



LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

PT Arkadia Digital Media Tbk

ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan

PT Arkadia Digital Media Tbk

2025



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diharapkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Arkadia Digital Media Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang multimedia dan portal web melalui anak perusahaan. Ada kalanya kata "Arkadia" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Arkadia Digital Media Tbk secara umum. Sedangkan penggunaan kata "Grup" digunakan untuk menjelaskan PT Arkadia Digital Media Tbk dan anak-anak usahanya.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company"; here in after referred to PT Arkadia Digital Media Tbk as the company that engages in Multimedia and Web Portal activities through subsidiaries. The words "Arkadia" and "us" are at times used to simply refer to PT Arkadia Digital Media Tbk in general. While the word "Group" is used to refer to PT Arkadia Digital Media Tbk and its subsidiaries.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN ARKADIA 2025

About 2025 Arkadia Annual Report

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini menyajikan uraian kinerja Perseroan dari aspek bisnis, operasional, tata kelola serta peningkatan peran Perseroan bagi pelanggan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Segala yang disampaikan dalam Laporan Tahunan diharapkan mampu memberikan informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dilakukan selama tahun 2025, serta menjadi sarana evaluasi bagi peningkatan kinerja Perseroan agar lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan:

www.arkadiacorp.com

The primary purpose of this Annual Report is to improve the information disclosure regarding the Company to the related authorities. This Annual Report is published pursuant to the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies, and Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report presents the Company's performance in terms of business, operations, and governance aspects as well as improvement of Company's role to the customers, environment and socio-community issues. All matters disclosed in the Annual Report are expected to provide adequate information regarding policies implemented in 2025, and become an evaluation to enhance Company's performance so as to be better in the future.

This Annual Report can be read and downloaded from the Company's official website:

www.arkadiacorp.com

Daftar Isi

Table of Content

I	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlight</i>	03
II	Informasi Mengenai Saham <i>Share Highlights</i>	09
	<ul style="list-style-type: none">▪ Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>▪ Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>▪ Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>▪ Penghentian Perdagangan <i>Suspension</i>▪ Harga Saham Selama Tahun 2024 dan 2025 <i>Share Price in 2024 and 2025</i>	
III	Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	15
	<ul style="list-style-type: none">▪ Strategi dan Kebijakan Strategis <i>Strategy and Strategic Policy</i>▪ Gambaran tentang Prospek Usaha <i>Overview of Business Prospects</i>▪ Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan <i>Comparison between Achieved and Targeted Results</i>▪ Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Good Corporate Governance</i>▪ Kendala-kendala yang Dihadapi Perseroan <i>Constraints Faced by the Company</i>▪ Perubahan Komposisi Anggota Dewan Direksi dan Alasan Perubahannya <i>Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for Changes</i>	
IV	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	23
	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan <i>Supervision of Corporate Strategy Implementation</i>▪ Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi <i>Views on the Company's Business Prospects Prepared by the Directors</i>	

Daftar Isi

Table of Content

- Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Views on the Implementation of Corporate Governance
- Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya
Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes
- Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Dewan Direksi
Frequency and Method of Providing Advice to Members of the Board of Directors
- Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
- Kebijakan Penilaian Sendiri
Self-Assessment Policy

V

Profil Perusahaan *Company Profile*

31

- Nama dan Alamat Perusahaan
Company's Name and Address
- Riwayat Singkat Perusahaan
Company's Overview
- Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission
- Kegiatan Usaha serta Produk yang Dihasilkan
Business Activities and Line of Products
- Struktur Organisasi Perseroan
Company's Organizational Structure
- Dewan Direksi dan Dasar Hukum Penunjukannya
Board of Directors and the Legal Basis for Their Appointment
- Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile
- Dewan Komisaris dan Dasar Hukum Penunjukannya
Board of Commissioners and the Legal Basis for Their Appointment
- Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- Hubungan Afiliasi
Affiliates
- Jumlah Karyawan
Total Number of Employees
- Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama
Information on Ultimate Shareholder

Daftar Isi

Table of Content

- Nama dan Alamat Entitas Anak
Name and Address of Subsidiaries
- Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Profession
- Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

VI

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

59

- Tinjauan Operasi dan Proses Produksi
Business Overview and Production Process
- Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance
- Kemampuan Membayar Hutang
Solvency
- Tingkat Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Collectibility
- Bahasan mengenai Belanja Barang Modal
Discussion on Capital Expenditure
- Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Auditor
Information and Material Facts after the Auditor's Report
- Prospek Usaha
Business Prospect
- Perbandingan antara Target dengan Hasil yang Dicapai
Comparison between Target and Results
- Target yang Ingin Dicapai di Tahun Mendatang
Target for the Coming Year
- Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- Uraian mengenai Dividen
Description of Dividends
- Informasi Material
Material Information
- Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan
Changes in Government Regulation with Significant Impact
- Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Signifikan
Changes in Accounting Policy with Significant Impact

Daftar Isi

Table of Content

VII

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

77

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- Dewan Direksi
Board of Directors
- Informasi mengenai Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Information of GMS Resolution of the Previous Year
- Keputusan RUPS pada Tahun 2025
Resolution of the GMS in 2025
- Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Direksi
Assessment of the Performance of Committees Supporting the Board of Directors
- Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Assessment of the Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- Komite Audit
Audit Committee
- Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee
- Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris
Assessment of the Performance of Committees supporting the Board of Commissioners
- Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- Perkara Penting yang Dihadapi
Important Legal Cases Faced
- Informasi tentang Sanksi Administratif
Information regarding Administrative Sanction

Daftar Isi

Table of Content

- Kode Etik Perseroan dan Budaya Perusahaan
Company's Codes of Ethics and Corporate Culture
- Program Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan
Employees and Management Stock Option Program
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System
- Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Code of GCG for Public Companies

VIII

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

123

- Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Aspect Performance
- Profil Perusahaan
Company Profile
- Penjelasan Direksi
Explanation of the Board of Directors
- Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- Lampiran
Appendix

IX

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

143

X

Produk dan Layanan Perseroan

Company Products and Services

147

XI

Laporan Keuangan Konsolidasian yang Telah Diaudit

Audited Consolidated Financial Statements

161



Bab I

Chapter

Ikhtisar Data Keuangan
Penting
Financial Highlights



I. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak / PT Arkadia Digital Media Tbk and Subsidiaries

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah

Lab a Komprehensif Konsolidasi / Consolidated Comprehensive Income	2025	2024	2023
KETERANGAN / REMARKS			
PENDAPATAN USAHA / REVENUE			
Jasa Penyedia Konten & Portal Web <i>Content Provider & Web Portals</i>	45.359	60.110	57.894
Jasa Design / <i>Designed</i>			
Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total Revenues</i>	57.894	60.110	57.894
BEBAN / EXPENSES			
Beban pokok pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	41.539	57.894	60.110
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	22.978	28.942	22.218
BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES			
Beban pemasaran / <i>Marketing expenses</i>	391	480	437
Umum dan Administrasi <i>General and Administration</i>	15.983	18.993	17.286
Penyusutan dan Amortisasi <i>Depreciation and Amortization</i>	2.244	4.444	6.104
Jumlah Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	18.618	23.917	23.826
Laba (Rugi) Usaha <i>Income (Loss) from Operations</i>	4.360	5.024	(1.608)
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	(2.075)	(2.845)	(1.813)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	2.285	2.179	(3.422)
EBITDA / EBITDA	5.302	6.921	3.595
Pajak Penghasilan <i>Income Tax Benefit</i>	(522)	(964)	(684)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Current Year</i>	1.763	1.215	(4.105)

Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensives Income	284	650	67
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensives Profit (Loss) for the Current Year	2.047	1.866	(4.039)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Current Year			
Yang Dapat Diatribusikan kepada / Attributable to			
Kepentingan Pengendali Controlling Interest	1.763	1.214	(4.105)
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	0	1	(0)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain / Total Other Comprehensives Profit (Loss)			
Yang Dapat Diatribusikan kepada / Attributable to			
Kepentingan Pengendali Controlling Interest	2.046	1.864	(4.039)
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	0	1	0

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial	2025	2024	2023
ASET / ASSETS			
Aset Lancar / Current Assets	15.045	13.562	10.307
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets	2.621	4.294	8.517
Jumlah Aset / Total Assets	17.666	17.856	18.824
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	14.885	13.551	14.986
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	6.871	10.442	11.840
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	21.756	23.992	26.826
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	16	15	14
Jumlah Ekuitas / Total Equity	(4.106)	(6.152)	(8.017)
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	17.666	17.856	18.824

Rasio Keuangan (Dalam Persentase) Financial Ratio (In Percentage)	2025	2024	2023
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset / Return On Assets	9,98%	6,81%	-21,81%
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas / Return On Equity	-42,93%	-19,75%	51,30%
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	101,07%	100,08%	68,78%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	123,15%	134,37%	142,51%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	-529,88%	-389,98%	-335,23%
Laba Kotor Terhadap Pendapatan / Gross Profit Margin	50,66%	48,15%	38,38%
Laba Usaha Terhadap Pendapatan / Operating Profit Margin	9,61%	8,36%	-2,78%
Marjin EBITDA / EBITDA Margin	11,69%	11,51%	6,21%
Laba Bersih Terhadap Pendapatan / Net Profit Margin	3,89%	2,02%	-7,09%

Aktual 2025 vs Proyeksi 2026 / Actual 2025 vs Projection 2026

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah

Deskripsi / Description	Aktual 2025 / Actual 2025	Anggaran 2026/ Budget 2026	Selisih / Variance	
			Rp / IDR	Persentase Percentage (%)
Pendapatan / Revenue	45.359	58.059	12.700	28,00%
Laba Kotor / Gross profit	22.978	29.610	6.632	28,86%
Laba Usaha / Operating Profit	4.360	7.548	3.188	73,12%
EBITDA / EBITDA	5.302	8.376	3.074	57,98%
Laba Bersih / Net Profit	1.763	4.314	2.552	144,75%





Bab II

Chapter

Informasi Mengenai Saham
Share Highlights



- Jumlah Saham yang Beredar
Total Outstanding Shares

- Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

- Harga Saham Selama Tahun 2024 dan 2025
Share Price in 2024 and 2025

- Aksi Korporasi
Corporate Action

- Penghentian Perdagangan
Suspension

II. Informasi Mengenai Saham

Share Highlights

Jumlah Saham Yang Beredar / Total Outstanding Shares

Jumlah saham beredar per 31 Desember 2025 yaitu sebanyak 1.625.000.000 saham, sama dengan jumlah saham beredar per 31 Desember 2024.

The number of shares outstanding as of December 31, 2025, is 1,625,000,000 shares, the same as the number of shares outstanding as of December 31, 2024.

Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization

Bulan / Month	2025	2024
Maret / March	Rp 26.000.000.000	Rp 19.500.000.000
Juni / June	Rp 32.500.000.000	Rp 19.500.000.000
September / September	Rp 65.000.000.000	Rp 26.000.000.000
Desember / December	Rp 53.625.000.000	Rp 24.375.000.000

Harga Saham Selama Tahun 2024 dan 2025 / Share Price in 2024 and 2025

Tahun 2025 / Year 2025

Bulan Month	Harga Saham (Rp) / Share Price (Rp)					Transaksi / Transaction		
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Perubahan Change	Volume (Lembar) Volume (Shares)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
Januari / January	15	20	15	16	1	7,244,600	125,066,300	595
Februari / February	16	17	14	16	0	9,942,800	160,782,500	488
Maret / March	16	17	15	16	0	2,589,200	41,390,800	305
April / April	16	17	15	16	0	3,062,800	49,081,000	349
Mei / May	16	24	15	24	8	23,878,000	497,614,600	821
Juni / June	26	26	18	20	-6	20,292,400	426,661,200	685

Bulan Month	Harga Saham (Rp) / Share Price (Rp)					Transaksi / Transaction		
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Perubahan Change	Volume (Lembar) Volume (Shares)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
Juli / July	20	20	18	20	0	7,329,900	140,317,800	541
Agustus / August	20	37	19	37	17	36,234,700	1,017,238,600	1,751
September / September	36	49	31	40	4	65,358,200	2,689,400,400	2,933
Oktober / October	44	44	30	35	-9	64,498,500	2,221,089,100	2,534
November / November	33	38	32	35	2	34,228,300	1,183,661,500	1,618
Desember / December	35	40	33	33	-2	32,020,200	1,172,742,600	1,587

Tahun 2024 / Year 2024

Bulan Month	Harga Saham (Rp) / Share Price (Rp)					Transaksi / Transaction		
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Perubahan Change	Volume (Lembar) Volume (Shares)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
Januari / January	9	22	8	21	12	45,978,600	519,569,400	1,256
Februari / February	19	19	12	14	-5	20,625,200	281,574,600	749
Maret / March	14	17	12	12	-2	12,919,600	172,645,700	642
April / April	12	15	11	12	0	12,241,400	160,095,100	445
Mei / May	12	13	9	12	0	17,687,600	193,258,300	302
Juni / June	12	13	10	12	0	4,650,200	52,237,700	212
Juli / July	12	17	12	16	4	26,370,600	395,287,500	417
Agustus / August	16	20	13	16	0	8,831,900	142,657,000	534
September / September	17	17	14	16	-1	5,218,300	82,767,500	417
Oktober / October	16	16	13	15	-1	10,294,900	145,387,000	430
November / November	15	15	13	13	-2	5,724,800	80,753,500	287
Desember / December	13	16	13	15	2	4,660,400	69,456,900	345

Aksi Korporasi / Corporate Action

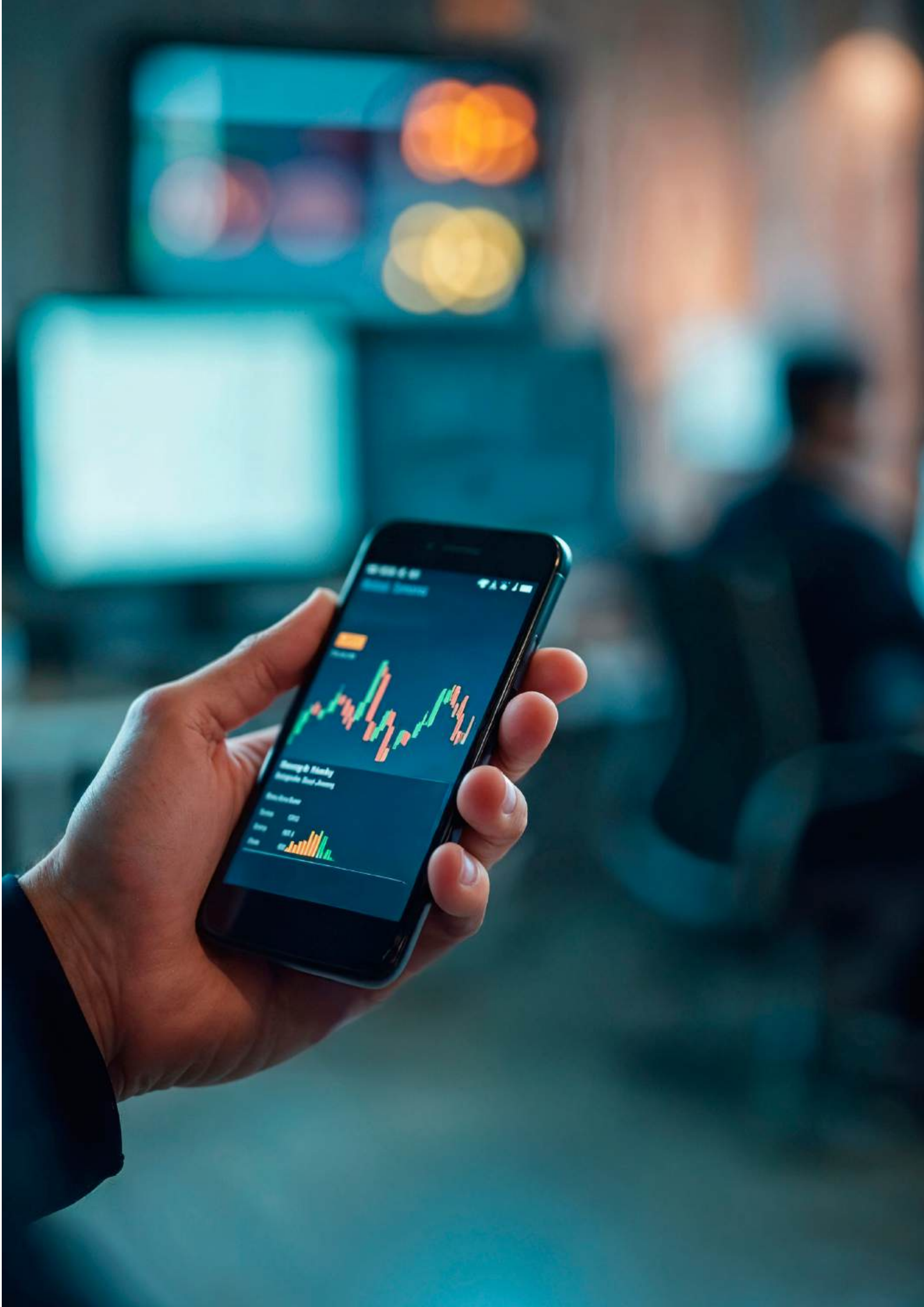
Tidak ada aksi korporasi yang dilakukan berkaitan dengan saham Perseroan di sepanjang tahun 2025.

There was no corporate action taken related to the Company's shares throughout 2025.

Penghentian Perdagangan / Suspension

Tidak ada penghentian perdagangan terhadap saham Perseroan selama tahun 2025.

There was no suspension on the Company's shares during 2025.



Bab III

Chapter

Laporan Dewan Direksi
Board Of Directors Report



- Strategi dan Kebijakan Strategis
Strategy and Strategic Policy
-

- Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan
Comparison between Achieved and Targeted Results
-

- Kendala-kendala yang Dihadapi Perseroan *Constraints Faced by the Company*

- Gambaran tentang Prospek Usaha
Overview of Business Prospects
-

- Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance
-

- Perubahan Komposisi Anggota Dewan Direksi dan Alasan Perubahannya
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for Changes

III. Laporan Dewan Direksi

Board Of Directors Report

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Tahun 2025 sebelumnya oleh manajemen PT Arkadia Digital Media Tbk diproyeksikan dapat kembali menjadi momentum kebangkitan baru bisnis Perseroan. Hal itu seiring dengan tren positif pertumbuhan dunia usaha di Indonesia, yang juga berkaitan dengan pemerintahan yang sudah memasuki tahun keduanya.

Realisasinya, di sepanjang tahun ini, perjalanan bisnis Perseroan memang menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, khususnya melalui peningkatan aktivitas produksi serta berbagai terobosan program. Meski demikian, dinamika eksternal tetap menghadirkan tantangan baru yang harus dihadapi.

Tantangan utama masih berasal dari eksternal, yang berdampak berat terhadap traffic atau page views pada portal berita Suara.com serta portal vertikal lainnya yang dikelola Perseroan. Hal ini turut mempengaruhi pendapatan dari sektor iklan programatik. Namun demikian, seiring dengan fenomena yang juga dialami oleh banyak media digital lainnya, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional dan mempertahankan kesejahteraan karyawan.

Keberhasilan ini tidak lepas dari implementasi langkah efisiensi biaya operasional, refocusing aktivitas produksi, serta restrukturisasi unit kerja. Inisiatif-inisiatif ini memungkinkan Perseroan mempertahankan kontinuitas produksi serta memperkuat eksistensi anak usaha di tengah tantangan yang ada.

Dear respected Shareholders,

The management of PT Arkadia Digital Media Tbk previously projected that 2025 would once again be a momentum for a new revival in the Company's business. This was in line with the positive trend in business growth in Indonesia, which was also related to the government entering its second year.

In reality, throughout this year, the Company's business journey has shown encouraging development, particularly through increased production activities and various program breakthroughs. However, external dynamics continue to present new challenges that must be addressed.

The main challenges still stem from external sources, which have had a significant impact on traffic and page views on the Suara.com news portal and other vertical portals managed by the Company. This also impacted revenue from the programmatic advertising sector. However, in line with the phenomenon also experienced by many other digital media outlets, the Company was able to maintain operational stability and safeguard employee welfare.

This success is due to the implementation of operational cost efficiency measures, refocusing production activities, and restructuring work units. These initiatives enabled the Company to maintain production continuity and strengthen the presence of its subsidiaries amidst the existing challenges.

Melalui kerja keras dan adaptasi strategis, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang membanggakan di penghujung tahun 2025. Dukungan kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari sektor swasta, pemerintah, hingga lembaga internasional, semakin memperkokoh reputasi Perseroan dan anak-anak usahanya di tingkat nasional maupun internasional.

Secara keuangan, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp 45,359 miliar. Kali ini, Perseroan kembali mencatatkan laba bersih, yaitu sebesar Rp 1,763 miliar. Capaian ini selain kembali menjadi bukti daya tahan dan ketangguhan model bisnis Perseroan di tengah tantangan industri, juga istimewa karena melanjutkan grafik positif dari tahun sebelumnya.

Through hard work and strategic adaptation, the Company successfully recorded impressive performance at the end of 2025. Supported collaboration with various parties, including the private sector, government, and international institutions, further strengthened the reputation of the Company and its subsidiaries both nationally and internationally.

Financially, the Company successfully posted total revenue of IDR 45.359 billion. This time, the Company again recorded a net profit of IDR 1.763 billion. This achievement not only further demonstrates the resilience and resilience of the Company's business model amidst industry challenges, but is also remarkable because it continues the positive trend from the previous year.

Strategi dan Kebijakan Strategis / Strategy and Strategic Policy

Strategi

Demi menjaga eksistensi sebagai pemain utama di industri media digital dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan tetap bertumpu pada tiga pilar utama: produksi konten yang berkualitas dan beragam; distribusi konten secara maksimal; serta inovasi berkelanjutan. Pembukaan peluang kolaborasi dengan berbagai mitra, baik nasional maupun internasional, termasuk dengan kreator konten independen, terus diperluas untuk memperkuat daya saing.

Kebijakan Strategis

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan serangkaian kebijakan strategis yang mendukung keberlanjutan bisnis. Di antaranya adalah upaya refocusing produksi konten, penguatan struktur organisasi, serta optimalisasi kolaborasi antara kreator dengan klien.

Perseroan juga melanjutkan kolaborasi strategis dengan International Media Support (IMS) melalui program Start-up for Media Start-up (SMS) dan Local Media Summit (LMS) untuk memperkuat ekosistem media lokal di Indonesia.

Strategy

To maintain its presence as a major player in the digital media industry and support sustainable growth, the Company remains focused on three main pillars: producing high-quality and diverse content; maximizing content distribution; and continuous innovation. Collaboration opportunities with various partners, both nationally and internationally, including independent content creators, continue to be expanded to strengthen its competitiveness.

Strategic Policy

Throughout 2025, the Company implemented a series of strategic policies to support business sustainability. These included refocusing content production, strengthening its organizational structure, and optimizing collaboration between creators and clients.

The Company also continued its strategic collaboration with International Media Support (IMS) through the Start-up for Media Start-up (SMS) program and the Local Media Summit (LMS) to strengthen the local media ecosystem in Indonesia.

Di sisi lain, pengembangan layanan pengelolaan kegiatan berbasis permintaan klien serta inisiatif internal juga memberikan kontribusi penting terhadap diversifikasi pendapatan Perseroan.

Furthermore, the development of client-request-based event management services and internal initiatives also significantly contributed to the Company's revenue diversification.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan / *Comparison between Achieved and Targeted Results*

Dalam hal capaian keuangan, sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan terdahulu, Perseroan pada tahun 2025 menargetkan meraih total pendapatan cukup besar yaitu di atas Rp 60 miliar. Dalam realisasinya, memang ternyata masih ada kendala dari beberapa faktor terutama eksternal. Target tersebut pada akhirnya masih belum tercapai, di mana jumlah total pendapatan tahun 2025 adalah sebesar Rp 45,359 miliar.

Regarding financial performance, as stated in the previous Annual Report, the Company targeted a substantial total revenue of over IDR 60 billion in 2025. However, several obstacles, particularly external factors, remained in place. Ultimately, this target was not achieved, with total revenue in 2025 amounting to IDR 45.359 billion.

Tapi yang lebih penting dan utama tentunya adalah pada laba bersih, yang kali ini masih mencatatkan angka positif dan kembali mengalami peningkatan. Di mana jika pada akhir 2024 Perseroan mencatatkan angka Rp 1,215 miliar, per akhir tahun buku 2025 laba bersih yang didapat naik menjadi Rp 1,763 miliar (atau naik 45,1% year-on-year).

But what's more important and primary is net profit, which this time remained positive and increased again. While the Company recorded IDR 1.215 billion at the end of 2024, by the end of the 2025 fiscal year, net profit had risen to IDR 1.763 billion (a 45.1% year-on-year increase).

Walaupun memang target laba bersih yang diproyeksikan sebelumnya yaitu di atas Rp 5 miliar masih belum tercapai kali ini, yang penting masih ada capaian positif. Hal ini antara lain juga terbantu oleh pengelolaan keuangan Perseroan yang cukup efisien, serta redistribusi kebutuhan operasional melalui refocusing unit-unit usaha.

Although the previously projected net profit target of over IDR 5 billion was not achieved this time, the important thing is that there were still positive achievements. This was partly due to the Company's efficient financial management and the redistribution of operational needs through the refocusing of business units.

Kendala-kendala yang Dihadapi Perseroan / *Constraints Faced by the Company*

Perubahan algoritma platform digital utama tetap menjadi tantangan utama sepanjang tahun ini, berimplikasi pada fluktuasi traffic portal-portal Perseroan. Meski demikian, melalui strategi adaptif seperti refocusing produksi konten, penataan ulang tim kerja, serta pengembangan diversifikasi layanan, Perseroan mampu memitigasi dampak tersebut secara efektif.

Changes in the algorithms of major digital platforms remained a major challenge throughout the year, impacting fluctuations in traffic on the Company's portals. However, through adaptive strategies such as refocusing content production, restructuring work teams, and developing diversified services, the Company was able to effectively mitigate these impacts.

Tantangan lain, seperti kebutuhan adaptasi teknologi dan dinamika sumber daya manusia, berhasil diatasi dengan konsolidasi internal yang kuat dan penguatan infrastruktur kerja.

Other challenges, such as the need for technological adaptation and human resource dynamics, were successfully overcome through strong internal consolidation and strengthening of work infrastructure.

Gambaran tentang Prospek Usaha / Overview of Business Prospects

Mengacu pada capaian serta inisiatif yang telah dijalankan, Direksi optimistis terhadap prospek usaha di tahun-tahun mendatang. Penguatan iklan programatik, khususnya melalui optimalisasi Google AdSense, menjadi salah satu fokus utama.

Referring to the achievements and initiatives already implemented, the Board of Directors is optimistic about business prospects in the coming years. Strengthening programmatic advertising, particularly through optimizing Google AdSense, is a key focus.

Selain itu, ada setidaknya empat faktor yang membuat manajemen optimistis bisnis di tahun 2026 akan naik signifikan. Pertama, bahwa budget pemerintah ke media mulai naik signifikan. Kedua, program kerja sama dengan platform global seperti Google dan Meta juga kembali naik, lalu ketiga, ada pengembangan program-program pelatihan dan workshop yang bekerja sama dengan lembaga donor maupun sponsor. Keempat, Arkadia mulai mengembangkan layanan advokasi kasus melalui activity, termasuk dengan memanfaatkan Aura Research, produk baru yang berbasis data dan teknologi AI.

Furthermore, there are at least four factors that make management optimistic that business will grow significantly in 2026. First, the government's media budget has begun to increase significantly. Second, collaborative programs with global platforms such as Google and Meta have also increased again. Third, there is the development of training programs and workshops in collaboration with donor agencies and sponsors. Fourth, Arkadia has begun developing case advocacy services through activities, including utilizing Aura Research, a new product based on data and AI technology.

Yang pasti, Direksi percaya bahwa diversifikasi sumber pendapatan melalui lini-lini tersebut akan menjadi fondasi yang kuat untuk meningkatkan kinerja Perseroan ke depan.

Undoubtedly, the Board of Directors believes that diversifying revenue sources through these channels will lay a strong foundation for improving the Company's future performance.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Implementation of Good Corporate Governance

Sejak pendiriannya, Arkadia Digital Media telah dan akan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Seluruh aktivitas bisnis dijalankan berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, standar nasional maupun internasional.

Since its founding, Arkadia Digital Media has been and will continue to be committed to implementing the principles of good corporate governance. All business activities are conducted in compliance with laws and regulations, national and international standards.

Pengawasan efektif oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, didukung oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, telah berkontribusi dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas di seluruh proses bisnis Perseroan.

Effective oversight by the Board of Commissioners and the Audit Committee, supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, has contributed to maintaining transparency and accountability throughout the Company's business processes.

Perseroan juga konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial, baik melalui penyediaan konten yang bertanggung jawab maupun aksi sosial langsung di tengah masyarakat.

The Company also consistently implements social responsibility programs, both through the provision of responsible content and direct social action within the community.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Direksi dan Alasan Perubahannya /

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for Changes

Pada tahun 2025, terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Hal itu dikarenakan mundurnya Fastabiqul Khair Algotot selaku Direktur. Setelah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), mulai per akhir Juni 2025, selain dari Suwarjono selaku Direktur Utama, di jajaran Direksi ada Popi Puspitasari yang menjabat sebagai Direktur.

In 2025, there were changes to the composition of the Company's Board of Directors. This was due to the resignation of Fastabiqul Khair Algotot as Director. Following ratification at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), effective as of the end of June 2025, in addition to Suwarjono as President Director, Popi Puspitasari will serve as Director.

Jakarta, 29 April 2026 / Jakarta, April 29, 2026

Atas Nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



SUWARJONO

Direktur Utama / *President Director*





Bab IV

Chapter

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

- Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan
Supervision of Corporate Strategy Implementation
- Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Views on the Implementation of Corporate Governance
- Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi
Views on the Company's Business Prospects Prepared by the Directors
- Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya
Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes



- Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Dewan Direksi
Frequency and Method of Providing Advice to Members of the Board of Directors
 - Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
 - Kebijakan Penilaian Sendiri
Self-Assessment Policy
-

IV. Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

KSelaku Dewan Komisaris, kami kembali menyatakan perasaan bangga atas pencapaian yang diraih oleh PT Arkadia Digital Media Tbk sepanjang tahun 2025. Tidak hanya mampu bertahan di tengah persaingan industri yang semakin ketat, tetapi perusahaan juga terus berkembang dengan melakukan berbagai inovasi dan langkah strategis yang memperkuat posisinya di pasar.

Sebagai perusahaan yang relatif baru dalam industri media digital Indonesia, Perseroan telah berhasil menunjukkan ketahanan dan kemampuan bersaing yang luar biasa, meskipun berhadapan dengan media besar yang sudah mapan dan perusahaan media baru. Kami percaya bahwa kesuksesan ini tidak terlepas dari sinergi yang solid antara manajemen dan seluruh karyawan di semua lini, yang menjadi kunci utama dari kemajuan yang telah dicapai hingga saat ini.

Setelah akhir tahun buku 2024 yang menjadi milestone, tahun 2025 kembali menandai pencapaian signifikan dalam hal keuangan. Perseroan dalam sejarah laporan keuangan tahunannya kembali berhasil mencatatkan laba bersih positif, kali ini sebesar Rp 1,763 miliar. Ini tercatat sebagai kenaikan cukup signifikan dari tahun sebelumnya di mana juga mulai mencatatkan laba bersih yaitu sebesar Rp 1,215 miliar, yang berarti telah ada kenaikan sebesar 45,1% year-on-year (YoY).

Dear Shareholders,

As the Board of Commissioners, we once again express our pride in the achievements of PT Arkadia Digital Media Tbk throughout 2025. Not only has the company managed to survive amidst increasingly fierce industry competition, but the company has also continued to grow through various innovations and strategic initiatives that have strengthened its market position.

As a relatively new company in the Indonesian digital media industry, the Company has demonstrated remarkable resilience and competitiveness, despite competing against both established media giants and emerging media companies. We believe this success is due to the solid synergy between management and all employees across all levels, which has been the key to the progress achieved to date.

Following the milestone end of the 2024 fiscal year, 2025 marked another significant financial achievement. The Company once again recorded a positive net profit, this time amounting to Rp 1.763 billion. This represents a significant increase from the previous year, when we also recorded a net profit of IDR 1.215 billion, representing a 45.1% year-on-year (YoY) increase.

Sukses ini semakin mengukuhkan posisi Perseroan yang semakin solid, meskipun kami tetap berinvestasi dalam pengembangan usaha dan menghadapi tantangan operasional di beberapa aspek. Capaian laba bersih ini menjadi simbol progres, yang sekaligus membuktikan bahwa kami berada di jalur yang tepat untuk menciptakan keberlanjutan dan profitabilitas di masa depan.

Sehubungan itu, kami juga mengapresiasi kepemimpinan Dewan Direksi yang telah berhasil mengendalikan perusahaan dengan sangat baik, menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, serta terus membuka peluang-peluang baru untuk ekspansi. Keberhasilan dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mematuhi regulasi yang berlaku, serta manajemen risiko yang efektif, adalah faktor penting dalam menjaga kelangsungan dan keberlanjutan perusahaan.

Oleh karenanya, kami ingin mengungkapkan apresiasi kami terhadap pengelolaan yang telah dilakukan oleh Dewan Direksi selama tahun 2025. Kami yakin bahwa dengan dedikasi tinggi dari jajaran Direksi dan kerja keras seluruh karyawan, Perseroan akan mampu mencapai tujuan yang lebih ambisius dan meraih kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan / *Supervision of Corporate Strategy Implementation*

Dalam hal pengawasan, dengan dukungan dari Komite Audit dan Unit Audit Internal, kami secara konsisten melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta implementasi strategi perusahaan yang telah ditetapkan.

Kami juga senantiasa memantau setiap kebijakan strategis dan langkah-langkah alternatif yang diambil oleh Direksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan utama Perseroan. Berdasarkan pengawasan kami, Dewan Direksi telah melaksanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

This success further solidifies the Company's solid position, even as we continue to invest in business development and face operational challenges in several areas. This net profit achievement symbolizes progress, demonstrating that we are on the right track to achieving sustainability and profitability in the future.

In this regard, we also commend the leadership of the Board of Directors, who have successfully steered the company, maintained sustainable growth, and continuously opened up new opportunities for expansion. Successful implementation of good corporate governance principles, compliance with applicable regulations, and effective risk management are critical factors in maintaining the company's continuity and sustainability.

Therefore, we would like to express our appreciation for the management carried out by the Board of Directors throughout 2025. We are confident that with the high dedication of the Board of Directors and the hard work of all employees, the Company will be able to achieve more ambitious goals and achieve even better performance in the years to come.

In terms of oversight, with the support of the Audit Committee and the Internal Audit Unit, we consistently oversee risk management, internal controls, compliance with applicable regulations, and the implementation of established company strategies.

We also continuously monitor every strategic policy and alternative steps taken by the Board of Directors to ensure their alignment with the Company's primary objectives. Based on our oversight, the Board of Directors has implemented appropriate steps to achieve the company's long-term goals.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi / *Views on the Company's Business Prospects Prepared by the Directors*

Seperti yang disampaikan berkali-kali sebelumnya, kami mengakui bahwa Perseroan memiliki kapabilitas yang kuat dalam memproduksi konten yang sesuai dengan preferensi pembaca, serta produk-produk yang mengutamakan kualitas dan memenuhi misi jurnalisme yang bertanggung jawab. Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan jenis-jenis konten baru dan melakukan inovasi yang relevan merupakan bukti nyata dari komitmen perusahaan terhadap masa depan.

Berdasarkan paparan yang disampaikan dalam bab-bab Laporan Tahunan ini, kami yakin bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi akan dapat tercapai. Kami juga percaya bahwa Perseroan akan dapat mempertahankan bahkan memperkuat posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar dalam industri media digital di Indonesia.

As stated repeatedly, we recognize that the Company has strong capabilities in producing content that aligns with reader preferences, as well as products that prioritize quality and fulfill its mission of responsible journalism. The Company's ability to produce new types of content and implement relevant innovations is clear evidence of the company's commitment to the future.

Based on the presentations presented in the chapters of this Annual Report, we are confident that the business prospects outlined by the Board of Directors will be achieved. We also believe that the Company will be able to maintain and even strengthen its position as a market leader in the digital media industry in Indonesia.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan / *Views on the Implementation of Corporate Governance*

Dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan, baik konsumen, pemegang saham, maupun karyawan. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan hukum yang berlaku, pedoman etika, dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kami mengapresiasi bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perseroan telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari pemenuhan kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan publik, serta berbagai penghargaan yang telah diterima oleh karyawan dan anak perusahaan. Kepercayaan masyarakat terhadap konten yang kami sajikan dan terciptanya iklim kerja yang positif bagi kesejahteraan karyawan merupakan indikator penting dari keberhasilan tata kelola perusahaan yang kami terapkan.

To achieve sustainable growth, the Company must maintain and enhance the trust of its various stakeholders, including consumers, shareholders, and employees. In this regard, the Company consistently complies with all applicable laws, ethical guidelines, and the principles of good corporate governance.

We appreciate the Company's excellent implementation of Good Corporate Governance. This is evident in the Company's fulfillment of its obligations as a public company and the numerous awards received by its employees and subsidiaries. Public trust in the content we present and the creation of a positive work environment conducive to employee well-being are important indicators of the success of our corporate governance practices.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya / *Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes*

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Dewan Direksi / *Frequency and Method of Providing Advice to Members of the Board of Directors*

Dewan Komisaris tidak menentukan frekuensi tertentu dalam memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Kami senantiasa memantau jalannya perusahaan secara berkesinambungan dan melakukan koordinasi setiap saat. Oleh karena itu, nasihat dan permintaan penjelasan dapat diberikan kapan saja sesuai kebutuhan.

The Board of Commissioners does not specify a specific frequency for providing advice to the Board of Directors. We continuously monitor the company's operations and coordinate with them at all times. Therefore, advice and requests for clarification can be provided at any time as needed.



Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris / *Committees Under the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan serta memberikan rekomendasi terkait laporan keuangan dan ketaatan terhadap regulasi yang berlaku. Komite ini juga rutin menyampaikan laporan mengenai hasil pemeriksaan dan pembahasan yang dilakukan dengan kami.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which is tasked with conducting audits and providing recommendations regarding financial reports and compliance with applicable regulations. This committee also regularly submits reports on the audit results and discussions with us.

Selain itu, kami memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang beranggotakan tiga orang Komisaris, salah satunya adalah Komisaris Independen, yaitu:

In addition, we have a Nomination and Remuneration Committee consisting of three Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner:

Stephen K. Sulisty

Komisaris Utama / Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /
President Commissioner / Member of the Nomination and Remuneration Committee

Iwa Sukresno Karunia

Komisaris / Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /
Commissioner / Member of the Nomination and Remuneration Committee

Ariyo Ali Suprpto

Komisaris Independen / Ketua Komite Audit / Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi /
Independent Commissioner / Chairman of Audit Committee / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab tersebut di antaranya adalah melakukan analisa mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta melakukan penilaian atas kinerja anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the established Nomination and Remuneration Committee Charter. These duties and responsibilities include analyzing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, and assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation.

Kebijakan Penilaian Sendiri / Self-Assessment Policy

Untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, kami telah menetapkan kebijakan penilaian kinerja kolegal. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dapat memberikan kontribusi terbaik bagi perkembangan perusahaan.

Hasil penilaian kinerja akan dibahas bersama untuk memastikan adanya perbaikan yang diperlukan, dengan tujuan menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung dalam pencapaian tujuan bersama perusahaan.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi atas kerja keras dan pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami, serta kepada seluruh karyawan yang terus mendukung kemajuan Perseroan.

Pada akhirnya, dengan penuh optimisme, kami berharap kerja sama yang telah terjalin ini akan terus berlanjut, serta membawa Perseroan menuju pencapaian yang lebih gemilang di masa depan.

To continuously improve the quality of the Board of Commissioners' duties, we have established a collegial performance appraisal policy. This policy aims to ensure that each member of the Board of Commissioners can make the best possible contribution to the company's development.

The results of the performance appraisal will be discussed together to ensure necessary improvements are made, with the aim of creating a harmonious and mutually supportive relationship in achieving the company's shared goals.


In closing, we would like to express our deepest gratitude to the Board of Directors for their hard work and achievements throughout 2025. We also express our gratitude to our shareholders for their trust in us, and to all employees who continue to support the Company's progress.

Finally, with full optimism, we hope that this established collaboration will continue and lead the Company to even greater heights in the future.

Jakarta, 29 April 2026 / Jakarta, April 29, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



STEPHEN K. SULISTYO

Komisaris Utama / President Commissioner



Bab V

Chapter

Profil Perusahaan

Company Profile

- Nama dan Alamat Perusahaan
Company's Name and Address

- Riwayat Singkat Perusahaan
Company's Overview

- Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission

- Kegiatan Usaha serta Produk yang Dihasilkan
Business Activities and Line of Products

- Struktur Organisasi Perseroan
Company's Organizational Structure

- Dewan Direksi dan Dasar Hukum Penunjukannya
Board of Directors and the Legal Basis for Their Appointment

- Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile

- Dewan Komisaris dan Dasar Hukum Penunjukannya
Board of Commissioners and the Legal Basis for Their Appointment



- Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

- Hubungan Afiliasi
Affiliates

- Jumlah Karyawan
Total Number of Employees

- Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

- Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama
Information on Ultimate Shareholder

- Nama dan Alamat Entitas Anak
Name and Address of Subsidiaries

- Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Profession

- Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

V. Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi mengenai Perseroan dapat ditemukan dalam bagian-bagian berikut, dimulai dari informasi mengenai alamat dan nomor kontak Perseroan yakni sebagai berikut:

Information regarding the Company can be found in the following sections, starting with information about the Company's address and contact number, which are as follows:

Nama dan Alamat Perusahaan / Company's Name and Address



PT Arkadia Digital Media Tbk

Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: +62 21 50101239
Email: corsec@arkadiacorp.com (Corporate Secretary)
Website: www.arkadiacorp.com

Riwayat Singkat Perusahaan / Company's Overview

PT Arkadia Digital Media Tbk dengan tagline "Arte Et Labore", merupakan perusahaan multimedia yang membuat, menjual, mengumpulkan dan mendistribusikan konten-konten komunitas melalui semua platform yang dibutuhkan konsumen. Perseroan ini berdomisili di Sahid Sudirman Center Lantai 19 Unit B-C, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Administrasi Jakarta Pusat.

PT Arkadia Digital Media Tbk with the tagline "Arte Et Labore", is a multimedia corporation that creates, sells, collects, and distributes community contents on any platform the consumer requires. The Company is domiciled in Units B-C 19th Floor Sahid Sudirman Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta.

PT Arkadia Digital Media Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 6 Maret 2012, dibuat di hadapan Arianly Triutomo, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, sebagaimana telah disetujui

PT Arkadia Digital Media Tbk was incorporated based on Deed of Establishment No. 5 dated March 6, 2012, drawn up before Arianly Triutomo, S.H., Notary in Tangerang District, approved by the Ministry of



oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01.TAHUN 2012 tanggal 14 Maret 2012 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0022688.AH.01.09.TAHUN 2012 tanggal 14 Maret 2012. Pada awalnya Perseroan bernama "PT Bukit Irama", kemudian diubah menjadi "PT Arkadia Digital Media" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham ADM No. 02 tanggal 8 Februari 2018, dibuat di hadapan Oscar Fredyan Iqbal Utama, S.H., M.Kn., Notaris di Cirebon, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003212.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 Februari 2018 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 10 Februari 2018.

Pendaftaran Akta ini telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0062705 tanggal 10 Februari 2018, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 10 Februari 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0062712 tanggal 10 Februari 2018, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 10 Februari 2018.

Law and Human Rights with the issuance of Decree No. AHU-13641.AH.01.01.TAHUN 2012 dated March 14, 2012, and registered with Company Registry under No. AHU-0022688.AH.01.09.TAHUN 2012 on March 14, 2012. The company was initially established under the name "PT Bukit Irama" until it was renamed to "PT Arkadia Digital Media" pursuant to Deed of Resolutions of ADM Shareholders No. 02 dated February 8, 2018, drawn up before Oscar Fredyan Iqbal Utama, S.H., M.Kn., Notary in Cirebon, approved by the Ministry of Law and Human Rights by Decree No. AHU-0003212.AH.01.02.TAHUN 2018 dated February 10, 2018, and registered with Company Registry under No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018, dated February 10, 2018.

The deed had been submitted to the Ministry of Law and Human Rights and acknowledged with the Acknowledgment of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0062705 dated February 10, 2018, and registered with the Company Registry under No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018 dated February 10, 2018 along with Acknowledgment of Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.03-0062712 dated February 10, 2018, which was registered with Company Registry under No. AHU-0019749.AH.01.11.TAHUN 2018 dated February 10, 2018.

Selanjutnya, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, nama Perseroan diubah menjadi "PT Arkadia Digital Media Tbk" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham ADM No. 127 tanggal 25 Mei 2018, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011731.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Mei 2018 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Mei 2018, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0210075 tanggal 28 Mei 2018 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Mei 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0210076 tanggal 28 Mei 2018, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Mei 2018 ("Akta No.127/2018").

Sebagaimana tercantum dalam dokumen-dokumen legal dan anggaran dasarnya, kegiatan usaha utama Perseroan meliputi perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa, serta investasi dengan Entitas Anak di bidang portal web. Saat ini Perseroan memiliki 3 entitas anak yang semuanya memiliki kegiatan usaha dalam bidang portal web yaitu PT Arkadia Media Nusantara yang berdiri sejak tahun 2010, PT Mata Media Nusantara yang berdiri sejak 2013, dan PT Integra Archipelago Media yang berdiri sejak tahun 2013.

Tahun 2018 merupakan tahun penting dalam sejarah berdirinya PT Arkadia Digital Media, di mana Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya sebagai PT Arkadia Digital Media Tbk pada tanggal 18 September 2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadikannya sebagai perusahaan digital media pertama yang menjadi perusahaan publik. Pada tahun itu juga, Perseroan sudah dalam tahap mengembangkan tujuh portal vertikal yang diluncurkan mulai bulan Maret hingga Juli 2018 sebagai bagian dari entitas anak Perseroan.

Furthermore, in the context of Initial Public Offering, the name of the Company was changed to "PT Arkadia Digital Media Tbk" based on Deed of Decree of Arkadia Digital Media shareholders No. 127 dated May 25, 2018, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, as agreed by Menkumham based on Decree No. AHU-0011731.AH.01.02.TAHUN 2018 dated May 28, 2018 and has been registered in the Register of the Company No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 28, 2018, and has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Amendment to Notification of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0210075 dated May 28, 2018 and has been registered in the Register of the Company No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 28, 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0210076 dated May 28, 2018, and has been registered in the Register of the Company No. AHU-0074062.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 28, 2018 ("Deed No.127/2018").

As stated in the legal documents and its articles of association, the Company's main business activities include general trade, construction, industry, printing, multimedia via satellite and other telecommunications devices, services, and investment with Subsidiaries in the field of web portals. Currently, the Company has 3 subsidiaries, all of which have business activities in the field of web portals, namely PT Arkadia Media Nusantara which was established in 2010, PT Mata Media Nusantara which was established in 2013, and PT Integra Archipelago Media which was established in 2013.

The year 2018 was an important year in the history of the establishment of PT Arkadia Digital Media, where the Company first listed its shares as PT Arkadia Digital Media Tbk on September 18, 2018 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and made it the first digital media company to become a public company. In that year, the Company was already in the stage of developing seven vertical portals which were launched from March to July 2018 as part of the Company's subsidiaries.

Selanjutnya pada tahun 2019, Perseroan langsung melakukan sejumlah pengembangan lainnya, antara lain peluncuran lima laman Suara Regional yang memfokuskan pada berita-berita lokal di lima provinsi di Pulau Jawa, hingga peluncuran situs e-commerce Serbada.com menjelang akhir tahun. Pada tahun 2020, meskipun berada dalam kondisi pandemi Covid-19, Perseroan masih sempat melakukan sejumlah pengembangan, antara lain peluncuran portal periklanan Iklandisini.com, serta meluncurkan tambahan laman regional, hingga mencapai total 20 Suara Regional di akhir tahun.

Pada Juli 2020, Perseroan juga mendapatkan pendanaan dari MDIF Media Finance I B.V. yang disahkan melalui RUPS Independen, serta kemudian juga melakukan aksi korporasi pemecahan saham pada bulan Oktober 2020 yang disahkan pula melalui RUPSLB.

Terkait anggaran dasar, sejak tahun 2012 anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Beberapa perubahan terakhir di antaranya adalah melalui Akta tertanggal 27 Agustus 2021 No. 59, dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima serta dicatat oleh Kementerian Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Arkadia Digital Media Tbk, tertanggal 24 September 2021 No. AHU-AH.01.03-0452612. Akta ini untuk mengakomodir ketentuan baru mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka sebagaimana dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Furthermore, in 2019, the Company immediately carried out a number of other developments, including the launch of five Suara Regional pages that focus on local news in five provinces in Java, to the launch of the e-commerce site Serbada.com towards the end of the year. In 2020, despite being in a Covid-19 pandemic, the Company still had time to carry out a number of developments, including the launch of the Iklandisini.com advertising portal, as well as launching additional regional pages, reaching a total of 20 Suara Regional by the end of the year.

In July 2020, the Company also received funding from MDIF Media Finance I B.V. which was ratified through an Independent GMS, and then also carried out a corporate action of a stock split in October 2020 which was also ratified through an EGMS.

Regarding the articles of association, since 2012 the Company's articles of association have undergone several changes. Some of the latest changes include through Deed dated August 27, 2021 No. 59, made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta, which has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident from the Letter of Receipt of Notification of Changes to the Company Data of PT Arkadia Digital Media Tbk, dated September 24, 2021 No. AHU-AH.01.03-0452612. This deed is to accommodate new provisions regarding the planning and holding of general meetings of shareholders of public companies as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.

Perubahan anggaran dasar Perseroan berikutnya adalah melalui Akta Nomor 34 tertanggal 8 Juni 2022 yang berisikan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan, dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., yang kemudian telah diterima serta dicatat oleh Kementerian Hukum dan HAM RI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Arkadia Digital Media Tbk, tertanggal 27 Juni 2022 No. AHU-AH.01.09-0026357.

Perubahan selanjutnya adalah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Arkadia Digital Media Tbk, berisikan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 23 Juni 2023, salah satunya mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta Nomor 121 tertanggal 23 Juni 2023 ini juga dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., dan telah diterima serta dicatat oleh Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana tertuang dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Arkadia Digital Media Tbk tertanggal 11 Juli 2023 No. AHU-AH.01.09-0139254.

Lalu yang terbaru, Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Arkadia Digital Media Tbk hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 20 Juni 2025, salah satunya mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta Nomor 86 tertanggal 20 Juni 2025 ini juga dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang kemudian juga telah diterima serta dicatat oleh Kementerian Hukum dan HAM RI, sebagaimana tertuang dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Arkadia Digital Media Tbk tertanggal 18 Juli 2025 No. AHU-AH.01.09-0313159.

The next amendment to the Company's articles of association was through Deed Number 34 dated June 8, 2022, which contains the results of the Company's Annual GMS decisions, made before Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., which was then received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Receipt of Notification of Changes to the Company's Data of PT Arkadia Digital Media Tbk, dated June 27, 2022 No. AHU-AH.01.09-0026357.

The next amendment was made through the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Arkadia Digital Media Tbk, containing the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2023, including changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Deed Number 121, dated June 23, 2023, was also drawn up before Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., and was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Receipt of Notification of Changes to PT Arkadia Digital Media Tbk's Company Data dated July 11, 2023, No. AHU-AH.01.09-0139254.

The most recent is the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Arkadia Digital Media Tbk, resulting from the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2025, including changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Deed Number 86 dated June 20, 2025 was also made before Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which was then also received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Receipt of Notification of Changes to the Company Data of PT Arkadia Digital Media Tbk dated July 18, 2025 No. AHU-AH.01.09-0313159.

Visi dan Misi Perusahaan / Company's Vision and Mission

PT Arkadia Digital Media Tbk bersama seluruh Entitas Anak berkomitmen menyediakan informasi yang dibutuhkan publik, menjadi rujukan masyarakat, menginspirasi pembaca, hingga terbangunnya ekosistem media digital. Untuk mencapainya, Perseroan mengadopsi motto "Arte Et Labore", dengan mengombinasikan keterampilan, pengetahuan dan kreativitas tanpa batas, fokus menjalankan visi misi, melayani tanpa henti dengan sepenuh hati dan dilakukan secara sungguh-sungguh.

PT Arkadia Digital Media Tbk together with all its subsidiaries are committed to providing information needed by the public, becoming a reference for the community, inspiring readers, and building a digital media ecosystem. To achieve this, the Company adopted the motto "Arte Et Labore", by combining skills, knowledge and unlimited creativity, focus on carrying out the vision and mission, serving continuously wholeheartedly and do our works seriously.



VISI / VISION

Visi kami adalah menjadi grup media digital terintegrasi, independen, terpercaya, dan terbangunnya ekosistem media digital yang menjadi rujukan publik dalam mendapatkan informasi yang jujur, netral dan berimbang bagi segenap pengakses.

Our vision is to become an integrated, independent, well-respected digital media group, and establish a digital media ecosystem that become a public reference to get honest, neutral and balanced information for all users.



MISI/ MISSION

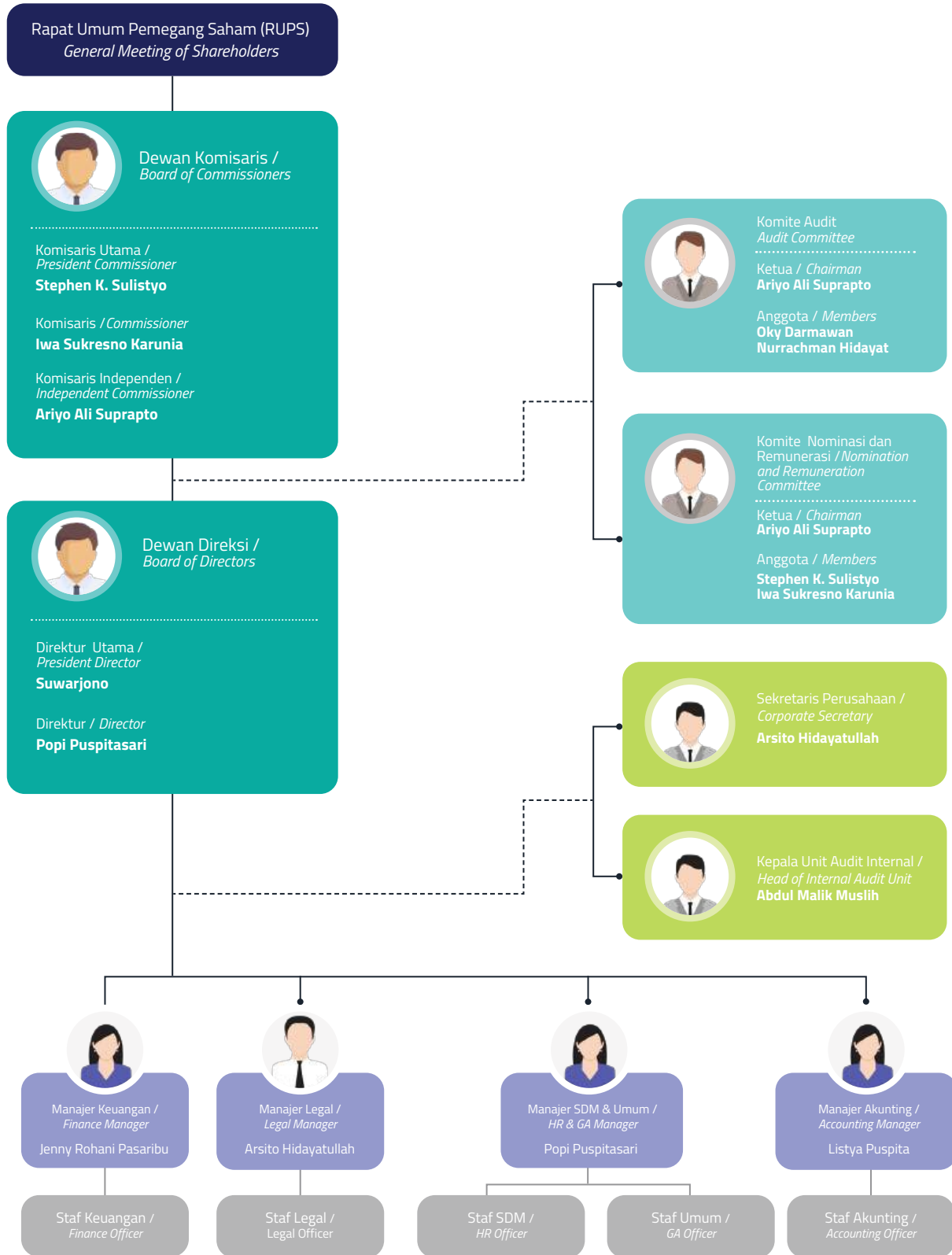
Misi kami adalah membangun dan mengelola platform media digital yang menjadi sumber informasi secara interaktif dan dapat diandalkan; memproduksi dan mendistribusikan konten-konten berkualitas, penting, menarik, menghibur, dengan sajian *multiformat*, baik teks, foto, video hingga infografis; memberikan kesempatan publik untuk berinteraksi, hingga berkontribusi memproduksi konten; membangun sebuah tempat kerja yang nyaman, menumbuhkan kreativitas dan ide-ide baru, dan menjadi tempat anak-anak muda berbakat mengembangkan profesionalisme mereka.

Our mission is to build and managing digital media platforms that become interactive and reliable sources of information; producing and distributing quality, important, interesting, and entertaining contents, with multiformat offerings including text, photos, videos and infographics; providing opportunities for the public to interact and to contribute producing contents; developing a comfortable workplace, fostering creativity and new ideas, and becoming a place for talented young people to develop their professionalism.

Kegiatan Usaha Serta Produk yang Dihasilkan / Business Activities and Line of Products

Bidang usaha / Line of business	Nama / Name	Perusahaan / Company	Keterangan / Note
Rumah produksi / Production house	Arkadia Production		
Pengelola event / Event organizer	Arkadia Event	PT Arkadia Digital Media Tbk (ADM)	Perseroan (induk) / Holding company
Unit kreatif / Creative unit	Arkadia Creative Archipelago Agency		
Portal web / Web portal Portal web (sub-domain) / Portal sub-domain	Suara.com Suara.com Regional Beritahits.id TheIndonesia.co	PT Arkadia Media Nusantara (AMN)	Anak perusahaan / Subsidiaries
Portal web / Web portal	Matamata.com Hitekno.com Bolatimes.com	PT Mata Media Nusantara (MMN)	Anak perusahaan / Subsidiaries
Portal web / Web portal	Dewiku.com Guideku.com Mobimoto.com Himedik.com Yoursay.id Nexus	PT Integra Archipelago Media (IAM)	Anak perusahaan / Subsidiaries

Struktur Organisasi Perseroan / Company's Organizational Structure



Dewan Direksi dan Dasar Hukum Penunjukannya / Board of Directors and the Legal Basis for Their Appointment

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Direktur Utama dan satu orang Direktur. Seluruh direksi saling bersinergi dan masing-masing bertanggung jawab di bidangnya masing-masing di bawah koordinasi Direktur Utama. Dasar hukum susunan terbaru Dewan Direksi pada Perseroan adalah Akta Nomor 86 tanggal 20 Juni 2025 yang dibuat di hadapan notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan.

The Company's Board of Directors consist of a President Director and one Director. All directors work together and each is responsible for their respective fields under the coordination of the President Director. The latest composition of the Board of Directors was based on Deed Number 86 dated June 20, 2025, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Adapun komposisi Dewan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors currently is as follows:

Suwarjono	Direktur Utama / President Director
Popi Puspitasari	Direktur / Director

Profil Dewan Direksi / Board of Directors Profile



Suwarjono
Direktur Utam
President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 54 tahun. Beliau adalah alumnus Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 1997.

Indonesian citizen, currently 53 years old. Mr. Suwarjono is an alumnus of the Faculty of Social and Political Sciences from Gadjah Mada University (UGM) in 1997.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2022 hingga saat ini. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (sejak 2018). Jabatan beliau lainnya adalah Pemimpin Redaksi di Suara.com (2014--sekarang) dan Pemimpin Redaksi beberapa portal lainnya di dalam grup Perseroan.

Mr. Suwarjono has served as the President Director of the Company since 2022 until now. He previously served as Director of the Company (since 2018). His other positions include Editor in Chief at Suara.com (2014-present) and Editor in Chief at several other portals within the Company's group.

Beliau memiliki pengalaman panjang di dunia media digital, termasuk dengan terlibat dalam pendirian Viva.co.id (Bakrie Group) dan Okezone.com (MNC Group). Beliau adalah Redaktur Pelaksana di Viva.co.id (2008-2014), sebagai Koordinator Redaksi di Okezone.com (2006-2008), Koordinator Liputan di Detik.com (2000-2006), dan berbagai posisi dalam perusahaan media cetak lainnya. Beliau telah aktif sebagai jurnalis sejak kuliah di UGM, juga aktif dalam organisasi Aliansi Jurnalis Independen Indonesia yang memiliki anggota lebih dari 2.000 orang jurnalis di 36 kota di Indonesia. Di AJI Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal (2011-2014), Ketua Umum (2014-2017), dan Ketua Bidang Dana Usaha (2017-2020). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Asosiasi Media Siber Indonesia (2021-sekarang).

Mr. Suwarjono has long experience in the world of digital media, including being involved in the establishment of Viva.co.id (Bakrie Group) and Okezone.com (MNC Group). He was the Managing Editor at Viva.co.id (2008-2014), as the Editorial Coordinator at Okezone.com (2006-2008), the Field Coverage Coordinator at Detik.com (2000-2006), and various positions in other print media companies. He has been active as a journalist since studying at UGM, and is also active in the Indonesian Alliance of Independent Journalists (AJI Indonesia) which has more than 2,000 journalists in 36 cities in Indonesia. At AJI Indonesia, he has served as Secretary General (2011-2014), President (2014-2017), and as Head of Business Funds (2017-2020). In addition, he also serves as Deputy Chairman of the Indonesian Cyber Media Association (2021-now).



Popi Puspitasari
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, saat ini berusia 44 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 2004

An Indonesian citizen, aged 44. She earned her Bachelor of Psychology degree from Universitas Persada Indonesia YAI in 2004.

Selain menjabat Direktur Perseroan, Popi Puspitasari saat ini menjabat sebagai Direktur di PT. Arkadia Media Nusantara (2022 – sekarang). Beliau juga saat ini menjabat sebagai Business Support Manager yang membawahi Departemen Human Resources, General Affairs, Legal & Compliance Support, serta Controller & Budgeting (2017-sekarang).

Other than as Director of the Company, Popi Puspitasari currently serves as Director at PT Arkadia Media Nusantara (2022–present). Simultaneously, she holds the position of Business Support Manager (2017–present), overseeing the Human Resources, General Affairs, Legal & Compliance Support, and Controller & Budgeting departments.

Pengalaman profesionalnya juga mencakup posisi Human Resource Coordinator di PT. Indomobil Finance Indonesia (2004–2016) dan Recruitment & Selection di PT. BCA Finance (2004).

Her extensive professional background includes serving as Human Resource Coordinator at PT Indomobil Finance Indonesia (2004–2016) and in Recruitment & Selection at PT BCA Finance (2004).

Dewan Komisaris dan Dasar Hukum Penunjukannya / Board of Commissioners and the Legal Basis for Their Appointment

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan dua orang Komisaris yang salah satunya adalah Komisaris Independen. Seluruh komisaris saling bersinergi dan masing-masing bertanggung jawab di bidangnya masing-masing di bawah koordinasi Komisaris Utama. Dasar hukum penunjukan susunan Dewan Komisaris terbaru pada Perseroan adalah Akta No. 121 Tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

The Company's Board of Commissioners consist of a President Commissioner and two Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. All commissioners work together and each is responsible for their respective fields under the coordination of the President Commissioner. The legal basis for appointing the Company's newest Board of Commissioners is Deed No. 121 Dated June 23, 2023, made before Elizabeth Karina Leonita, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Stephen K. Sulistyó

Komisaris Utama / President Commissioner

Iwa Sukresno Karunia

Komisaris / Commissioner

Ariyo Ali Suprpto

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile



Stephen K. Sulisty
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 60 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Science Degree in Business Administration, dari California State University, USA pada tahun 1988.

Indonesian citizen, currently 60 years old, Mr. Sulisty received his Bachelor of Science Degree in Business from California State University, USA in 1988.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, jabatan lain beliau adalah Komisaris Utama PT ACR Global Investments (2015 – sekarang), Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk. / GPRA.IJ. (2015 – 2018), Senior Managing Director of Business Development & Investment di PT Rajawali Corpora (2008-2015) dan beberapa posisi penting lainnya di anak-anak perusahaan Grup Rajawali, Komisaris PT BW Plantation Tbk / BWPT.IJ. (2014-2015) dan Komisaris Independen (2007-2013), Direktur Utama di PT Global Informasi Bermutu (2004-2008), Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2004-2008), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk / MSKY.IJ (2004-2008), dan Direktur MNC Investama Tbk / BHIT.IJ (2003- 2008).

He currently serves as President Commissioner of PT Arkadia Digital Media Tbk as well as President Commissioner of PT ACR Global Investments (since 2015). Before this, he also served as Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk. / GPRA.IJ. (2015-2018). Mr. Sulisty has also held key positions as Senior Managing Director of Business Development & Investment for PT Rajawali Corpora (2008-2015), and other important positions in several companies under Rajawali Group. He also served as Commissioner (2014-2015) and Independent Commissioner (2007-2013) of PT BW Plantation Tbk / BWPT.IJ. Previously he also served as President Director of PT Global Informasi Bermutu (2004-2008), Director of PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2004-2008), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk / MSKY.IJ (2004-2008), and Director of MNC Investama Tbk / BHIT.IJ (2003- 2008).



Iwa Sukresno Karunia
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 59 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 1988.

Indonesian citizen, currently 59 years old, Mr. Karunia received his Bachelor of Economics from Surabaya University in 1988.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Beliau juga adalah pemilik dari beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi tali kawat baja dan peralatan kelautan (1989 - sekarang), penambangan dan peleburan Timah di Provinsi Bangka Belitung (2013 – sekarang), pemasok avionik dan perawatan pesawat untuk Angkatan Udara Republik Indonesia (1992 - 1998).

Mr. Karunia has served as commissioner of the company since 2018 until now. Before serving as commissioner of the company he served as director of the company since 2012. he is also the owner of several companies engaged in the distribution of steel wire rope to marine equipment from (1989-present), Tin mining and smelting in Bangka Belitung Province since (2013-present), avionics supplier and aircraft maintenances for the Indonesian Air Force (1992-1998).



Ariyo Ali Suprpto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 45 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2001.

Indonesian citizen, currently 45 years old, Mr. Suprpto received his Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University in 2001.

Beliau menjabat sebagai komisaris independen perseroan PT Arkadia Digital Media Tbk, sejak 2018 hingga saat ini. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, jabatan lainnya adalah sebagai konsultan Business Development (2015-sekarang), General Manager of Business

Mr. Suprpto currently serves as Independent Commissioner of PT Arkadia Digital Media Tbk, since 2018 until now. Before that, he has held various key positions such as Consultant of Business Development (2015-present), General Manager of Business Development of PT Rajawali Corpora

Development di PT Rajawali Corpora (2008-2015), Direktur di PT Karyabumi Papua (2010-2012). Corporate Accounting Section Head di PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2006-2008), Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (sebelumnya Hans Tuanakotta Mustofa & Halim) anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2006).

(2008-2015), Director of PT Karyabumi Papua (2010-2012). Corporate Accounting Section Head in PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2006-2008), Senior Auditor at Osman Ramli Satrio & Partners Public Accountant Office (previously Hans Tuanakotta Mustofa & Halim), member of Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2006).

Selaku Komisaris Independen Perseroan, Bapak Ariyo Ali Suprpto tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris pada perusahaan lain, juga tidak menjadi orang dalam pada Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan.

As an Independent Commissioner of the Company, Mr Ariyo Ali Suprpto is not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, do not hold positions as Commissioner in other companies, and are not insider person in the Capital Market or Supporting Institutions and Professions hired by the Company.

Pendidikan atau Pelatihan yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2025 sebagian di antaranya masih dijalani secara daring. Ada beragam bidang atau topik pendidikan maupun pelatihan yang diikuti, antara lain yang berkaitan dengan kondisi terkini perekonomian nasional dan global, juga topik-topik yang lebih umum seperti maksimalisasi manajemen, strategi pemasaran khususnya terkait pengelolaan risiko, serta strategi bisnis yang berhubungan dengan perkembangan dunia usaha dan perencanaan tumbuh kembang Perseroan.

Education or Training Attended by Members of the Board of Commissioners

Some of the education or training attended by members of the Company's Board of Commissioners during 2025 were still carried out online. There are various fields or topics of education and training that are attended, including those related to the current conditions of the national and global economy, as well as more general topics such as maximizing management, marketing strategies especially related to risk management, as well as business strategies related to the development of the business world and planning the Company's growth and development.

Hubungan Afiliasi / Affiliates

Hubungan Afiliasi antar anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Affiliation between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority Shareholders are as follows:

Nama	ADM	AMN	MMN	IAM	HCI
SKS : Stephen Kurniawan Sulistyو	KomUt				DirUt
ISK : Iwa Sukresna Karunia	Kom	Kom	Kom		
AAS : Ariyo Ali Suprpto	KomIn				
SWJ : Suwarjono	DirUt	Dir	DirUt		
FKA : Fastabiquل Khair Algotot		DirUt			
PP : Popi Puspitasari	Dir	Dir			
JRP : Jenny Rohani Pasaribu			Dir		
AH : Arsito Hidayatullah				DirUt	
DSY : Dimas Sagita Yudha				Dir	
RZ : Reza Gunadha				Dir	
ASC : Aldrian Suwardi Chandra				Kom	
TW : Tinawaty Wibowo					KomUt
CNS : Calvin Nicholas Sulistyو					Kom
HTL : Hady Teja Laksana The					Dir

Keterangan / Description:

ADM	: PT Arkadia Digital Media Tbk
AMN	: PT Arkadia Media Nusantara
MMN	: PT Mata Media Nusantara
IAM	: PT Integra Archipelago Media
HCI	: PT Harvest Capital International
KomUt	: Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
Kom	: Komisaris / <i>Commissioner</i>
KomIn	: Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
DirUt	: Direktur Utama / <i>President Director</i>
Dir	: Direktur / <i>Director</i>

- AMN, MMN dan IAM adalah anak perusahaan Perseroan.
- HCI merupakan pemegang saham pengendali PT Arkadia Digital Media Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 35,99%.
- ISK merupakan pemegang saham utama PT Arkadia Digital Media Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 28,13%.
- SKS merupakan pengendali PT Arkadia Digital Media Tbk
- *AMN, MMN dan IAM are the Company subsidiaries.*
- *HCI is the controlling shareholder of PT Arkadia Digital Media Tbk with share ownership 35,99%.*
- *ISK is the main shareholder of PT Arkadia Digital Media Tbk with share ownership of 28,13%.*
- *SKS is the Ultimate Beneficial Owner of PT Arkadia Digital Media Tbk.*

Jumlah Karyawan / Total Number of Employees

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2025 seluruhnya adalah 162 orang, sementara per 31 Desember 2024 berjumlah 182 orang, atau berkurang sebanyak 20 orang dalam setahun terakhir. Pengurangan ini terutama terjadi karena adanya sejumlah karyawan yang mengundurkan diri, yang untuk sementara oleh Perseroan belum dicarikan penggantinya terhadap posisi yang ditinggalkan.

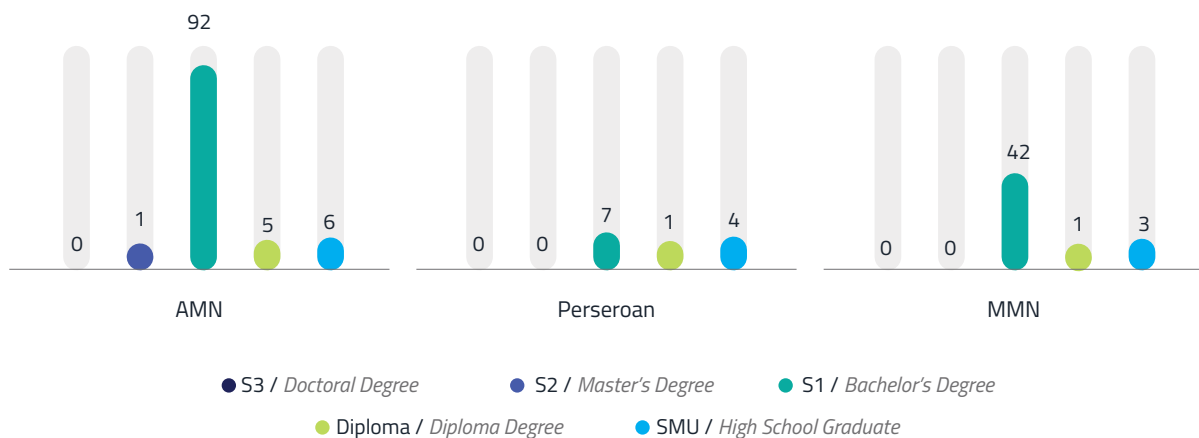
The total number of employees of the Company and Subsidiaries as of 31 December 2024 was 162 people, while as of 31 December 2023 there were 182 people, or a decrease of 20 people in the last year. This reduction mainly occurred due to a number of employees who resigned, for which the Company had not yet found replacements for the positions left.

Berikut ini adalah komposisi karyawan perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode tahun 2025 menurut jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia dan status hubungan kerja:

The following is the composition of employees of the Company and its subsidiaries for the 2025 period according to education level, management level, age level, and employment relationship status:

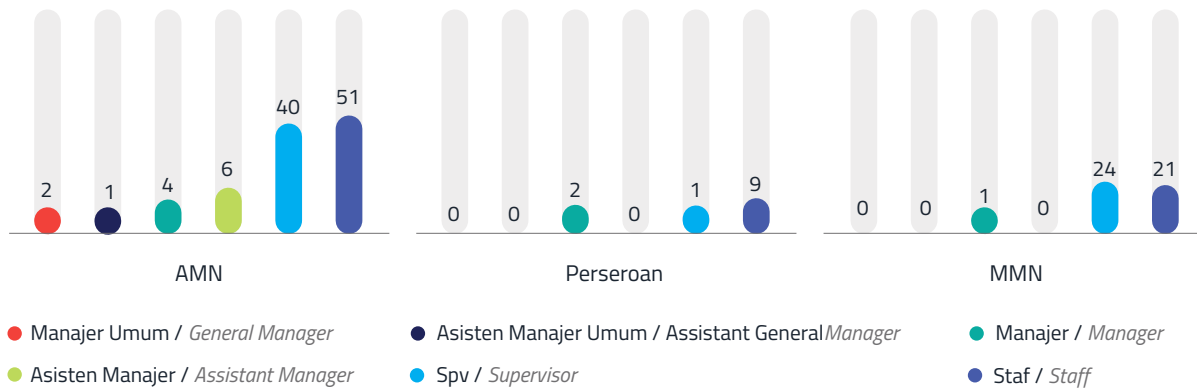
Komposisi masing-masing karyawan di Perseroan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan:
Composition of each employee in the Company and Subsidiaries by Education Level:

Keterangan / Information	Desember / December 2025		
	AMN	Perseroan	MMN
S3	0	0	0
S2	1	0	0
S1	92	7	42
Diploma	5	1	1
SMU	6	4	3
Jumlah / Total	104	12	46



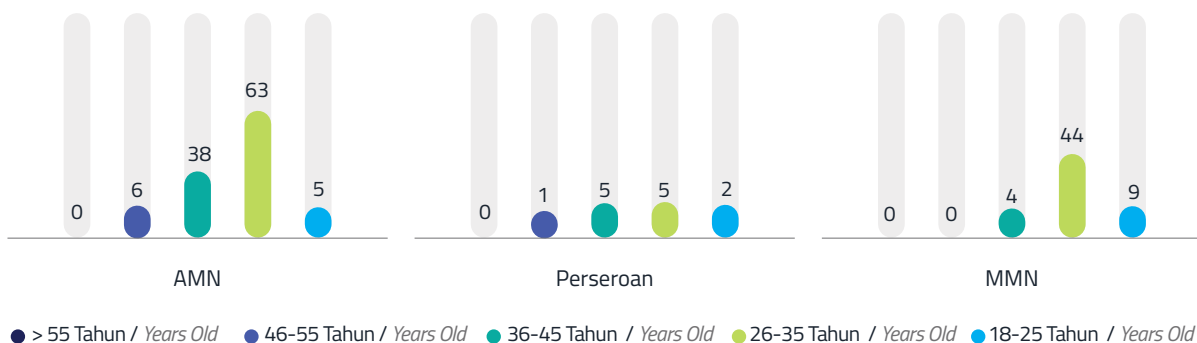
Komposisi masing-masing karyawan di Perseroan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Jabatan :
Composition of each employee in the Company and Subsidiaries according to Position:

Keterangan / Information	Desember / December 2025		
	AMN	Perseroan	MMN
Manajer Umum / General Manager	2	0	0
Asisten Manajer Umum / Assistant General Manager	1	0	0
Manajer / Manager	4	2	1
Asisten Manajer / Assistant Manager	6	0	0
Spv / Coordinator	40	1	24
Staf / Staff	51	9	21
Jumlah / Total	104	12	46



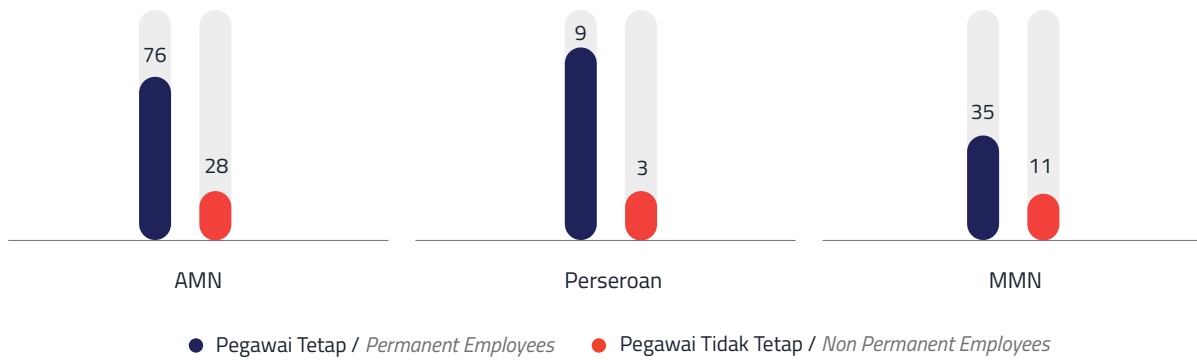
Komposisi masing-masing karyawan di Perseroan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Usia:
Composition of each employee in the Company and Subsidiaries by Age Level:

Keterangan / Information	Desember / December 2025		
	AMN	Perseroan	MMN
> 55 Tahun	2	0	0
46-55 Tahun	1	0	0
36-45 Tahun	4	2	1
26-35 Tahun	6	0	0
18-25 Tahun	40	1	24
Jumlah / Total	104	12	46



Komposisi masing-masing karyawan di Perseroan dan Anak Perusahaan Menurut Status Hubungan Kerja:
The composition of each employee in the Company and Subsidiaries according to the status of the employment relationship:

Keterangan / Information	Desember / December 2025		
	AMN	Perseroan	MMN
Pegawai Tetap / Permanent Employees	76	9	35
Pegawai Tidak Tetap / Non Permanent Employees	28	3	11
Jumlah / Total	104	12	46



Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid-in Capital	1.625.000.000	100,00%

Berdasarkan Kepemilikan 5% atau lebih / Based on Ownership of 5% or more

PT Harvest Capital International	584.817.200	35,99%
Iwa Sukresno Karunia	457.061.300	28,13%
Suwarjono	86.184.800	5,30%
Publik	496.882.200	30,58%

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors

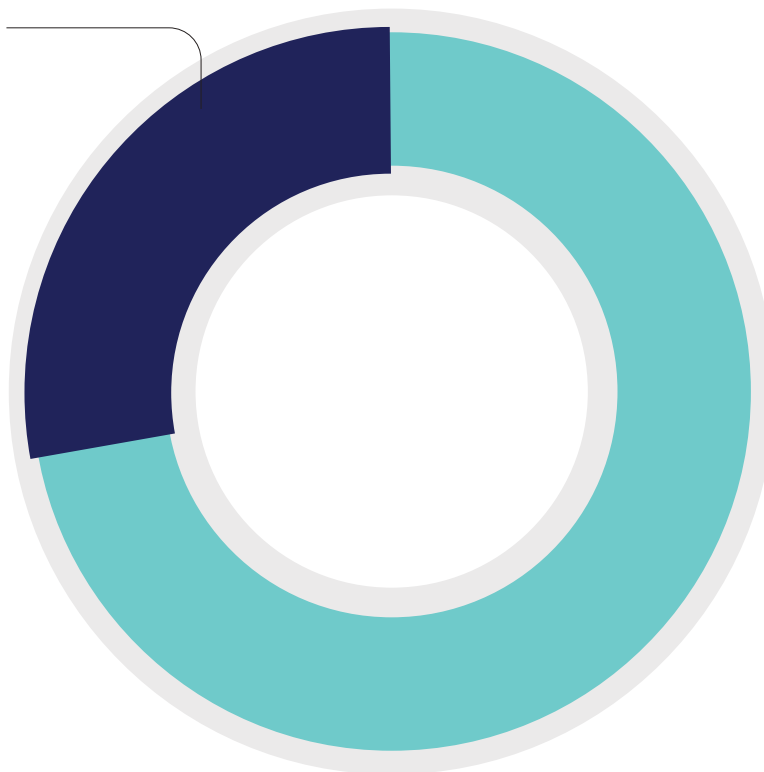
Stephen K. Sulistyono (Komisaris Utama / President Commissioner)	-	-
Iwa Sukresno Karunia (Komisaris / Commissioner)	457.061.300	28,13%
Ariyo Ali Suprpto (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-
Suwarjono (Direktur Utama / President Director)	86.184.800	5,30%
Popi Puspitasari (Direktur / Director)	54.500	0,003%

Berdasarkan Kelompok / Classification

Institusi Lokal - 6 Pemegang Saham / Local Institution - 6 Shareholders	589.196.300	36,26%
Institusi Asing - 2 Pemegang Saham / Foreign Institution - 2 Shareholder	185.100	1,14%
Individu Lokal - 6.179 Pemegang Saham / Local Individual - 6,179 Shareholders	1.124.800.100	63,73%
Individu Asing - 2 Pemegang Saham / Foreign Individual - 2 Shareholder	30.000	0,002%
Lainnya - 1 Pemegang Saham / Others - 1 Shareholder	8.700	0,0005%

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama / Information on Major Shareholders

Iwa Sukresno
Karunia
28,13%



Keterangan / Information	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	3.500.000.000	100%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Paid Capital		
PT Harvest Capital International	584.817.200	35,99%
Iwa Sukresno Karunia	457.061.300	28,13%
Suwarjono	86.184.800	5,30%
Publik	496.882.200	30,58%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh / Total Issued and Fully Paid Capital	1.625.000.000	100%
Saham dalam portepel / Shares on Portfolio	1.875.000.000	

Persentase Kepemilikan Saham, Bidang Usaha, Total Aset, Dan Status Operasi Entitas Anak / *Percentage Of Share Ownership, Line Of Business, Total Assets And Operating Status Of The Subsidiaries*

Entitas Anak / Subsidiaries	Status Operasi / Operating Status	Mulai Operasi / Starting from	Tempat Kedudukan / Location	Bidang Usaha / Line of Business	(%) Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Aset (dalam Rupiah) / Total Asset (in IDR)
PT Arkadia Media Nusantara	Beroperasi / Operating	2010	Jakarta	Penyedia jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media / Web portal service and media contents service provider	99,99%	28.072.732.945
PT Mata Media Nusantara	Beroperasi / Operating	2018	Jakarta	Jasa Multimedia / Multimedia services	99,97%	683.969.158
PT Integra Archipelago Media	Beroperasi / Operating	2018	Jakarta	Jasa Multimedia / Multimedia services	99,90%	15.098.790.950

Nama dan Alamat Entitas Anak / Name and Address of Subsidiaries



PT Arkadia Media Nusantara

Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: +62 21 50101239

PT Mata Media Nusantara

Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: +62 21 50101239

PT Integra Archipelago Media

Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: +62 21 50101239

Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing

Jenis Pencatatan / Type Of Listing	Jumlah Saham / Number Of Shares	Tanggal Pencatatan / Listing Date
Pencatatan Saham Perdana / Initial Public Listing	150.000.000	18 September 2018 September 18, 2018
Pencatatan Saham Pendiri / Founders Listing	175.000.000	18 September 2018 September 18, 2018

Pencatatan saham perdana Perseroan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada 18 September 2018, dengan jumlah saham 150.000.000, nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga Penawaran Umum Saham Perdana Rp 200 per saham.

The initial listing of the Company's shares was carried out on the Indonesian Stock Exchange on September 18, 2018, with a total of 150,000,000 shares, a nominal value of Rp 100 per share, and an Initial Public Offering price of Rp 200 per share.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institution and Profession



Biro Administrasi Efek / Share Administrator

PT Bima Registra
Satrio Tower lantai 9 A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

Jasa yang diberikan berupa:

- a. Jasa Reguler, memberikan pelayanan kepada Emiten dalam penanganan administrasi saham menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, pelayanan kepada pemegang saham Perseroan, kewajiban pelaporan kepada OJK dan Bursa serta lembaga terkait, dan konsultasi untuk berbagai kegiatan aksi korporat dan kegiatan lain yang terkait dengan pasar modal. Pelayanan ini diberikan untuk kegiatan-kegiatan rutin pengelolaan saham berkaitan dengan adanya aktivitas perdagangan saham serta kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.
- b. Jasa Tambahan, terdiri dari beberapa jenis jasa pelayanan yang diberikan sesuai dengan permintaan Emiten, secara sewaktu-waktu.

Besarnya imbalan yang diberikan sebesar Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) per tahun.

Periode penugasan yang telah dilakukan: sejak September 2018.

The services provided are as follows:

- a. Regular Services, providing services to the Issuer in taking care of share administration with regard to the maintenance and issuance of shareholders data, services to the Company's shareholders, submitting reports to OJK, the Stock Exchanges and concerned institutions, and providing consultancy on various corporate actions and other activities related to the capital market. These services are provided as part of its routine activities in stock management with regard to shares trading activities and reporting obligations to the capital market authorities.
- b. Additional Services, covering various services that may be required by the Issuer on an occasional basis.

The cost for the above services is Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on annually basis.

The period of service engagement: since September 2018.



Akuntan Publik / Public Accountant

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7
Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132

Jasa yang diberikan berupa:

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan tujuan menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan. Audit ini meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Besarnya imbalan yang diberikan Rp 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) per audit, terdiri dari Rp 150.000.000 (seratus lima puluh juta Rupiah) untuk Perseroan dan Rp 75.000.000 (tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk entitas anak Perseroan.

Periode penugasan yang telah dilakukan:
Mulai tahun buku 2020.

The services provided are as follows:

Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024 based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants with the objective to render an opinion on the fairness of the presentation of the Company's Financial Statements in all material aspects in accordance with the Financial Accounting Standards applied in Indonesia.

The Auditor plans and executes its audit in order to obtain reasonable assurance that the Financial Statements are free from material misstatement, either by errors or by fraud. The audit includes the examination, based on tests, of the supporting evidence on the amount and disclosure on the Financial Statements.

The audit also includes an evaluation on the accounting principles and significant estimates used by management, as well as an assessment on the overall presentation of the Financial Statements in accordance with the Financial Accounting Standards applied in Indonesia.

The amount of fees given is IDR 225,000,000 (two hundred and twenty five million Rupiah) per audit, consisting of IDR 150,000,000 (one hundred and fifty million Rupiah) for the Company and IDR 75,000,000 (seventy five million Rupiah) for the Company's subsidiaries.

*The period of service engagement:
Starting from fiscal year 2020.*

**Konsultan Hukum / Legal Consultant**

Imran Muntaz & Co
Office 8, Lantai 35
Jl. Jend.Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan, 12190

**Notaris / Notary**

Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn.
Jl. Minangkabau Timur Nomor 43
Jakarta Selatan, 12970

**Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certification**

Di tahun 2025, Perseroan melalui anak usahanya kembali mendapatkan banyak anugerah, baik berupa penghargaan, sertifikasi, maupun prestasi termasuk melalui para karyawannya. Selain itu, masih ada juga berbagai pendanaan maupun fellowship yang didapatkan Perseroan di sepanjang tahun, khususnya terkait program atau proyek tertentu.

Berikut catatan beberapa penghargaan atau sertifikasi yang diraih Suara.com selaku unit usaha Perseroan, di sepanjang tahun 2025:

In the year 2025, the Company, through its subsidiaries, again received numerous awards, certifications, and achievements, including those of its employees. Furthermore, the Company also received various funding and fellowships throughout the year, particularly related to specific programs and projects.

The following is a list of several awards and certifications received by Suara.com, a Company business unit, throughout 2025:



CEO PT Arkadia Digital Media Tbk saat menerima penghargaan di acara AMSI Awards 2025 pada bulan Oktober 2025.

CEO of PT Arkadia Digital Media Tbk when receiving an award at the 2025 AMSI Awards event in October 2025.

Maret 2025: Sertifikasi Journalism Trust Initiative (JTI) dari AMSI dan Reporters Without Borders (RSF)

March 2025: Journalism Trust Initiative (JTI) certification from AMSI and Reporters Without Borders (RSF)

Agustus 2025: MAW Talk Awards 2025 kategori "Lembaga Media Berpengaruh" dari MAW Talk

August 2025: MAW Talk Awards 2025 in the "Influential Media Institution" category from MAW Talk

Oktober 2025: Media Brand Awards 2025 kategori "Media Nasional Terbaik" dari Serikat Perusahaan Pers (SPS)

October 2025: Media Brand Awards 2025 in the "Best National Media" category from the Press Companies Union (SPS)

Oktober 2025: AMSI Awards 2025 in the "Media with Strategic Innovation and Best Social Media Engagement Growth (Users Engagement) for Large-Scale Media" category from AMSI

Oktober 2025: AMSI Awards 2025 kategori "Media dengan Inovasi Strategi dan Pertumbuhan Engagement Media Sosial Terbaik (Users Engagement) untuk Media Skala Besar" dari AMSI

Desember 2025: Penghargaan "Top Media of The Year 2025" dalam ajang Seedbacklink Summit 2026 dari Seedbacklink Indonesia

December 2025: "Top Media of the Year 2025" award at the Seedbacklink Summit 2026 from Seedbacklink Indonesia

Desember 2025: V-Creator Awards kategori "Emerging Regional EV Journalism Award" dalam acara V-Creator Summit 2025 dari VinFast Indonesia

December 2025: V-Creator Awards in the "Emerging Regional EV" category Journalism Award" at the V-Creator Summit 2025 event from VinFast Indonesia





Bab VI

Chapter

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

- Tinjauan Operasi dan Proses Produksi
Business Overview and Production Process
- Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance
- Kemampuan Membayar Hutang
Solvency
- Tingkat Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Collectibility
- Bahasan mengenai Belanja Barang Modal
Discussion on Capital Expenditure
- Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Auditor
Information and Material Facts after the Auditor's Report
- Prospek Usaha
Business Prospect
- Perbandingan antara Target dengan Hasil yang Dicapai
Comparison between Target and Results
- Target yang Ingin Dicapai di Tahun Mendatang
Target for the Coming Year



- Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

- Uraian mengenai Dividen
Description of Dividends

- Informasi Material
Material Information

- Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan
Changes in Government Regulation with Significant Impact

- Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Signifikan
Changes in Accounting Policy with Significant Impact

VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Operasi dan Proses Produksi / *Business Overview and Production Process*

Memasuki tahun 2025 yang bertepatan dengan tahun ke-11 beroperasinya Suara.com, Perseroan masih meneruskan eksistensinya dengan berbagai pengembangan, termasuk peluncuran produk baru dan juga pengelolaan program-program baru. Meskipun secara umum di tahun 2025 terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh bisnis Perseroan, terutama dari faktor eksternal seperti perubahan algoritma, maraknya konten kreator dan homeless media, serta disrupsi informasi, termasuk dengan makin berkembangnya teknologi kecerdasan buatan, Perseroan nyatanya tetap mampu beroperasi dengan baik melalui berbagai strategi yang diambil.

Sebagaimana diketahui, tiga anak usaha Perseroan adalah PT Arkadia Media Nusantara (AMN), PT Mata Media Nusantara (MMN) dan PT Integra Archipelago Media (IAM). Melalui ketiga entitas anak tersebut, saat ini Perseroan tercatat sudah mengelola sembilan portal web, enam platform digital, serta satu aplikasi keanggotaan yaitu Arkadia.me yang mewadahi aktivitas keanggotaan di semua portal Perseroan. Terakhir pada tahun 2025, setidaknya ada tambahan satu produk lagi di lingkup Perseroan di luar yang sudah ada pada tahun sebelumnya

Entering 2025, which marks Suara.com's 11th year of operation, the Company continues to advance its presence through various developments, including the launch of new products and the management of new programs. Although the Company's business will generally face several challenges in 2025, particularly from external factors such as algorithm changes, the rise of content creators and homeless media, and information disruption, including the growing development of artificial intelligence technology, the Company remains capable of operating effectively through various strategies.

As is known, the Company's three subsidiaries are PT Arkadia Media Nusantara (AMN), PT Mata Media Nusantara (MMN), and PT Integra Archipelago Media (IAM). Through these three subsidiaries, the Company currently manages nine web portals, six digital platforms, and one membership application, Arkadia.me, which facilitates membership activities across all of the Company's portals. Finally, in 2025, at least one additional product will be added to the Company's portfolio, beyond those already established in the previous year.

Adapun kesembilan portal web yang dikelola Perseroan masih beroperasi sampai saat ini adalah portal berita umum Suara.com yang beroperasi sejak tahun 2014 lalu, serta tujuh portal vertikal dengan segmen pembaca khusus yang diluncurkan pada 2018 yaitu Matamata.com, Hitekno.com, Bolatimes.com, Dewiku.com, Guideku.com, Mobimoto.com dan Himedik.com. Terakhir adalah portal berita berbahasa Inggris TheIndonesia.co yang mulai tayang di kuartal keempat tahun 2021 lalu, namun baru diresmikan peluncurannya pada Maret 2022.

Sementara itu, lima platform yang dikelola Perseroan dan sampai kini masih aktif, masing-masing adalah platform konten buatan pengguna (UGC) Yoursay.id. Produk sekaligus platform ini telah mengalami perbaikan dan rebranding, serta telah kembali diluncurkan pada 2021, bersamaan dengan diaktifkannya aplikasi keanggotaan Arkadia.me. Lalu ada platform yang mewadahi kerja sama kreator dan influencer lokal dengan klien (lembaga pemerintahan, swasta, maupun brand), yaitu Nexus Creator Hub yang meluncur pada tahun 2023 lalu. Kemudian, dengan dukungan dari International Media Support (IMS) selaku co-inisiator, Perseroan pada 2024 pun telah meluncurkan platform Local Media Community, sebagai wadah digital bagi berbagai program pengembangan dan kolaborasi bersama media-media lokal atau media skala kecil se-Indonesia. Terbaru, pada 2025 lalu bersamaan dengan peringatan HUT Suara.com, diluncurkan pula sajian sekaligus program khusus Suara Hijau, yang berfokus pada konten seputar lingkungan, iklim, energi baru terbarukan, keberlanjutan, dan sejenisnya.

The nine web portals managed by the Company and still operating today include the general news portal Suara.com, which has been operating since 2014, and seven vertical portals targeting specialized reader segments launched in 2018: Matamata.com, Hitekno.com, Bolatimes.com, Dewiku.com, Guideku.com, Mobimoto.com, and Himedik.com. Finally, the English-language news portal TheIndonesia.co, which launched in the fourth quarter of 2021 but was officially launched in March 2022.

The nine portals managed by the Company and are still active. These include the user-generated content (UGC) platform Yoursay.id. This product and platform underwent improvements and rebranding and was relaunched in 2021, along with the activation of the Arkadia.me membership application. Furthermore, the Nexus Creator Hub, a platform that facilitates collaboration between local creators and influencers with clients (government agencies, private companies, and brands), was launched in 2023. Then, with the support of International Media Support (IMS) as co-initiator, the Company launched the Local Media Community platform in 2024, serving as a digital platform for various development programs and collaborations with local and small-scale media outlets across Indonesia. Most recently, in 2025, coinciding with Suara.com's anniversary, it also launched a special program, Suara Hijau (Green Voice), focusing on content related to the environment, climate, renewable energy, sustainability, and similar topics.

Program-program yang dikelola dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh Perseroan sepanjang tahun lalu bersama IMS, juga sudah kian luas jangkauannya dan semakin memberikan dampak. Rangkaian program yang antara lain terdiri dari webinar seperti Local Media Outlook, berbagai workshop atau program pembinaan berkala terhadap beberapa media lokal terpilih lewat program Start-up for Media Start-up (SMS), juga ajang pertemuan media lokal tingkat daerah di Jatim Media Summit (JMS), hingga kegiatan flagship yaitu Local Media Summit (LMS) yang kemarin sudah memasuki tahun ketiga, makin menjadi perhatian dan banyak ditunggu. Ini juga terbukti dari ketertarikan lembaga donor maupun sponsor dalam setiap kegiatan atau program yang dijalankan, yang belakangan cukup banyak memunculkan kegiatan yang dirancang khusus (customized program).

The programs, managed and developed sustainably by the Company throughout the past year with IMS, have also expanded in reach and impact. The series of programs, including webinars such as the Local Media Outlook, various workshops and regular mentoring programs for selected local media outlets through the Start-up for Media Start-up (SMS) program, as well as regional-level local media gatherings at the Jatim Media Summit (JMS), and the flagship event, the Local Media Summit (LMS), which recently entered its third year, have increasingly attracted attention and are highly anticipated. This is also evident from the interest of donor institutions and sponsors in every activity or program being carried out, which recently has resulted in quite a lot of specially designed activities (customized programs).

Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Performance

Analisa & Kinerja Perusahaan / Analysis & Performance of The Company

Keterangan/ Information	2024	2025
Pendapatan Usaha / Revenue	60.110.185.126	45.358.599.168

Perseroan mencatatkan pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 45.358.599.168 atau turun sebesar 24,54 % dari pendapatan Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 60.110.185.126. Kontribusi terbesar pendapatan konsolidasi selama tahun 2025 adalah dari jasa penyedia iklan berbasis portal web sebesar Rp 45.358.599.168 atau 100% dari total pendapatan konsolidasi.

The Company recorded revenue in 2025 of Rp 45,358,599,168 or an increase of 24.54% from the Company's revenue in 2024 of Rp 60,110,185,126. The largest contribution to consolidated revenue during 2024 was from web portal-based advertising provider services of Rp 45,358,599,168 or 100% of total consolidated revenue.

Keterangan/ Information	2024	2025
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	31.168.660.278	22.380.515.507

Beban pokok pendapatan konsolidasi pada tahun 2025 sebesar Rp 22.380.515.507 yang mengalami penurunan sebesar Rp 8.788.144.771 atau sebesar 28,20% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 31.168.660.278. Laba kotor konsolidasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 22.978.083.661, turun sebesar Rp 5.963.441.187 atau 20,61% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 28.941.524.848.

Consolidated cost of revenue in 2025 amounted to Rp 22,380,515,507, which decreased by Rp 8,788,144,771 or 28.20% compared to 2024 amounting to Rp31,168,660,278. Consolidated gross profit in 2025 amounted to Rp22,978,083,661, an decrease of Rp 5,963,441,187 or 20.61% compared to 2023 amounting to Rp 28,941,524,848.

Keterangan/ Information	2024	2025
Beban Usaha / Operating Expenses	23.917.209.226	18.618.317.115

Beban usaha konsolidasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 18.618.317.115, mengalami penurunan sebesar Rp 5.298.892.111 atau sebesar 22,16% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 23.917.209.226. Laba (Rugi) Usaha konsolidasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 4.359.766.546, turun sebesar Rp 664.549.076 atau 13,23% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 5.024.315.622

Consolidated operating expenses in 2025 amounted to Rp18,618,317,115, an decrease of Rp 5,298,892,111 or 22.16% compared to 2024 of Rp23,917,209,226. Consolidated Operating Profit (Loss) in 2025 amounted to Rp4,359,766,546, an decrease of Rp 664,549,076 or 13.23% compared to 2024 of Rp5,024,315,622.

Keterangan/ Information	2024	2025
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Current Year	1.215.176.768	1.762.807.664

Laba (Rugi) tahun berjalan konsolidasi di tahun 2025 sebesar Rp 1.762.807.664, mengalami kenaikan sebesar Rp 547.630.896 atau sebesar 45,07% dibandingkan laba (rugi) bersih konsolidasi di tahun 2024 sebesar Rp 1.215.176.768. Hal ini dikarenakan beban pokok pendapatan yang turun sebesar 28,20% dan juga terjadi penurunan beban usaha 22,16% .

Consolidated profit (loss) for the year in 2025 amounted to Rp 1,762,807,664, an increase of Rp 547,630,896 or 45.07% compared to consolidated net profit (loss) in 2024 of Rp 1,215,176,768. This was due to cost of revenue decreasing by 28.2% and also a decrease in operating expenses of 22.16%.

Keterangan/ Information	2024	2025
Total Aset / Asset	17.855.669.671	17.665.578.456

Jumlah aset konsolidasi di tahun 2025 sebesar Rp 17.665.578.456, mengalami penurunan sebesar Rp 190.091.215 atau sebesar 1,06% dibandingkan jumlah aset konsolidasi di tahun 2024 sebesar Rp 17.855.669.671.

The total consolidated assets in 2025 amounted to Rp 17,665,578,456, a decrease of Rp 190,091,215 or 1.06% compared to the total consolidated assets in 2024 of Rp 17,855,669,671.

Aset Lancar

Current Assets

Aset lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 15.044.591.087, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.482.844.428 atau naik 10,93% dibandingkan total aktiva lancar tahun 2024 sebesar Rp 13.561.747.659. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan pada piutang usaha.

The Company's consolidated current assets in 2025 amount to Rp 15,044,591,087, an increase of Rp 1,482,844,428 or an increase of 10.93% compared to the total current assets in 2024 of Rp 13,561,747,659. This increase was mainly due to an increase in account receivable.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 2.620.986.369, mengalami penurunan sebesar Rp 1.672.935.643 atau turun 38,96% dibandingkan total aktiva tidak lancar tahun 2024 sebesar Rp 4.293.922.012. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pembebanan depresiasi aset berwujud dan penurunan pada amortisasi aset tak berwujud dikarenakan masa manfaat aset Perseroan dan entitas anak tersebut telah berakhir.

The Company's consolidated non-current assets in 2025 amounted to Rp 2,620,986,369, a decrease of Rp 1,672,935,643 or a decrease of 38.96% compared to total non-current assets in 2024 of Rp 4,293,922,012. This decrease was mainly due to a decrease in the depreciation expense of tangible assets and a decrease in the amortization of intangible assets because the useful lives of the Company and its subsidiaries' assets had ended.

Keterangan/ Information	2024	2025
Total Liabilitas / Total Liabilities	23.992.474.953	21.755.797.227

Liabilitas konsolidasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 21.755.797.227, mengalami penurunan sebesar Rp 2.236.677.725 atau turun 9,32% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 23.992.474.953.

The Company's consolidated liabilities in 2025 amounted to Rp 23,992,474,953, a decrease of Rp 2,236,677,725 or a decrease of 9.32% compared to 2024 of Rp 23,992,474,953.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-term Liabilities

Liabilitas jangka pendek konsolidasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 14.884.800.643, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.333.966.084 atau naik 9,84% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 13.550.834.560. Kenaikan disebabkan peningkatan total liabilitas yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The Company's consolidated short-term liabilities in 2025 amounted to Rp 14,884,800,643, an increase of Rp 1,333,966,084 or an increase of 9.84% compared to 2024 of Rp 13,550,834,560. The increase was due to an increase in the total liabilities due in less than one year.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-term Liabilities

Liabilitas jangka panjang konsolidasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 6.870.996.584, mengalami penurunan sebesar Rp 3.570.643.809 atau turun 34,20% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 10.441.640.393. Penurunan ini disebabkan peningkatan total liabilitas yang jatuh tempo kurang dari satu tahun

The Company's consolidated long-term liabilities in 2025 amounted to Rp 6,870,996,584, a decrease of Rp 3,570,643,809 or a decrease of 34.20% compared to 2024 of Rp 10,441,640,393. The decrease was due to an increase in the total liabilities due in less than one year.

Keterangan/ Information	2024	2025
Jumlah Ekuitas / Total Equity	(6.136.805.282)	(4.090.218.771)

Ekuitas

Equity

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp (4.090.218.771), mengalami kenaikan sebesar Rp 2.046.586.510 atau 33,35% dibandingkan tahun 2024 adalah sebesar Rp (6.136.805.282). Hal ini disebabkan karena adanya profit ditahun 2025 sehingga menurunkan saldo defisit.

The Company's total equity in 2025 is Rp (4,090,218,771), increased by Rp 2,046,586,510 or by 33.35% compared to 2024 which was Rp (6,136,805,282). This is due to the existence of profit in 2025, thus reducing the deficit balance.

Keterangan/ Information	2024	2025
Kas bersih aktivitas operasi / Net cash from operational activities	2.685.222.228	32.138.394
Kas bersih aktivitas investasi / Net cash from investment activities	(196.854.814)	(231.203.501)
Kas bersih aktivitas pendanaan / Net cash from funding activities	(761.381.581)	(761.381.581)
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas / Cash and cash equivalent increment	1.726.985.833	(2.506.140.210)
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and equivalent cash at beginning of year	4.446.158.108	6.173.143.941
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and equivalent cash at end of year	6.173.143.941	3.467.938.624

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp 32.138.394 atau turun Rp 2.653.083.834 dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2024 sebesar Rp 2.685.222.228. Penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi disebabkan oleh menurunnya pendapatan dibanding tahun sebelumnya serta diikuti dengan menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sehingga menghasilkan net aktivitas operasi yang kecil.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar Rp (231.203.501) atau naik sebesar Rp 34.348.687 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp (196.850.814). Kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan karena adanya kenaikan pengadaan/ perolehan aset tetap.

Net Cash Flows from Operating Activities

The decrease in net cash flows used for operating activities in 2025 amounted to Rp 32,138,394 or decreased by Rp 2,653,083,834 compared to the net cash flow from operating activities in 2024 of Rp 2,685,222,228. The decrease in net cash flow from operating activities was caused by a decrease in revenue compared to the previous year and was followed by a decrease in cash receipts from customers, resulting in a small net operating activity.

Net Cash Flows from Investing Activities

The Increase in net cash flow used for investing activities in 2025 was Rp (231,203,501) or increased by Rp 34,348,687 compared to 2024 of Rp (196,850,814). The increase in net cash flow used for investment activities was mainly due to an increase in the procurement/acquisition of fixed assets.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar Rp (2.506.140.210) atau naik sebesar Rp 1.744.758.629 dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 sebesar Rp (761.381.581). Kenaikan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 terutama disebabkan adanya peningkatan pengembalian pinjaman uang pada pihak ketiga dibanding tahun 2024.

Tinjauan Pendapatan dan Profitabilitas per Segmen Operasi

Sebagaimana bisa dilihat dalam laporan keuangan, pada akhir tahun buku 2025 jumlah pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp 45.358.599.168 yang terdiri dari penyedia jasa iklan berbasis portal web, dibandingkan jumlah pendapatan usaha Perseroan pada akhir tahun buku 2024 sebesar Rp 60.110.185.126.

Perbandingan Penghasilan Komprehensif Lain dalam 2 Tahun Buku Terakhir

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 283.778.847 pada tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 650.368.682.

Jumlah ini berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti, ditambah perhitungan pajak atas penghasilan terkait.

Kemampuan Membayar Hutang / Solvency

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 kewajiban Perseroan sebesar Rp 21.755.797.227 dan Rp 23.992.474.952, terdiri atas Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp 14.884.800.643 dan Rp 13.550.834.559, Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp 6.870.996.584 dan Rp 10.441.640.393. Kewajiban Jangka Pendek terdiri atas hutang usaha pihak ketiga, hutang lain-lain

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow from financing activities in 2025 amounted to Rp (2,506,140,210) or an increase of Rp 1,744,758,629 compared to the net cash flow used for financing activities in 2024 of Rp (761,381,581). The increase in net cash flow from financing activities in 2025 was mainly due to an increase in the return of loans to third parties compared to 2024.

Revenue and Profitability Review per Operating Segment

As can be seen in the financial statements, at the end of the 2025 financial year the Company's total operating revenues amounted to Rp 45,358,599,168 consisting of web portal-based advertising service providers, compared to the Company's total operating revenues at the end of the 2024 financial year of Rp 60,110,185,126.

Comparison of Other Comprehensive Income in the Last 2 Financial Years

The company recorded other comprehensive income of Rp 283,778,847 in 2025, while in 2024 it was Rp 650,368,682.

This amount is derived from the remeasurement of defined benefit pension plans, plus tax calculations on related income.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's liabilities amounted to Rp 21,755,797,227 and Rp 23,992,474,952, consisting of Short-Term Liabilities of Rp 14,884,800,643 and Rp 13,550,834,560, Long-Term Liabilities of Rp 6,870,996,584 and Rp 10,441,640,393. Short-term liabilities consist of trade payables of third parties, other payables of third parties, taxes payable and other

pihak ketiga, hutang pajak dan biaya-biaya lainnya yang masih harus dibayar, sedangkan Kewajiban Jangka Panjang terdiri atas hutang jangka panjang dan imbalan kerja untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen.

Manajemen berkeyakinan bahwa sejauh ini tidak akan ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang tersebut pada saat jatuh tempo, karena Perseroan masih memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan entitas anak dalam memenuhi Kewajiban Jangka Pendek, diukur dengan membandingkan Total Aset Lancar dengan Kewajiban Jangka Pendek. Pada tanggal 31 Desember 2025 tingkat likuiditas Perseroan adalah 1,01 kali, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 1 kali.

accrued expenses, while long-term liabilities consist of long-term debt and employee benefits based on calculations by independent actuaries.

Management believes that so far there will be no difficulties for the Company to meet its obligations to pay these debts when they fall due, because the Company still has sufficient current assets to meet its obligations when they fall due.

The level of liquidity reflects the ability of the Company and its subsidiaries to meet Short Term Liabilities, measured by comparing Total Current Assets with Short Term Liabilities. On December 31, 2025, the Company's liquidity level was 1.01 times, while on December 31, 2024, it was 1,00 times.

Tingkat Kolektibilitas Piutang / Accounts Receivables Collectibility

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Piutang Lancar Perseroan sebesar Rp 9.464.773.386 dan Rp 6.262.277.620.

Rasio Perputaran Piutang Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 6x dan 11x.

As of December 31, 2025, and December 31, 2024, the Company's Current Receivables amounted to Rp 9,464,773,386 and Rp 6,262,277,620.

Accounts Receivable Turnover Ratio as of December 31, 2025, and 2024 are 6x and 11x.

Bahasan mengenai Belanja Barang Modal / Discussion on Capital Expenditure

Belanja barang modal yang dilakukan pada tahun 2025 dialokasikan untuk penambahan aset tetap senilai Rp 324.897.195 dalam bentuk pembelian kendaraan, laptop, peralatan dan perlengkapan lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak.

Capital expenditures made in 2025 are allocated for the addition of fixed assets worth Rp 324,897,195 in the form of purchasing vehicle, laptop, as well as equipment and other equipment to support the operational activities of the Company and its subsidiaries.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Auditor / *Material Information and Events after the Auditor's Report*

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

There is no material information and facts that occurred after the date of the financial statements that affect the financial statements for the year ended December 31, 2025.

Prospek Usaha / *Business Prospect*

Perseroan yang terutama bergerak di bidang usaha pengelolaan konten dan portal web, sudah tentu senantiasa akan berhubungan dengan perkembangan internet. Tidak saja terhadap perkembangan jumlah pengguna internet dari waktu ke waktu, persentasenya, karakteristik atau perilaku penggunaannya, namun juga berkaitan dengan dinamika platform internet, eksistensi media sosial, porsi belanja iklan, hingga perkembangan arus informasi di dunia maya itu sendiri. Sehubungan itu, maka beberapa catatan berikut selalu menjadi sesuatu yang perlu dipertimbangkan.

The Company, which primarily operates in the content management and web portal business, is naturally constantly in touch with internet developments. This includes not only the growth in the number of internet users over time, their percentage, and user characteristics and behavior, but also the dynamics of internet platforms, the presence of social media, the proportion of advertising spending, and the development of information flows in cyberspace itself. Therefore, the following points should always be taken into consideration.

Setidaknya dalam setahun ke depan ini atau di tahun 2026, khususnya berdasarkan perkembangan dalam setahun terakhir, Perseroan telah mengidentifikasi sekaligus mencanangkan dan menyusun beberapa prospek atau proyeksi kegiatan usaha. Lini-lini kegiatan usaha ini dinilai memiliki potensi cukup besar secara bisnis, baik dalam arti untuk dimaksimalkan bagi yang masih coba dirintis, maupun untuk terus dikembangkan bagi yang sudah berjalan.

For at least the next year, or until 2026, specifically based on developments over the past year, the Company has identified, planned, and compiled several business prospects and projections. These business lines are considered to have significant business potential, both in terms of being maximized for those still in development and for continuing development for those already in operation.

Berikut beberapa di antaranya:

Here are some of them:

1. Iklan Digital (Programatik dan Langsung)

Meskipun ada kecenderungan penurunan dalam persentase, Perseroan meyakini bahwa prospek usaha melalui iklan digital (programatik maupun iklan langsung) masih sangat besar dan terbuka. Iklan digital sendiri selama ini menjadi salah satu sumber penting pendapatan usaha Perseroan, yang didapat melalui portal-portal web yang dikelolanya terutama Suara.com.

1. Digital Advertising (Programmatic and Direct)

Despite a downward trend in percentage, the Company believes that business prospects through digital advertising (programmatic and direct) remain very large and open. Digital advertising has long been a significant source of revenue for the Company, generated through the web portals it manages, particularly Suara.com.

2. Pengelolaan Event

Prospek lainnya yang masih cukup kuat dan telah menjadi andalan pendapatan Perseroan selama ini adalah pengelolaan event atau kegiatan. Portofolio Perseroan dalam mengeksekusi pengelolaan kegiatan besar, baik skala nasional maupun internasional, hingga lokal, sudah cukup menjadi modal untuk ini.

3. Komunitas dan User Generated Content

Prospek lainnya yang diyakini masih dapat dikembangkan adalah Yoursay selaku platform user generated content (konten buatan pengguna) beserta komunitasnya. Untuk diketahui, saat ini melalui platform keanggotaan Arkadia.me, jumlah pengguna terdaftar (Yoursay maupun seluruh produk Arkadia) mencapai lebih dari 140 ribu; sebuah potensi besar yang membuka banyak sekali peluang.

4. Manajemen Media Sosial

Pengelolaan atau manajemen media sosial juga menjadi salah satu lini usaha yang masih terus dikembangkan oleh Perseroan dalam dua-tiga tahun terakhir, serta menjadi prospek usaha yang perlu terus dimaksimalkan.

5. Konten Video dan Rumah Produksi

Pengembangan produk (konten) video dan rumah produksi sebagai salah satu yang sudah sejak awal dirintis Perseroan, merupakan juga lini usaha yang masih terus memiliki prospek besar ke depan.

6. Agensi Periklanan

Keberadaan jejaring yang luas dan besar yang dimiliki Perseroan, antara lain dengan ratusan media lokal se-Indonesia di dalamnya, maupun ribuan kreator konten, membuat potensi lini usaha melalui agensi periklanan juga masih menjadi salah satu proyeksi Perseroan ke depan.

2. Event Management

Another promising prospect that remains quite strong and has been a mainstay of the Company's revenue is event and activity management. The Company's portfolio of executing large-scale events, both national and international, as well as local, provides sufficient capital for this.

3. Community and User-Generated Content

Another promising prospect with potential for further development is Yoursay, a user-generated content platform and its community. Currently, through the Arkadia.me membership platform, the number of registered users (both Yoursay and all Arkadia products) has reached over 140,000; a significant potential that opens up numerous opportunities.

4. Social Media Management

Social media management is also a business line that the Company has continued to develop over the past two or three years and is a business prospect that needs to be continuously maximized.

5. Video Content and Production House

Video product (content) development and production house, a business line that the Company has been pioneering since its inception, is also a business line that continues to offer significant future prospects.

6. Advertising Agency

The Company's extensive and extensive network, including hundreds of local media outlets throughout Indonesia and thousands of content creators, makes the potential for a business line through advertising agencies still one of the Company's future projections.

7. Riset dan Konsultasi

Satu prospek lainnya yang tergolong belum lama coba dirancang dan dirintis oleh Perseroan adalah dalam bidang konsultasi dan riset. Konsultasi bisa berarti jasa analisis sekaligus eksekusi langkah-langkah solutif bagi para pihak yang membutuhkan, baik itu sesama media, maupun dari pihak swasta atau pemerintahan. Dalam hal ini, unit riset yang mengandalkan kekuatan teknologi terkini nan mumpuni, serta SDM Perseroan yang sudah mulai disiapkan untuk itu, bakal menjadi tulang punggungnya.

7. Research and Consulting

Another relatively recent prospect that the Company has been developing and pioneering is consulting and research. Consulting can mean analytical services and the implementation of solution-based measures for parties in need, whether within the media, the private sector, or the government. In this case, the research unit, which relies on the strength of the latest and most capable technology, and the Company's human resources, which have begun to be prepared for this, will be its backbone.

Perbandingan antara Target dengan Hasil yang Dicapai / Comparison between Target and Results

Berdasarkan proyeksi tahun sebelumnya, target pendapatan yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 63,933 miliar. Realisasinya, hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah pendapatan yang di bawah proyeksi yaitu sebesar Rp 45,359 miliar.

Based on the previous year's projections, the Company's revenue target for 2025 was IDR 63.933 billion. As of the end of 2025, the Company recorded revenue below the projection of IDR 45.359 billion.

Dari total pendapatan itu, laba usaha yang diproyeksikan adalah sebesar Rp 8,322 miliar. Hingga akhir 2025, realisasi perolehan laba usaha Perseroan itu adalah sebesar Rp 4,360 miliar. Sedangkan untuk laba bersih yang sebelumnya diproyeksikan sebesar Rp 5,847 miliar, nyatanya hingga akhir 2025 cuma dapat terealisasi sebesar Rp 1.763 miliar.

Of this total revenue, the projected operating profit was IDR 8.322 billion. By the end of 2025, the Company's operating profit was IDR 4.360 billion. Meanwhile, net profit, previously projected at IDR 5.847 billion, was only IDR 1.763 billion by the end of 2025.

Untuk proyeksi atau target struktur permodalan yang masih berasal dari internal Perseroan, hingga akhir 2025 terealisasi sebesar 100% dari internal Perseroan.

The Company's internally generated capital structure projections and targets were 100% realized by the end of 2025.

Target yang Ingin Dicapai di Tahun Mendatang / Target for the Coming Year

Di tengah situasi perekonomian yang cukup fluktuatif, meski di industri media tampaknya mulai ada landasan perkembangan positif, secara teori mestinya sejalan dengan bisnis media yang juga kembali dapat mengalami pertumbuhan. Meskipun di sisi lain, faktanya ada faktor disrupti informasi yang harus dihadapi serius oleh industri media dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya. Namun hal itu tidak harus menjadi masalah besar, karena mungkin saja masih bisa diatasi lewat inovasi maupun strategi-strategi terobosan, sebagaimana yang sudah menjadi visi bisnis Perseroan dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan catatan kinerja keuangan pada tahun 2025, Perseroan terbukti mampu mengalami kenaikan cukup signifikan, meskipun sempat ada kesulitan dari beberapa faktor eksternal yang harus dihadapi. Sehubungan itu, berdasarkan prospek usaha atau proyeksi serta program yang dirancang untuk 2026, Perseroan dan entitas anak diyakini akan kembali mengalami pertumbuhan yang stabil atau bahkan naik signifikan. Untuk itu, dalam setahun mendatang ini pertumbuhan pendapatan ditargetkan masih bisa naik sekitar 28%, dengan laba bersih konsolidasi bahkan ditargetkan dapat meningkat hingga lebih dari 144,7% dibanding akhir tahun 2025 lalu.

Amidst a volatile economic climate, while the media industry appears to be beginning to see positive developments, theoretically, this should align with the media business's return to growth. However, the reality is that information disruption factors must be seriously addressed by the media industry to maintain business continuity. However, this need not be a major issue, as it can be addressed through innovation and breakthrough strategies, as has been the Company's business vision for the past few years.

Based on its financial performance record for 2025, the Company has proven capable of experiencing significant growth, despite challenges from several external factors. Therefore, based on its business prospects, projections, and programs designed for 2026, the Company and its subsidiaries are expected to experience stable growth or even significant increases. Therefore, revenue growth is targeted to increase by approximately 28% in the coming year, with consolidated net profit projected to increase by more than 144.7% compared to the end of 2025.



Aspek Pemasaran / Marketing Aspect

Sementara selera pembaca yang dinamis dan selalu berubah sudah disadari oleh Perseroan dan entitas anaknya sejak lama, faktor eksternal lain seperti pergeseran alokasi belanja iklan baik dari pemerintahan maupun sektor swasta, juga menjadi perhatian serius dari Perseroan. Hal ini membuat Perseroan berusaha untuk selalu dapat menemukan terobosan lewat berbagai unit usahanya, demi menyesuaikan ketersediaan produk dan layanan terhadap berbagai potensi pendapatan yang tersedia tersebut.

Sebagaimana tiga pilar strategi yang sudah diterapkan oleh Perseroan dalam beberapa tahun terakhir, yakni konten yang bagus, distribusi konten secara masif, serta inovasi tanpa henti, poin terakhir senantiasa menjadi salah satu kekuatan andalan Perseroan sejauh ini. Dalam hal ini, ketika misalnya peluang pendapatan lebih besar mulai terlihat pada keterlibatan kreator konten secara masif, Perseroan segera mengakomodir hal tersebut. Demikian juga ketika misalnya belanja iklan mulai banyak menasar para influencer media sosial, Perseroan siap untuk merancang dan menjalankan program yang melibatkan para pengguna media sosial populer tersebut.

Hal ini menjadi satu modal kuat yang dimiliki oleh Perseroan dalam aspek pemasaran, yaitu kesiapan untuk selalu terbuka menjalin kerja sama bahkan menjalani program bersama dengan berbagai pihak, baik itu dengan sesama media digital, dengan para kreator konten, dengan para influencer media sosial, bahkan dengan khalayak umum. Keberadaan platform UGC Yoursay.id, juga kemitraan konten dengan banyak media-media lokal yang sudah dijalani sejauh ini, merupakan beberapa di antara bukti kesiapan Perseroan dalam berbagai jalur kerja sama itu. Demikian juga keterlibatan anak perusahaan maupun unit kerja Perseroan dalam program-program lembaga nasional maupun internasional, yang sejauh ini sudah terwujud lewat berbagai kegiatan besar dan penting.

While the dynamic and ever-changing tastes of readers have been recognized by the Company and its subsidiaries for a long time, other external factors such as shifts in the allocation of advertising spending from both the government and private sectors have also received serious attention from the Company. This makes the Company also strive to always be able to find breakthroughs through its various business units, in order to adjust the availability of its products and services to the various potential available incomes.

As the three pillars of the strategy that have been implemented by the Company in recent years are good content, massive content distribution, and non-stop innovation, the last point has always been one of the main strengths of the Company so far. In this case, when for example greater revenue opportunities begin to appear in the massive involvement of content creators, the Company immediately accommodates this. Likewise, when, for example, advertising spending begins to target social media influencers, the Company is ready to design and run programs that involve these popular users of social media.

This has become a strong capital possessed by the Company in the marketing aspect, namely readiness to always be open to collaboration and even carrying out joint programs with various parties, be it with fellow digital media, with content creators, with social media influencers, and even with general public. The existence of the UGC Yoursay.id platform, as well as content partnerships with many local media that have been undertaken so far, are some of the proofs of the Company's readiness in various lines of cooperation. Same thing with the involvement of the Company's subsidiaries and work units in programs of national and international institutions, which has so far been realized through various large and important activities.

Uraian mengenai Dividen / Description of Dividends

Secara prinsip, besarnya dividen tunai yang akan dibagikan, diusulkan oleh Direksi untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Kebijakan dividen dan besarnya dividen yang diusulkan oleh Direksi tersebut akan dibuat dengan mempertimbangkan:

- Laba yang berhasil diperoleh
- Jumlah kas dan kondisi keuangan Perseroan
- Rencana dan anggaran modal yang harus dikeluarkan di tahun yang akan datang

Secara realita atau pelaksanaan, dalam 3 tahun terakhir belum ada dividen tunai yang dibagikan oleh Perseroan, terutama berdasarkan pertimbangan tiga faktor di atas.

In principle, the amount of cash dividend to be distributed is proposed by the Directors to be approved at the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company. Dividend policy and the amount of dividend proposed by the Directors will be made by considering:

- *Earnings successfully obtained*
- *The amount of cash and financial condition of the Company*
- *Capital plans and budgets that must be issued in the coming year*

In reality or implementation, in the last 3 years there has been no cash dividend distributed by the Company, mainly based on the consideration of the three factors above.

Informasi Material / Material Information

Tidak ada informasi material yang bisa disampaikan karena tidak adanya aksi korporasi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2025.

There is no material information that can be informed because there was no corporate action taken by the Company during 2025.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan / Changes in Government Regulation with Significant Impact

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan dan entitas anak yang memberikan dampak terhadap laporan keuangan.

There are no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company and its subsidiaries that have an impact on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Signifikan / Changes in Accounting Policy with Significant Impact

Laporan Keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Terkait hal itu, sepanjang tahun 2025 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and practices generally accepted in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Regulation of Financial Services Authority (POJK). Related to that, throughout 2025 there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's Financial Statements.

A detailed data table with multiple columns and rows, likely representing financial or operational metrics. The table is filled with numbers and some text, and it is being reviewed by a person's hand. The table has a header row and several data rows, with some cells containing bolded text.

Bab VII

Chapter

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- Dewan Direksi
Board of Directors
- Informasi mengenai Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Information of GMS Resolution of the Previous Year
- Keputusan RUPS pada Tahun 2025
Resolution of the GMS in 2025
- Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Direksi
Assessment of the Performance of Committees Supporting the Board of Directors
- Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Assessment of the Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- Komite Audit
Audit Committee
- Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee
- Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris
Assessment of the Performance of Committees supporting the Board of Commissioners



- Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

- Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

- Perkara Penting yang Dihadapi
Important Legal Cases Faced
- Informasi tentang Sanksi Administratif
Information regarding Administrative Sanction

- Kode Etik Perseroan dan Budaya Perusahaan
Company's Codes of Ethics and Corporate Culture

- Program Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan
Employees and Management Stock Option Program

- Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

- Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Code of GCG for Public Companies

VII. Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Dewan Direksi.

Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perseroan secara sistematis, serta penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kesetaraan guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham. RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan, RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan perseroan baik secara umum dan/atau secara khusus dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi sebagai pengurus Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan.

Laws of The Republic of Indonesia No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies (Limited Liability Company Law), a Company consists of the following organs:

- 1. General Meeting of Shareholders (GMS);*
- 2. Board of Commissioners; and*
- 3. Board of Directors.*

The structure has been set in order to ensure a systematic implementation of Corporate Governance principles, with clear definitions on the role and responsibility of each of the Company organs. In performing their duties, the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors adhere to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and equality to ensure the sustainability of the Company's business by taking into account the interest of the shareholders. The GMS is the highest organ in the Corporate Governance structure, The GMS is a forum for the shareholders to formulate important decisions by taking into account the interest of the Company and taking into account the provisions of the Articles of Association as well as all applicable rules and regulations. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the company both in general and/or specifically and providing advice to the Board of Directors. The Board of Directors as the management of the Company is authorized and fully responsible for managing the Company.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran terhadap jalannya Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors together hold the responsibility for the Company's long-term business sustainability. The Board of Commissioners has also established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function and providing advice on the running of the Company.

Selain itu, Perseroan telah membentuk beberapa unit pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan, Komite Good Corporate Governance (GCG), unit Audit Internal dan Pengendalian Internal, yang bertugas membantu Dewan Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG.

In addition, the Company has established several supporting units, such as the Corporate Secretary, Good Corporate Governance (GCG) Committee, Internal Audit and Internal Control units, which are tasked with assisting the Board of Directors in carrying out GCG duties.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan dan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company GCG structure, where the shareholders meet to make important decisions related to their investment in the Company, by taking into account the provisions of the Company's Articles of Associations and government rules and regulations.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang antara lain, penetapan arah dan strategi Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, peningkatan modal Perseroan, serta agenda lain yang diusulkan oleh pemegang saham. RUPS juga merupakan wadah untuk memberikan penjelasan yang lengkap dan informasi yang akurat kepada seluruh pemegang saham berkenaan dengan kinerja Perseroan dalam tahun buku yang bersangkutan.

The decision made in the GMS is based on the Company's long-term business interest and may include corporate direction and strategy, assessment of operational and financial performance, appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners, Increasing the Company's capital, as well as other agendas proposed by shareholders. The GMS is also a forum for providing complete explanations and accurate information to all shareholders regarding the Company's performance in the relevant financial year.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat dua jenis RUPS, yakni:

According to the Company's Articles of Association, the Company acknowledges two kinds of GMS, namely:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 bulan setelah berakhirnya tahun keuangan terakhir; dan

1. *Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which is held annually a maximum of 6 months after the end of the last financial year; and*

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.

Penerapan Aspek Keterbukaan Informasi

Dalam penerapan aspek Keterbukaan Informasi terdapat 1 (satu) prinsip, yakni prinsip meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi, dengan 2 (dua) rekomendasi sebagai berikut:

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi.
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Rekomendasi yang telah diimplementasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Selain situs web, Perseroan memanfaatkan berbagai media sosial (seperti Facebook, Instagram, Twitter dan Tiktok) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.
2. Perseroan mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham.

Dewan Direksi / Board of Directors

Dewan Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Dewan Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Dewan Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) which can be held at any time if deemed necessary.*

Implementation of Aspect of Information Disclosure

In implementing the aspect of Information Disclosure there is 1 (one) principle, namely the principle of improving the implementation of Information Disclosure, with 2 (two) recommendations as follows:

1. *To use information technology more extensively to presenting information in addition to the Company website as information disclosure media.*
2. *The Public Company Annual Report discloses that the ultimate beneficial owner is at least 5% of the company's shares other than the Major and Controlling Shareholders.*

The Company had since implemented the following recommendations:

1. *In addition to a website, the Company shall make use of various social media (such as Facebook, Instagram, Twitter and Tiktok) as media channels for information disclosure.*
2. *The Company discloses who is the ultimate beneficial owner in the ownership of company shares with ownership of 5% or more in the Annual Report in the Composition of Shareholders section.*

The Board of Directors is the Company's governance organ in charge of carrying out and being responsible for managing the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association which have been prepared by the Company. The Board of Directors also prepares an annual work plan which contains the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners, prior to the start of the next financial year. The Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures of the Company.

Dewan Direksi Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Company's Board of Directors has implemented risk management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.

Untuk susunan terkini, dalam RUPS Perseroan pada tahun 2025 telah diputuskan dan ditetapkan adanya perubahan terhadap susunan Dewan Direksi Perseroan. Dengan demikian, sejak RUPS tersebut, susunan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

For the latest composition, in the Company's AGMS in 2025 it was decided and set a change to the composition of the Company's Board of Directors. Therefore, since the AGMS, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Independensi / Independency	Masa Jabatan / Term of Office	Dasar Hukum / Legal Basis
Suwarjono	Direktur Utama / President Director	-	2023-2028	Akta No. 121 Tanggal 23 Juni 2023 / Deed No. 121 Date June 23, 2023
Popi Puspitasari	Direktur / Director	-	2025-2028	Akta No. 86 Tanggal 20 Juni 2025 / Deed No. 86 Dated June 20, 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Dewan Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Berdasarkan susunan terakhir yang masih berjalan, Dewan Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan satu orang Direktur, yang masing-masing mengemban tugas dan tanggung jawab di bidangnya masing-masing.

Based on the latest current composition, the Company's Board of Directors consists of a President Director and one Director, each of whom has duties and responsibilities in their respective fields.

Pada dasarnya tugas, tanggung jawab dan Wewenang Direksi Perseroan diatur dalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan.

Basically the duties, responsibilities and authorities of the Company's Directors are regulated in article 15 of the Company's Articles of Association.

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Dewan Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Directors are fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence with due regard to the applicable laws and regulations.

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan seorang Direktur, yang masing-masing mengemban tugas dan tanggung jawab di bidangnya masing-masing. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Suwarjono (Direktur Utama)

Tugas dan fungsinya antara lain:

- Memimpin seluruh aktivitas kegiatan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- Bertindak selaku koordinator Dewan Direksi dan komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan Perseroan, di antaranya Unit Audit Internal.
- Memimpin rapat yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan Perseroan.
- Bertindak sebagai wakil Perseroan.
- Membuat perencanaan dan kelompok kerja yang solid dan efisien.
- Menggabungkan atau memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada pada Perseroan untuk menciptakan sistem kerja yang baik dan prosedur pelaksanaan yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan Perseroan.
- Menata dan mengawasi seluruh fungsi yang ada pada Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas strategi yang telah dijalankan untuk terus-menerus disempurnakan.

Popi Puspitasari (Direktur)

Membawah Bidang Keuangan, tugas dan fungsinya antara lain:

- Membantu Direktur Utama dalam upaya mencapai hasil yang ditargetkan, khususnya dalam aspek keuangan, melalui strategi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.
- Merencanakan dan mengembangkan sumber pendapatan dan kekayaan perusahaan serta mengendalikan pembelanjaan.
- Menata dan mengawasi seluruh fungsi-fungsi bidang keuangan yang ada pada Perseroan.
- Melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis dan pemasaran yang telah dijalankan oleh Perseroan dan entitas anaknya.

The Company's Board of Directors consists of a President Director and a Director, each of whom has duties and responsibilities in their respective fields. The scope of work and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors are as follows:

Suwarjono (President Director)

His duties and functions include:

- *Leading all company activities for the interests and objectives of the Company.*
- *Acting as coordinator of the Board of Directors and the executive committee formed for the benefit of the Company, including the Internal Audit Unit.*
- *Lead meetings held to determine and achieve the Company's goals.*
- *Acting as a representative of the Company.*
- *Creating a solid and efficient planning and working group.*
- *Combining or utilizing existing functions at the Company to create a good working system as well as proper and effective implementation procedures to achieve the Company's goals.*
- *Arranging and overseeing all functions that exist in the Company.*
- *Conducting an evaluation of the strategies that have been implemented to be continually refined.*

Popi Puspitasari (Director)

In charge of the financial field, his duties and functions include:

- *Assisting the President Director in an effort to achieve targeted results, especially in the financial aspect, through strategies according to the conditions and needs of the Company.*
- *Planning and developing sources of income and company wealth and control spending.*
- *Managing and overseeing all functions of the financial sector in the Company.*
- *Conducting an evaluation to the business and marketing strategies that have been implemented by the Company and its subsidiaries.*

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Direksi

Disclosure of Board of Directors Member Affiliation

Berikut disajikan pengungkapan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Direksi:

The following table presents a disclosure of the Board of Directors members affiliation:

Nama / Name	Jabatan / Position	Independensi / Independency
Suwarjono	Direktur Utama / President Director	Tidak / No
Popi Puspitasari	Direktur / Director	Tidak / No

Pedoman Kerja Dewan Direksi

Board of Directors Guideline

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman atau disebut Piagam Direksi yang disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabel, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pemangku kepentingan.

The Company's Board of Directors has a guideline or called the Board of Directors Charter which is formulated as a work guideline for the Board of Directors in order to carry out their duties and responsibilities transparently, accountably, full of responsibility, independently and fairly in an effort to achieve the Company's goals and provide the value expected by stakeholders.

Piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Dewan Direksi dengan organ lain dalam Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan optimal dan efektif.

This Charter was created to provide clarity on the relationship between members of the Board of Directors and other organs in the Company so that each organ can perform its duties, responsibilities and authorities optimally and effectively.

Dewan Direksi wajib mengikuti Piagam tersebut dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Directors must adhere to this Charter and comply with the legal basis on which this Charter is formulated and carry out high ethical standards in carrying out its duties and responsibilities.

Rapat Dewan Direksi

Board of Directors Meeting

Sepanjang tahun 2025, seluruh Dewan Direksi menghadiri sebanyak 12 (dua belas) dari total 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Direksi yang diselenggarakan.

Throughout 2025, the entire Board of Directors had attended as many as 12 (twelve) out of a total of 12 (twelve) Board of Directors meetings.

Informasi mengenai Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya / Information of GMS Resolution of the Previous Year

Pada 27 Juni 2024 bertempat di Aryaduta Hotel Menteng, Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44-48, Gambir, Jakarta Pusat, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Adapun poin-poin Agenda dan Keputusan RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2023.

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang di dalamnya terdiri dari:

- a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2023;
- b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

2. Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Menetapkan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif dan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sehingga tidak terdapat penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

On June 27, 2024 at Aryaduta Hotel Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman and Harun No. 44-48, Gambir, Central Jakarta, the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The points of agenda and resolutions of the AGMS are as follows:

1. Approval and ratification of the 2023 Annual Report.

Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended on December 31, 2023, which consists of:

- a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the financial year of 2023;*
- b. Financial Statements and Balance Sheet and calculation of profit and loss for the financial year ended on December 31, 2023;*

thereby agree to grant full release and settlement (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ended on December 31, 2023 as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements ended on December 31, 2023.

2. Determination of the Company's profit and loss for the financial year ending December 31, 2023.

Determined that the Company does not have positive retained earnings and there is no net profit of the Company for the financial year ended on December 31, 2023, therefore there shall be no allocation for general reserve funds in accordance with the provision of Article 70 of the Limited Liability Company Law.

3. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi.

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

3. Determination of the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.

4. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2024.

1. Delegate the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2024, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for Public Accountants who can be appointed are Public Accountants who have audit experience in the Company's business activities, have adequate Human Resources and have independence.

2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.

Realisasi atas Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya Tersebut

Semua keputusan dalam RUPS tersebut telah direalisasikan pada tahun buku 2024 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.

Penjelasan untuk keputusan sesuai poin agenda nomor 4 adalah Perseroan telah menunjuk kantor akuntan publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Registered Public Accountants selaku Akuntan Publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT Arkadia Digital Media Tbk untuk tahun buku 2024.

Realization of the Decisions of the GMS in the Previous Year

All decisions in the GMS have been realized in the 2024 financial year in accordance with those decided at the meeting.

The explanation for the decision according to agenda point number 4 is that the Company has appointed the public accounting firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Registered Public Accountants as Public Accountants to audit the annual historical financial information at PT Arkadia Digital Media Tbk for the fiscal year 2024.

Keputusan RUPS pada Tahun 2025 / Resolution of the GMS in 2025

Pada 20 Juni 2025 bertempat di Aryaduta Hotel Menteng, Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44-48, Gambir, Jakarta Pusat, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Adapun poin-poin Agenda dan Keputusan RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari:

- a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024;
- b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;

sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

On June 20, 2025, at the Aryaduta Hotel Menteng, Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44-48, Gambir, Central Jakarta, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Agenda and Resolutions of the AGMS were as follows:

1. Approval and ratification of the Annual Report for the 2024 financial year. Approved and ratified the Annual Report for the financial year ending December 31, 2024, which includes:

- a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2024 financial year;
- b. Financial Statements and Balance Sheet, as well as profit and loss statements for the financial year ending December 31, 2024;

Therefore, we agree to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ending December 31, 2024, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.

2. Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp 1.215.176.768 untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.
 3. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
 4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
 1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi.
 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.
 5. Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak FASTABIQUL KHAIR ALGATOT selaku Direktur Perseroan, dimana pengunduran diri tersebut berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. *Determination of the Company's profit and loss for the financial year ending December 31, 2024. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024, amounting to Rp 1,215,176,768, for the development of the Company's business and strengthening its capital structure, thus no dividends will be distributed to shareholders.*
 3. *Determination of the amount of salaries and other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or honorariums and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year, the implementation of which will be adjusted to applicable regulations.*
 4. *Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025.*
 1. *Delegating the authority to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025, to the Company's Board of Commissioners in order to comply with applicable regulations and obtain an appropriate Public Accountant. The criteria for the appointed Public Accountant are that the Public Accountant has audit experience in the Company's business activities, has adequate Human Resources, and is independent.*
 2. *Approving the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.*
 5. *Changes to the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
 1. *Approved the resignation of Mr. FASTABIQUL KHAIR ALGATOT as Director of the Company, with such resignation effective as of the closing of this Meeting.*

2. Menyetujui pengesampingan ketentuan Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri Bapak FASTABIQUL KHAIR ALGATOT dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.
3. Menyetujui memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak FASTABIQUL KHAIR ALGATOT selaku anggota Direksi yang telah mengajukan pengunduran diri, atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan sepanjang tindakan-tindakannya tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama masa jabatannya, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa Bapak FASTABIQUL KHAIR ALGATOT selaku anggota Direksi Perseroan yang telah mengundurkan diri tersebut, yang telah dilakukan untuk kemajuan Perseroan.
4. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan dengan mengangkat Ibu POPI PUSPITASARI, untuk menggantikan Bapak FASTABIQUL KHAIR ALGATOT selaku Direktur Perseroan.
5. Menetapkan susunan anggota anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kelima setelah pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:

DIREKSI:

Direktur Utama: SUWARJONO

Direktur : POPI PUSPITASARI

DEWAN KOMISARIS:Komisaris Utama : STEPHEN KURNIAWAN
SULISTYO

Komisaris : IWA SUKRESNO KARUNIA

Komisaris Independen : ARIYO ALI SUPRAPTO

2. *Approved the waiver of the provisions of Article 14 paragraph 8 of the Company's Articles of Association to provide written notification to the Company at least 90 (ninety) days prior to the date of Mr. FASTABIQUL KHAIR ALGATOT's resignation from his position as Director of the Company.*
3. *Approved to grant full release, settlement and discharge (*acquit et de charge*) to Mr. FASTABIQUL KHAIR ALGATOT as a member of the Board of Directors who has submitted his resignation, for the management actions that have been carried out as long as his actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company during his term of office, accompanied by an expression of gratitude for the services of Mr. FASTABIQUL KHAIR ALGATOT as a member of the Board of Directors of the Company who has resigned, which has been done for the progress of the Company.*
4. *Approved the change in the composition of the Board of Directors of the Company by appointing Mrs. POPI PUSPITASARI, to replace Mr. FASTABIQUL KHAIR ALGATOT as Director of the Company.*
5. *To determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting until the remaining term of office of the Company's incumbent members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's fifth Annual General Meeting of Shareholders following the appointment of the incumbent members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members at any time, as follows:*

BOARD OF DIRECTORS:*President Director: SUWARJONO**Director: POPI PUSPITASARI***BOARD OF COMMISSIONERS:***President Commissioner: STEPHEN KURNIAWAN
SULISTYO**Commissioner: IWA SUKRESNO KARUNIA**Independent Commissioner: ARIYO ALI SUPRAPTO*

6. Sehubungan dengan hal tersebut, Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat ini, dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut.

6. In connection with this, the Meeting authorizes the Company's Board of Directors and/or other designated parties, either jointly or individually with the right of substitution, to declare the decisions on the fifth agenda item of this Meeting in a separate deed before the Company. Notary, including notifying the authorized agency and registering and carrying out the necessary actions in connection with changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Realisasi atas Keputusan dalam RUPS pada Tahun Buku

Realization of Decisions in the GMS for the Fiscal Year

Semua keputusan dalam RUPS tersebut telah direalisasikan pada tahun buku 2025 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.

All decisions in the GMS have been realized in the 2025 financial year in accordance with those decided at the meeting.

Penjelasan untuk keputusan sesuai poin agenda nomor 4 adalah Perseroan telah menunjuk kantor akuntan publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Registered Public Accountants selaku Akuntan Publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT Arkadia Digital Media Tbk untuk tahun buku 2025.

The explanation for the decision according to agenda point number 4 is that the Company has appointed the public accounting firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Registered Public Accountants as Public Accountants to audit the annual historical financial information at PT Arkadia Digital Media Tbk for the fiscal year 2025.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Direksi / *Assessment of the Performance of Committees Supporting the Board of Directors*

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Direksi, Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang sudah berpengalaman dan dapat memberikan nasihat serta masukan yang diperlukan oleh Direksi. Di samping itu, Dewan Direksi juga dibantu oleh Unit Audit Internal yang dapat memberikan kontribusi besar dalam menghindari risiko dan memperbaiki sistem operasional Perseroan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, serta proses tata kelola perusahaan. Berdasarkan itu, Direksi Perseroan belum memiliki rencana untuk membentuk suatu komite lain untuk memberikan dukungan khusus untuk pelaksanaan tugas Direksi.

To support the implementation of the Board of Directors duties, the Company has an experienced Board of Commissioners who can provide advice and input needed by the Directors. In addition, the Board of Directors is also assisted by the Internal Audit Unit who can make a major contribution in avoiding risk and improving the Company's operational system through evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes. Based on that, the Company's Directors do not yet have plans to form another committee to provide special support for the implementation of the Directors duties.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi sepanjang tahun.

Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk dua komite, yakni:

1. Komite Audit; dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan / atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Dalam melakukan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Susunan Dewan Komisaris PT Arkadia Digital Media Tbk telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi, kriteria dan independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014), di mana jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 3 orang termasuk 1 orang Komisaris Independen atau sama dengan 33% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Komisaris akan ditentukan oleh RUPS Tahunan Perseroan.

Board of Commissioners is responsible for supervising management policy, operations management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors throughout the year.

Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities run according to the Articles of Association and established standards.

To support the Board of Commissioners in conducting their responsibilities effectively, the Board had established two committees, namely:

- 1. Audit Committee; and*
- 2. Nomination and Remuneration Committee.*

Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a form of supervision accountability over the management of the Company in the context of implementing GCG principles. The composition of the Board of Commissioners of PT Arkadia Digital Media Tbk has met the criteria for number, composition, criteria and independence in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014), where the current number of members of the Board of Commissioners is 3 people including 1 Independent Commissioner or equal to 33% of the total number of members Board of Commissioners. Furthermore, the basis for determining the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners will be determined by the Company's AGMS.

RUPS Perseroan pada tahun 2023 telah memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka. Selanjutnya mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan RUPS 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's GMS in 2023 has decided to honorably discharge all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by granting full release, settlement and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out during their term of office. Subsequently appointed members of the Company's Board of Commissioners for a new term of office. So that the composition of the members of the Company's Board of Commissioners based on the 2018 GMS is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Independensi / Independency	Masa Jabatan / Term of Office	Dasar Hukum / Legal Basis
Stephen K. Sulistyو	Komisaris Utama / President Commissioner	-	2023-2028	Akta No. 121 Tanggal 23 Juni 2023 / Deed No. 121 Date June 23, 2023
Iwa Sukresno Karunia	Komisaris / Commissioner	-	2023-2028	Akta No. 121 Tanggal 23 Juni 2023 / Deed No. 121 Date June 23, 2023
Ariyo Ali Suprpto	Komisaris / Commissioner	Independen / Independent	2023-2028	Akta No. 121 Tanggal 23 Juni 2023 / Deed No. 121 Date June 23, 2023

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Disclosure of Board of Commissioners Member Affiliation

Berikut disajikan pengungkapan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris :

The following table presents a disclosure of the Board of Commissioners members affiliation:

Nama / Name	Jabatan / Position	Independensi / Independency
Stephen K. Sulistyو	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak / No
Iwa Sukresno Karunia	Komisaris / Commissioner	Tidak / No
Ariyo Ali Suprpto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ya / Yes

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris atau disebut Piagam Dewan Komisaris yang sesuai dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku. Pedoman atau Piagam tersebut digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas Komisaris, serta mengatur mengenai pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu, setidaknya sesuai ketentuan yang ada dilaksanakan satu kali setiap dua bulan. Sepanjang tahun 2025, seluruh Dewan Komisaris menghadiri sebanyak 6 kali dari total 6 kali Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan. Sementara Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2025 berlangsung sebanyak 4 kali dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris / Assessment of the Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Penilaian terhadap kinerja Dewan Direksi dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Cara Dewan Direksi mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Pelaksanaan Good Corporate Governance.

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perseroan dimana para Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dari Perseroan berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Board of Commissioners Guideline

The Company has a Work Guidance and Code of Conduct for the Board of Commissioners or called the Board of Commissioners Charter which is in accordance with the prevailing laws and regulations. The guideline or charter is used as a guide in the implementation of duties of the Commissioners, and regulates the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, including setting policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting can be held at any time, at least according to existing provisions it is held once every two months. Throughout 2025, the entire Board of Commissioners attended 6 times out of a total of 6 meetings held by the Board of Commissioners. While the Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 were held 4 times and attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors.

Assessment of the Board of Directors performance shall be conducted annually by the Board of Commissioners. The following are the criteria used in the assessment of Board of Directors performance:

- 1. The way the Board of Directors implements the Company's vision and mission in the current year's work program by sticking to the Company's values.*
- 2. Application of Good Corporate Governance.*

Procedures for assessing the performance of the Board of Commissioners shall be done within the mechanism of Company Annual GMS whereby the Shareholders shall assess the performance of the Board of Commissioners based on the performance report of the Board of Commissioners which has been reported to the Shareholders.

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Besarnya Remunerasi Masing-masing Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Dewan Direksi Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk 2025 dihitung berdasarkan hasil kinerja, persaingan pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan, selain hal penting lainnya. Total remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah Rp 1,502 miliar Rupiah.

Procedure, Basis of Determination, Structure and Amount of Remuneration for Each Member of the Board of Directors and Board of Commissioners

The procedure, basis for determination, structure and amount of remuneration for each member of the Company's Board of Directors are determined in the General Meeting of Shareholders. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2025 is calculated based on the results of performance, market competition, and financial capacity of the Company, and addition to other important matters. The total remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is Rp 1.502 billion Rupiah.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Policies Related to the Resignation of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners if Involved in Financial Crimes

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners have a policy related to the resignation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.



Komite Audit / Audit Committee

Sebelumnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/ADM/BOC/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Arkadia Digital Media Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Kemudian seiring dengan berakhirnya masa jabatan Komite Audit tersebut pada 2023, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/ADM/BOC/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023, Perseroan melakukan pengangkatan kembali Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite : Ariyo Ali Suprpto
 Anggota : Oky Darmawan
 Anggota : Nurrachman Hidayat

Adapun keterangan singkat tentang masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Ariyo Ali Suprpto

- Warga Negara Indonesia
- Usia 46 tahun
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2001
- Pengalaman Kerja:
 - Konsultan Business Development (2015-sekarang)
 - General Manager of Business Development di PT Rajawali Corpora (2008-2015)
 - Direktur di PT Karyabumi Papua (2010-2011)
 - Corporate Accounting Section Head di PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2006-2008)
 - Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (sebelumnya Hans Tuanakotta Mustofa & Halim) anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2006)

Previously, based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/ADM/BOC/V/2018 dated 30 May 2018 regarding the Establishment of the Audit Committee and Corporate Governance Policy of PT Arkadia Digital Media Tbk, the Company has formed an Audit Committee in order to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee. Then, along with the end of the Audit Committee's term of office in 2023, based on the Decree of the Board of Commissioners No.02/ADM/BOC/VII/2023 dated 10 July 2023, the Company reappointed the Audit Committee with the following composition:

*Chairman of Committee : Ariyo Ali Suprpto
 Member : Oky Darmawan
 Member : Nurrachman Hidayat*

A brief description of each Audit Committee member is as follows:

Chairman: Ariyo Ali Suprpto

- *Indonesian citizen*
- *Age 46 years*
- *Earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University in 2001*
- *Work experience:*
 - *Consultant of Business Development (2015-present)*
 - *General Manager of Business Development at PT Rajawali Corpora (2008-2015)*
 - *Director at PT Karyabumi Papua (2010-2011)*
 - *Corporate Accounting Section Head at PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2006-2008)*
 - *Senior Auditor at the Public Accounting Firm Osman Ramli Satrio & Partners (formerly Hans Tuanakotta Mustofa & Halim) member of Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2006)*

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Ketua Komite Audit di Perseroan.

Anggota : Oky Darmawan

- Warga Negara Indonesia
- Usia 48 tahun
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1999
- Pengalaman Kerja:
 - Head of Finance and Accounting di PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)
 - Senior Manager of Accounting and Tax di PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)
 - Accounting and Tax Manager di PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)
 - Assistant Supervisor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005)

Saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan.

Anggota : Nurrachman Hidayat

- Warga Negara Indonesia
- Usia 53 tahun
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1998
- Meraih gelar Ahli Madya Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam jurusan Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 1993
- Pengalaman Kerja:
 - Business Development & Investment Manager di PT Rajawali Corpora (2008-2015)
 - Budget Control Section Head di PT Global Informasi Bermutu (2004-2008)
 - Accounting Section Head & Analyst di JAPFA Comfeed Group (2004-2008)
 - Wirausahawan (1996-2000)

Saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan.

He currently serves as an Independent Commissioner, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Chairman of the Audit Committee in the Company.

Member: Oky Darmawan

- *Indonesian citizen*
- *Age 48 years*
- *Earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1999*
- *Work experience:*
 - *Head of Finance and Accounting at PT Eagle High Plantation Tbk (2013-2015)*
 - *Senior Manager of Accounting and Tax at PT Eagle High Plantation Tbk (2011-2013)*
 - *Accounting and Tax Manager at PT Eagle High Plantation Tbk (2005-2010)*
 - *Assistant Supervisor at Hans Tuanakotta Mustofa & Halim's Public Accountant Office member of Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2005)*

He currently serves as a member of the Audit Committee in the Company.

Member: Nurrachman Hidayat

- *Indonesian citizen*
- *Age 53 years*
- *Earned a Bachelor of Economics majoring in Financial Management from the University of Indonesia in 1998*
- *Obtained the title of Associate Expert in Mathematics and Natural Sciences majoring in Mathematics from the University of Indonesia in 1993*
- *Work experience:*
 - *Business Development & Investment Manager at PT Rajawali Corpora (2008-2015)*
 - *Budget Control Section Head at PT Global Informasi Bermutu (2004-2008)*
 - *Accounting Section Head & Analyst at JAPFA Comfeed Group (2004-2008)*
 - *Entrepreneur (1996-2000)*

He currently serves as a member of the Audit Committee in the Company.

Masa jabatan susunan Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris ini adalah terhitung sejak 10 Juli 2023 sampai dengan paling lama 5 tahun yaitu 9 Juli 2028 atau akan berakhir bersamaan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan periode 2023-2028, serta sudah tidak dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The term of office of the composition of the Audit Committee in accordance with this Decree of the Board of Commissioners is from 10 July 2023 until a maximum of 5 years, namely 9 July 2028 or will end at the same time as the term of office of the Company's Board of Commissioners for the 2023-2028 period, and they cannot be re-elected for the next period, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan baik secara bersama-sama maupun secara perorangan telah mempelajari dan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuannya, khususnya dalam hal keahlian di bidang indentifikasi dan pemecahan masalah yang umumnya terjadi dalam dunia usaha.

Throughout 2024, the Company's Audit Committee, both jointly and individually, has studied and attended training to improve their knowledge, especially in terms of expertise in the field of identification and problem solving that generally occurs in the business world.

Komite Nominasi dan Remunerasi / *The Nomination and Remuneration Committee*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ADM/BOC/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Kemudian seiring dengan berakhirnya masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut pada 2023, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/ADM/BOC/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023, Perseroan melakukan pengangkatan kembali Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/ADM/BOC/V/2018 dated 30 May 2018 regarding the Establishment of a Nomination and Remuneration Committee, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in order to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Then, along with the end of the term of office of the Nomination and Remuneration Committee in 2023, based on the Decree of the Board of Commissioners No.003/ADM/BOC/VII/2023 dated 10 July 2023, the Company re-appointed the Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

Ketua Komite : Ariyo Ali Suprpto
Anggota : Stephen K. Sulisty
Anggota : Iwa Sukresno Karunia

*Chairman of Committee : Ariyo Ali Suprpto
Member : Stephen K. Sulisty
Member : Iwa Sukresno Karunia*

Adapun keterangan singkat tentang masing-masing Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The brief description of each Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Ketua : Ariyo Ali Suprpto

- Warga Negara Indonesia
- Usia 46 tahun
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2001
- Pengalaman Kerja:
 - Konsultan Business Development (2015-sekarang)
 - General Manager of Business Development di PT Rajawali Corpora (2008-2015)
 - Direktur di PT Karyabumi Papua (2010-2011)
 - Corporate Accounting Section Head di PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2006-2008)
 - Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (sebelumnya Hans Tuanakotta Mustofa & Halim) anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2006)

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Ketua Komite Audit di Perseroan.

Anggota : Stephen K. Sulisty

- Warga Negara Indonesia
- Usia 61 tahun
- Meraih gelar Bachelor of Science Degree in Business Administration, dari California State University, USA pada tahun 1988
- Pengalaman Kerja:
 - Komisaris Utama PT ACR Global Investments (2015 – sekarang)
 - Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk / GPRA.IJ. (2015 – 2018)
 - Komisaris PT BW Plantation Tbk / BWPT.IJ. (2014-2015)
 - Senior Managing Director of Business Development & Investment PT Rajawali Corpora (2008-2015)
 - Komisaris Independen PT BW Plantation Tbk / BWPT.IJ. (2007-2013)
 - Direktur Utama di PT Global Informasi Bermutu (2004-2008)
 - Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2004-2008)

Chairman: Ariyo Ali Suprpto

- *Indonesian citizen*
- *Age 46 years*
- *Earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University in 2001*
- *Work experience:*
 - *Consultant of Business Development (2015-present)*
 - *General Manager of Business Development at PT Rajawali Corpora (2008-2015)*
 - *Director at PT Karyabumi Papua (2010-2011)*
 - *Corporate Accounting Section Head at PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2006-2008)*
 - *Senior Auditor at the Public Accounting Firm Osman Ramli Satrio & Partners (formerly Hans Tuanakotta Mustofa & Halim) member of Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2006)*

He currently serves as an Independent Commissioner, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, and Chairman of the Audit Committee in the Company.

Member: Stephen K. Sulisty

- *Indonesian citizen*
- *Age 61 years*
- *Obtained a Bachelor of Science Degree in Business Administration, from California State University, USA in 1988*
- *Work experience:*
 - *President Commissioner of PT ACR Global Investments (2015 - present)*
 - *Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk / GPRA.IJ. (2015 - 2018)*
 - *Commissioner of PT BW Plantation Tbk / BWPT.IJ. (2014-2015)*
 - *Senior Managing Director of Business Development & Investment PT Rajawali Corpora (2008-2015)*
 - *Independent Commissioner of PT BW Plantation Tbk / BWPT.IJ. (2007-2013)*
 - *President Director at PT Global Informasi Bermutu (2004-2008)*
 - *Director of PT Media Nusantara Citra Tbk / MNCN.IJ (2004-2008)*

- Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk / MSKY.IJ (2004-2008)
- Direktur MNC Investama Tbk / BHIT.IJ (2003- 2008)

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.

Anggota : Iwa Sukresna Karunia

- Warga Negara Indonesia
- Usia 60 tahun
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 1988
- Pengalaman Kerja:
 - Direktur PT Arkadia Digital Media (2012-2018)
 - Pengusaha pertambangan dan peleburan timah (2013-sekarang)
 - Pemasok avionik dan perawatan pesawat untuk TNI Angkatan Udara (1992-1998)
 - Wirausahawan (1989-sekarang)

Saat ini menjabat sebagai Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Mei 2018, yang kemudian diperbaharui untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Ariyo Ali Suprpto. Untuk menjunjung independensi dan obyektivitas, anggota Dewan Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite

1. Rapat harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan Ketua.

- Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk / MSKY.IJ (2004-2008)
- Director of MNC Investama Tbk / BHIT.IJ (2003-2008)

He currently serves as President Commissioner, member of the Nomination and Remuneration Committee in the Company.

Member: Iwa Sukresna Karunia

- Indonesian citizen
- Age 60 years
- Earned a Bachelor of Economics degree from the University of Surabaya in 1988
- Work experience:
 - Director of PT Arkadia Digital Media (2012-2018)
 - Entrepreneur in tin mining and smelter (2013-present)
 - Avionics supplier and aircraft maintenance for Indonesia Air Force (1992-1998)
 - Entrepreneur (1989-present)

Currently serving as Commissioner, member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The Company formed the Nomination and Remuneration Committee on May 30, 2018, which was later updated to adjust to the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Committee Independency

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, namely Ariyo Ali Suprpto. To uphold independence and objectivity, members of the Board of Directors are not permitted to become members of the Nomination and Remuneration Committee.

Committee Meeting Policy and Implementation

1. The meeting must be attended by all members of the Committee, or at least attended by a majority of the members, with one of the majority of the members being the Chairman.

2. Rapat komite harus diadakan minimum 3 kali dalam setahun.
3. Rapat komite dan setiap dari keputusannya akan dianggap sah jika rapat dihadiri oleh paling tidak dua per tiga (2/3) dari total anggota yang telah memberikan suara dalam rapat.
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite atau anggota yang ditunjuk oleh anggota lain yang hadir di rapat tersebut, jika Ketua Komite tidak bisa hadir.
5. Rapat Komite harus dituangkan dalam minuta rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pendidikan secara khusus mengenai Nominasi dan Remunerasi. Peningkatan kemampuan dan penambahan pengetahuannya dilakukan dengan cara mempelajari peraturan-peraturan dan prinsip-prinsip yang berlaku dalam praktik dunia usaha secara mandiri.

2. *Committee meetings must be held at least three times in a year.*
3. *The committee meetings and each of its decisions will be considered valid if the meeting is attended by at least two thirds (2/3) of the total members who have voted in the meeting.*
4. *The meeting is chaired by the Chairman of the Committee or member appointed by other members that present at the meeting, if the Chairman of the Committee cannot attend.*
5. *Committee meetings must be set out in minutes of meetings signed by all members that present.*

Throughout 2025, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not attend special education regarding Nomination and Remuneration. Capacity building and additional knowledge is done by studying the rules and principles that apply in the practice of the business world independently.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris / *Assessment of the Performance of Committees Supporting the Board of Commissioners*

Komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris memberikan peran penting dalam memantau dan mengelola risiko yang dihadapi Perseroan. Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas pengungkapan laporan keuangan, audit internal, pengendalian internal, dan kemajuan audit eksternal. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelesaikan proses peninjauan gaji, membuat rekomendasi mengenai paket remunerasi, dan mengidentifikasi serta merekomendasikan calon untuk suksesi manajemen. Dewan Komisaris merasa puas bahwa kedua Komite tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sepenuhnya sepanjang tahun.

Committees that support the duties of the Board of Commissioners provide an important role in monitoring and managing risks faced by the Company. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners regarding supervision of financial statement disclosures, internal audits, internal controls, and the progress of external audits. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee complete the salary review process, make recommendations regarding the remuneration package, and identify and recommend candidates for management succession. Board of Commissioners are satisfied that the two Committees carried out their duties and responsibilities fully throughout the year.

Kebijakan-kebijakan Lainnya terkait Keuangan

Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan:

Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan.

Other Policies Related to Finance

Policy on providing long-term incentives to Directors and employees:

The Company does not yet have a policy regarding the provision of long-term incentives to Directors and employees. The Company will make it if needed.

Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading:

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.

Policies to prevent insider trading:

The Company does have a policy to prevent insider trading.

Kebijakan anti korupsi dan anti fraud:

Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.

Anti-corruption and anti-fraud policies:

The Company does have an anti-corruption and anti-fraud policy.

Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor:

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

Policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors:

The Company does have a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur:

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Policy on fulfilling creditor's rights:

The Company does have a policy regarding the fulfillment of creditor's rights.

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Sesuai dengan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 022/ADM/BOD/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023, Perseroan telah menunjuk Arsito Hidayatullah sebagai Sekretaris Perusahaan, menggantikan Erfan Suryono yang sebelumnya telah menjabat sejak 30 Mei 2018.

In accordance with the fulfillment of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and based on the Decree of the Company's Directors No. 022/ADM/BOD/VI/2023 dated 8 June 2023, the Company has appointed Arsito Hidayatullah as Corporate Secretary, replacing Erfan Suryono who has previously served since 30 May 2018.

Profil Sekretaris Perseroan

Arsito Hidayatullah

Warga negara Indonesia, saat ini berusia 50 tahun. Meraih gelar Master of Arts (MA) in Journalism dari University of Technology, Sydney, pada tahun 2008. Terlibat aktif sejak 2014 dalam persiapan, pengelolaan dan pengembangan portal-portal web Perseroan, terkini menjabat sebagai Redaktur Eksekutif Suara.com dan Pemimpin Redaksi Bolatimes.com (sejak 2022), serta memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di media massa, baik media cetak maupun media digital di Pekanbaru dan Jakarta, sebagian besar sebagai Redaktur dan Redaktur Pelaksana.

Corporate Secretary Profile

Arsito Hidayatullah

Indonesian citizen, currently 50 years old. Earned a Master of Arts (MA) in Journalism from the University of Technology, Sydney, in 2008. Actively involved since 2014 in the preparation, management and development of the Company's web portals, most recently served as Executive Editor of Suara.com and Editor in Chief of Bolatimes.com (since 2022), and has more than 20 years experience in mass media, both print and digital media in Pekanbaru and Jakarta, mostly as Editor and Managing Editor.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Pada dasarnya, tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan antara lain adalah memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta terlaksananya aspek keterbukaan informasi mengenai kondisi Perseroan terhadap otoritas pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat umum. Dalam kapasitasnya tersebut, Sekretaris Perseroan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, media, publik dan pemangku kepentingan.

Sehubungan itu, berdasarkan Surat Keputusan No.002/ADM/BOD/VI/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Corporate Secretary Perseroan, yang kemudian dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 022/ADM/BOD/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023 tidak mengalami perubahan sehingga dengan demikian masih menjadi pedoman, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Basically, the main responsibilities of the Corporate Secretary include ensuring the Company's compliance with capital market regulations and implementing aspects of information disclosure regarding the Company's condition to capital market authorities, shareholders and the general public. In this capacity, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company, the Financial Services Authority, the Stock Exchange, the media, the public and stakeholders.

In this regard, based on Decree No.002/ADM/BOD/VI/2018 dated 30 May 2018 regarding the Organizational Structure of the Company's Corporate Secretary Unit, which was then in the Decree of the Company's Directors No. 022/ADM/BOD/VI/2023 dated 8 June 2023 has not undergone any changes so that it is still a guideline, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are:

- a. Following capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector.
- b. Provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with statutory provisions in the capital markets sector.
- c. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes: disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website; submission of reports to OJK on time; organizing and documenting the GMS; organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and implementation of a company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. As a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, terdapat beberapa seminar dan sosialisasi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan, antara lain seminar terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), sosialisasi peraturan pencatatan, pelatihan sistem pelaporan, hingga sosialisasi pengenalan sistem online.

Semua informasi yang berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan alamat (domisili):

Kantor Pusat

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk

Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19

Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia

Telepon : +62 21 - 50101239

Email : corsec@arkadiacorp.com

Corporate Secretary Training

In 2024, there were a number of seminars and socialization attended by the Corporate Secretary, including seminars related to the Regulation of Financial Services Authority (POJK), socialization of recording regulations, training of reporting system, and socialization for the introduction of online systems.

All information concerning the Company may be accessed by contacting the Corporate Secretary at the following address (domicile):

Head Office

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk

Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 19

Jalan Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia

Phone : +62 21 - 50101239

Email : corsec@arkadiacorp.com

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.003/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perseroan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kemudian, berdasarkan Surat Keputusan No. 046/E/ADM/BOD/XII/2023 tanggal 28 Desember 2018 yang ditandatangani oleh Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Perseroan telah mengangkat Abdul Malik Muslih sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, menggantikan Fastabiquil Khair Algotot yang menjabat sebelumnya.

Based on the Decree of the Board of Directors No.003/ADM/BOD/V/2018 dated 30 May 2018 regarding the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. Then, based on Decree No. 046/E/ADM/BOD/XII/2023 dated 28 December 2018 which was signed by the Company's Director and approved by the Board of Commissioners, the Company has appointed Abdul Malik Muslih as Head of the Company's Internal Audit Unit, replacing Fastabiquil Khair Algotot who served previously.

Dengan memperhatikan aktivitas Unit Audit Internal yang semakin padat dan permasalahan yang semakin beragam, maka untuk memenuhi kebutuhan akan peningkatan kemampuan para auditor internal Perseroan, pada tahun 2024 Perseroan memilih *in house training* sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan para auditor internal.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, baik dalam proses perencanaan audit tahunan (*audit planning*), maupun pada saat pelaksanaan audit (*audit fieldwork*), dan diarahkan pada terciptanya *good corporate governance*.

Pada tahun 2025, Unit Internal Audit masih mengedepankan pemeriksaan yang berkaitan dengan program-program promosi, pengawasan terhadap vendor, proses pengadaan barang, proses logistik, manajemen inventaris, serta tetap menjalankan pemeriksaan-pemeriksaan yang bersifat rutin.

Unit Audit Internal juga aktif menjalankan fungsi konsultatif yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan sistem internal kontrol, komunikasi intensif yang melibatkan secara langsung satuan unit kerja operasional dalam proses audit maupun dalam tindak lanjut laporan hasil audit, serta menjadi bagian dalam pengembangan Prosedur Operasional Standar Perseroan.

Selama tahun 2025, tidak ada temuan yang sifatnya luar biasa dan di luar kewajaran. Sementara terhadap temuan yang perlu mendapat perhatian telah ditindak lanjuti dan dilakukan perbaikan.

By taking into account the increasingly loaded activities of the Internal Audit Unit and the increasingly diverse problems, then to meet the need for upgrading the ability of the Company's internal auditors, in 2024 the Company chose in house training as a means to improve knowledge of internal auditors.

Internal Audit Unit in carrying out its duties and functions uses a risk-based audit approach, both in the annual audit planning process (audit planning), as well as when conducting audits (audit fieldwork), and aimed at the creation of good corporate governance.

In 2025, the Internal Audit Unit still prioritizes audits relating to promotional programs, vendor oversight, procurement processes, logistics processes, inventory management, and continues to carry out routine inspections.

The Internal Audit Unit also actively carries out consultative functions that are done in the form of developing internal control systems, intensive communication that directly involves operational working units in the audit process and in following up on audit reports, as well as being part of the development of the Company's Standard Operational Procedures.

During 2025, there were no extraordinary and unusual findings. While a few findings that need attention have been followed up and improvements have been made.

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System

Perseroan telah menerapkan dan akan terus mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memberikan kepastian bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman dan risiko bisnis yang dihadapi dapat ditangani dengan baik.

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, dan menetapkan serta menerapkan kriteria operasional di seluruh aspek operasional Perseroan, baik di bidang administrasi maupun di bidang produksi konten. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Perseroan juga telah didukung oleh sistem teknologi informasi yang dimiliki, sehingga Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem teknologi informasi yang telah diterapkan, manajemen Perseroan dapat mengetahui dengan segera perkembangan dan segala perubahan yang terjadi di bidang keuangan dan operasional Perseroan. Dengan demikian, permasalahan yang mungkin timbul dapat dihindari dan dikaji secara lebih seksama untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Karenanya manajemen Perseroan harus selalu memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dengan cara yang profesional, transparan, efisien, dan memiliki itikad baik dalam kepatuhan terhadap perundang-undangan dalam membuat keputusan.

Seluruh pekerja Perseroan pun wajib mematuhi seluruh peraturan perundangan yang ada. Direksi Perseroan turut andil dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh Perseroan telah memenuhi seluruh unsur kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku, yang di antaranya diwujudkan dalam bentuk memiliki semua izin yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan Perseroan dan memberikan hak pekerja sesuai dengan yang ditentukan oleh pemerintah sehingga terjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban di antara para pihak yang terkait.

The Company has implemented and will continue to develop an internal control system to ensure that the Company's assets are safely protected and business risks that might be faced can be handled properly.

The Company's financial and operational control system is carried out by understanding the processes that go through planning, procedures, and establishing and applying operational criteria in all aspects of the Company's operations, both in administration and in content production. This control is carried out by separating the authority and responsibility to ensure that what is planned can be carried out properly.

The Company has also been supported by its information technology system, so that the Company's Financial and Operational Control can run well. With the information technology system that has been implemented, the Company's management can immediately find out developments and all changes that occur in the financial and operational areas of the Company. Thus, problems that might arise can be avoided and studied more closely to support the right decision making.

Therefore, the Company's management must always ensure that the Company has been managed in a professional, transparent, efficient, and with good faith in compliance with laws and regulations in making decisions.

All employees of the Company are also required to comply with all existing laws and regulations. The Company's Directors take part in ensuring that all activities carried out by the Company have fulfilled all elements of compliance with applicable laws and regulations, which are manifested in the form of having all the permits needed in carrying out the Company's activities and granting workers rights in accordance with those determined by government so that there is a balance between rights and obligations for all the parties involved.

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System

Risiko-risiko utama Perseroan adalah risiko penurunan belanja iklan. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

The Company's main risks are the risk of decreasing advertising spending. Management reviews and issues policies to manage each risk. The Company implements a risk management policy that aims to minimize the influence of market uncertainties on the Company's financial performance. The following is a summary of the risk management policies and management:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

A. Main Risks That Have a Significant Influence on the Sustainability of the Company's Business

Risiko Penurunan Belanja Iklan

Terhadap adanya risiko pengurangan iklan dari tim penjualan langsung digerogoti oleh iklan programatik, Perseroan mengembangkan iklan konten kreatif, programatik, hingga iklan-iklan yang disajikan secara multimedia. Iklan konten kreatif bersumber pada artikel, video hingga grafis. Iklan programatik menawarkan program-program khusus yang dibuat oleh Perseroan. Sedangkan untuk multimedia, iklan yang masuk dalam tayangan video.

Risk of Decreasing Advertising Spending

Against the risk of reducing advertising from the direct sales team undermined by programmatic advertising, the Company had developed creative content advertising, programmatic, even multimedia advertising. Creative content advertising relies on article, video to graphics. Programmatic advertising offers special programs produced by the Company. While for multimedia, advertisements are inserted into videos.

B. Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan

B. Business Risks Related to the Company Activities

Risiko Kesuksesan Perseroan Tergantung Sambutan Pembaca Pada Konten dan Platform

Untuk memitigasi risiko ini, strategi Perseroan adalah memproduksi konten berkualitas, sebanyak mungkin, semenarik mungkin dan sebagus-bagusnya sesuai keinginan publik, dan ditampilkan secara unik sehingga membedakan dengan informasi yang ditemui secara umum di internet.

The Risk of the Company's Success Depends on the Reader's Response to Content and Platforms

To mitigate this risk, the Company's strategy is to produce quality content, as much as possible, as attractive as possible and as good as the public wants, and displayed in a unique way so as to distinguish it from information commonly found on the internet.

Risiko Kesalahan Teknologi dan Gangguan Jaringan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan akan terus melakukan peningkatan dan pembaruan infrastruktur dan perangkat keras untuk tetap update dengan kebutuhan perkembangan teknologi. Hal ini merupakan salah satu tujuan penggunaan dana dari Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

Risiko Mendapat Gugatan Hingga Pengadilan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan akan berupaya untuk selalu mengikuti Kode Etik Jurnalistik dan mematuhi rambu-rambu dalam UU ITE dan UU Pers dalam penyampaian informasi di media digital, sehingga memperkecil potensi perkara hukum dan gugatan pengadilan.

Risiko Kenaikan Biaya Produksi Program dan Konten

Untuk memitigasi risiko ini, pembuatan konten kreatif menjadi andalan. Bagaimana membuat konten menarik, memiliki banyak pengakses, namun berbiaya lebih murah bisa diciptakan. Sumber konten kreatif saat ini sangat banyak bertebaran di media digital, sehingga bila ada program-program berbiaya besar, bila tidak mendapatkan sponsor, dengan cepat akan diganti dengan memproduksi program berbiaya minimal.

Risiko Media Perseroan Bersaing dengan Aplikasi Agregator

Untuk memitigasi risiko persaingan dengan aplikasi agregator ini, Perseroan terus-menerus berusaha memperkuat branding dari digital media Perseroan di publik untuk menciptakan citra informasi akurat terpercaya yang melekat pada pengguna informasi digital. Selain itu, Perseroan juga bisa membangun agregator sendiri untuk memperkuat dan melengkapi platform media yang dimiliki Perseroan.

Risiko Ketergantungan pada Kekayaan Intelektual Pihak Ketiga

Perseroan telah menjalin banyak kerjasama dengan pemilik konten, dan memberikan peluang untuk kerjasama antar media sehingga bila menemui

Risk of Technology Error and Network Disruption

To mitigate this risk, the Company will continue to upgrade and update infrastructure and hardware to stay updated with the needs of technological developments. This is one of the purposes for using the funds from the Company's Initial Public Offering.

Risk of Getting a Lawsuit Until Court

To mitigate this risk, the Company will strive to always follow the Journalistic Code of Ethics and comply with the guidelines in the ITE Law and the Press Law in submitting information in digital media, thus minimizing the potential for lawsuits and court suits.

Risk of Increasing Program Production Costs and Content

To mitigate this risk, creative content creation is a mainstay. How to create interesting content, have lots of access, but at a lower cost can be created. Sources of creative content are currently very widely scattered in digital media, so if there are programs with high costs, if they don't get sponsors, they will quickly be replaced by producing programs with minimal costs.

Risk of Company Media Competing with Aggregator Application

To mitigate the risk of competition with this aggregator application, the Company continuously strives to strengthen the branding of the Company's digital media in the public to create an image of reliable accurate information attached to digital information users. In addition, the Company can also build its own aggregator to strengthen and complement the media platform owned by the Company.

Risk of Dependence on Third Party Intellectual Property

The Company has established many collaborations with content owners, and provides opportunities for collaboration between media so that if the Company

kesulitan dengan konten yang dimiliki pihak ketiga, atau konten tertentu maka Perseroan dapat bersinergi dengan pemilik konten dan media lain untuk maju bersama-sama.

encounter difficulties with content owned by third parties, or certain content, the Company can synergize with content owners and other media to move forward together.

Risiko Kegagalan Strategi Usaha Saat Ekspansi

Untuk mengantisipasi risiko kegagalan dalam pengembangan dan ekspansi usaha, Perseroan selalu melakukan kajian yang matang, cermat dan penuh kehati-hatian sebelum mengambil keputusan atas ekspansi yang akan dilakukan.

Risk of Business Strategy Failure in an Expansion

To minimize the risk of business development and expansion failure, the Company continues to conduct comprehensive, thorough, and careful research before making any decision on upcoming expansion.

C. Risiko Umum

C. General Risk

Peraturan dan Kebijakan yang Belum Sinkron

Dalam memitigasi risiko terhadap Perseroan karena peraturan dan kebijakan yang belum sinkron ini, Perseroan sebisa mungkin akan mengikuti pedoman sesuai UU Pers dan UU ITE dalam penyampaian informasi dan konten digital, sehingga dapat menghindari terjadinya pelanggaran yang berdampak pada sanksi bagi Perseroan.

Regulations and Policies that Have Not Been Synchronized

In mitigating the risks to the Company due to these unsynchronized regulations and policies, the Company will as much as possible follow the guidelines in accordance with the Press Law and ITE Law in delivering information and digital content, so as to avoid violations that result in sanctions for the Company.

Risiko Persaingan Usaha

Salah satu keunggulan Perseroan menghadapi persaingan usaha di bidang media adalah strategi penguatan konten, platform baru dan distribusi konten yang masih untuk generasi pembaca baru. Sejak berdiri tahun 2014 lalu, Perseroan berhasil cepat melejit sejajar dengan media digital yang sudah beroperasi lebih lama. Dengan prinsip "content is the king" dan "distribution is the queen", Perseroan tumbuh dengan cepat. Membuat konten bagus, konten profesional, independen, dan konten kreatif menjadi andalan. Kekuatan distribusi konten melalui saluran sosial media yang dimiliki Perseroan, dengan konten-konten kreatif, dekat dengan pembaca generasi milenial. Ini menjadi andalan sehingga di tengah persaingan media besar yang tumbuh di Indonesia, Perseroan cepat mendapat tempat di masyarakat.

Risk of Business Competition

One of the advantages of the Company in facing business competition in the media sector is the strategy of strengthening content, new platforms and content distribution which are still for a new generation of readers. Since its establishment in 2014, the Company has succeeded in rapidly rising on par with digital media which have been in operation for a longer time. With the principles of "content is the king" and "distribution is the queen", the Company is growing rapidly. Making good content, professional content, independent, and creative content is a mainstay. The strength of content distribution through the Company's social media channels, with creative content, is close to millennial generation readers. This has become a mainstay so that in the midst of growing large media competition in Indonesia, the Company quickly gains a place in public society.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Review of Effectiveness of the Company's Risk Management System

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pengendalian internal Perseroan, Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pelaksanaan manajemen risiko perusahaan dengan cara menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses identifikasi, penilaian, mengurangi dan mengevaluasi segala jenis risiko tersebut.

As part of the implementation of good corporate governance and internal control of the Company, the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit make a very large contribution in the implementation of corporate risk management by avoiding the Company from risks that may arise through the process of identifying, evaluating, reducing and evaluating all types of risks.

Agar manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, dalam bidang penyediaan konten, Perseroan mempunyai kerja sama yang baik dengan para penyedia konten berita lainnya.

In order for the risk management to run effectively, in the aspect of content provision, the Company has good cooperation with other news content providers.

Dengan bantuan sistem teknologi informasi yang telah diterapkan dalam seluruh aktivitas Perseroan, maka pengelolaan risiko yang mungkin terjadi dapat dioptimalkan, dengan demikian risiko-risiko yang mungkin terjadi tersebut dapat diidentifikasi dengan benar.

With the help of information technology systems that have been implemented in all of the Company's activities, risk management that may occur can be optimized, thus the risks that may occur can be identified correctly.

Perkara Penting yang Dihadapi / Important Legal Cases Faced

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis.

In 2025, the Company is not in a situation of facing legal cases that have significant effect on the sustainability of the Company's business.

Informasi tentang Sanksi Administratif / Information about Administrative Sanction

Perseroan hingga 31 Desember 2025 tidak pernah menerima sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas pasar modal dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Until December 31, 2025 the Company has never received administrative sanctions given by the capital market authorities, in this case the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).

Kode Etik Perseroan dan Budaya Perusahaan / *Company's Codes of Ethics and Corporate Culture*

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan Kode Etik yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang merupakan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi aturan Perseroan maupun peraturan dan perundang-undangan terkait.

Dengan mengikuti panduan Kode Etik tersebut, Perseroan diharapkan tidak saja dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat kepada pemegang saham, maupun secara lebih luas kepada pemangku kepentingan di Indonesia, di mana pada akhirnya Perseroan pun diharapkan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Adapun Kode Etik yang disusun tersebut, pada intinya didasarkan kepada 7 (tujuh) nilai-nilai utama moral dan sikap, yang diharapkan dapat dimiliki oleh setiap individu yang ada di dalam Perseroan. Ketujuh nilai-nilai utama tersebut, yang juga dalam bentuk sederhana terkandung dalam motto yang menjadi filosofi Perseroan yaitu *"Arte Et Labore"*, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kerja Keras

Kerja keras adalah upaya yang bersungguh-sungguh dengan semangat, kemauan dan kemampuan untuk mencapai target maksimal dan selalu mengutamakan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan.

2. Profesionalisme

Sikap profesional harus dimiliki setiap individu yang bekerja di dunia usaha, apa pun itu bidang dan jabatannya. Profesional juga berarti bahwa seseorang itu memaksimalkan dan memanfaatkan dengan baik kemampuan, bakat, maupun pengetahuan di bidangnya. Profesional juga berarti bekerja sesuai aturan yang telah disetujui. Mengikuti SOP adalah salah satu contoh sikap profesional.

As part of efforts to realize the principles of Good Corporate Governance across all lines, the Company has developed a Code of Ethics guideline which contains work ethics and business ethics which are standards of behavior for every individual in the Company. This Code of Ethics functions to ensure that all levels comply with the Company's rules as well as related laws and regulations.

By following the Code of Ethics guidelines, it is hoped that the Company will not only become a business institution that brings benefits to shareholders, but more broadly to stakeholders in Indonesia, where in the end the Company is also expected to grow in a healthy and sustainable manner.

The Code of Ethics that has been prepared is basically based on 7 (seven) main moral values and attitudes, which are expected to be owned by every individual in the Company. The seven main values, which are also contained in a simple form in the motto which is the philosophy of the Company, namely "Arte Et Labore", are as follows:

1. Hard work

Hard work is an earnest effort with enthusiasm, willingness and ability to achieve maximum targets and always prioritizes result satisfaction in every carried out activity.

2. Professionalism

A professional attitude must be owned by every individual who works in the business world, regardless of the field and position. Professional also means that someone is maximizing and making good use of abilities, talents, and knowledge in their field. Professional also means working according to the rules that has been approved. Following SOP is an example of a professional attitude.

3. Jujur

Jujur adalah salah satu nilai paling luhur dalam setiap bagian kehidupan manusia. Jujur juga berarti tidak curang, tidak banyak alasan, tidak tertutup dalam setiap interaksinya apalagi yang berhubungan dengan tugas dan pekerjaan, juga tidak asal jawab atau "asal bos senang". Jujur juga sejatinya adalah sikap terpenting Perseroan terhadap semua pemangku kepentingan.

4. Disiplin

Disiplin adalah sikap yang selalu beriringan dengan kerja keras dan sikap profesional. Disiplin itu teguh. Disiplin adalah taat dengan aturan, tidak memandang remeh sesuatu, tidak menunda-nunda dan atau bersikap terlalu santai.

5. Kreatif

Elemen kreatif adalah sesuatu yang selalu dibutuhkan oleh setiap orang yang ingin sukses. Kreatif adalah cerdas, memiliki wawasan luas, sekaligus juga senantiasa solutif dalam menghadapi persoalan.

Kreatif juga berarti berimprovisasi, selalu siap untuk berkembang dan menemukan hal-hal baru yang bisa membantu baik diri sendiri maupun tempatnya bekerja.

6. Adil

Sikap adil adalah sikap tidak pilih kasih, tidak berat sebelah, tidak membedakan individu lain hanya berdasarkan latar belakang atau penampilan. Prinsip adil juga sama dengan kesamarataan, termasuk dalam penegakan aturan. Adil juga yang menjadi dasar dari prinsip berimbang yang dianut Perseroan dalam pemberitaan medianya.

7. Respek

Respek artinya sama dengan menghargai orang lain, termasuk upaya dan hasil kerjanya. Respek sama dengan hormat pada atasan, bergaul dengan teman secara baik dan menyenangkan, tidak semena-mena merendahkan apalagi melecehkan bawahan. Respek juga adalah kehormatan itu sendiri.

3. Honest

Honesty is one of the noblest values in every part of human life. Being honest also means not cheating, not making excuses, not being secretive in every interaction especially those related to assignments and work, nor just answering or "as long as the boss is happy". Honesty is also the most important attitude of the Company towards all stakeholders.

4. Discipline

Discipline is an attitude that always goes hand in hand with hard work and a professional attitude. Discipline is firm. Discipline is obeying the rules, not taking things lightly, not procrastinating and or being too relaxed.

5. Creative

The creative element is something that everyone who wants to be successful always needs. Creative is smart, has broad insight, as well as always being a solution in dealing with problems.

Creative also means improvising, always ready to develop and discover new things that can help both oneself and the place of work.

6. Fairness

Fairness is an attitude of not favoritism, not being one-sided, not differentiating other individuals based solely on background or appearance. The principle of fairness is also the same as equality, including in enforcing rules. Fairness is also the basis of the balanced principle adopted by the Company in its media publication.

7. Respect

Respect means the same as appreciating other people, including their efforts and results of work. Respect is the same as respect for superiors, getting along with friends in a good and pleasant manner, not arbitrarily demeaning or harassing subordinates. Respect is also the honor itself.

Lebih jauh, khusus di lingkup kerja Divisi Redaksi, terdapat pula Kode Etik yang wajib dipatuhi sesuai dengan aturan profesinya, yang dalam hal ini mengacu sepenuhnya kepada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang telah diterbitkan oleh Dewan Pers, dengan poin-poin isi sebagai berikut:

1. Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
2. Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
3. Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
4. Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
5. Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.
6. Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.
7. Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan *off the record* sesuai dengan kesepakatan.
8. Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.
9. Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.
10. Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.
11. Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Furthermore, specifically within the scope of the Editorial Division's work, there is also a Code of Ethics that must be obeyed in accordance with the rules of the profession, in this case in full reference to the Journalism Code of Ethics (KEJ) that the Press Council had issued, and contains the following points:

- 1. Indonesian journalists act independently, produce news that is accurate, balanced and not in bad faith.*
- 2. Indonesian journalists take professional ways in carrying out journalistic tasks.*
- 3. Indonesian journalists always test information, report in a balanced manner, do not mix judgmental facts and opinions, and apply the principle of the presumption of innocence.*
- 4. Indonesian journalists do not make fake, slanderous, sadistic and obscene news.*
- 5. Indonesian journalists do not mention and broadcast the identities of victims of sexual crimes and do not mention the identities of children who are perpetrators of crimes.*
- 6. Indonesian journalists do not abuse their profession and do not accept bribes.*
- 7. Indonesian journalists have the right to refuse to protect sources who do not wish their identity or whereabouts to be known, respecting the provisions of the embargo, background information, and off the record in accordance with the agreement.*
- 8. Indonesian journalists do not write or broadcast news based on prejudice or discrimination against someone on the basis of differences in ethnicity, race, skin color, religion, gender and language, and do not degrade the dignity of the weak, poor, sick, mentally or physically disabled.*
- 9. Indonesian journalists respect the rights of sources regarding their private lives, except for the public interest.*
- 10. Indonesian journalists immediately retract, rectify and correct false and inaccurate news accompanied by an apology to readers, listeners and or viewers.*
- 11. Indonesian journalists serve the right of reply and the right of correction proportionally.*

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Terhadap setiap individu di Perseroan, pada dasarnya sosialisasi dan penekanan keberadaan nilai-nilai moral dan perilaku yang dijabarkan dalam Kode Etik tersebut, telah dimulai sejak seseorang karyawan pertama kali bergabung dengan Perseroan. Salah satunya dilakukan melalui penjelasan saat proses penerimaan, serta terkadang diikuti dengan penekanan pada masa orientasi untuk karyawan baru.

Adapun untuk implementasi, juga komunikasi berkesinambungan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan, dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi di semua bagian. Salah satunya dengan cara menjadikan semua pimpinan di unit-unit bisnis sebagai contoh yang baik. Ini diharapkan dapat menjadi cara efektif dalam penerapan Kode Etik tersebut, yang artinya diharapkan dapat menekan pelanggaran seminim-minimnya.

Code of Ethics Dissemination and Enforcement

To every individual in the Company, basically socialization and emphasis on the existence of moral values and behavior as described in the Code of Ethics, has started since an employee first joined the Company. One of them is done through an explanation during the acceptance process, and sometimes it is followed by an emphasis on the orientation period for new employees.

As for implementation, as well as continuous communication of the Company's cultural values, it is carried out on an ongoing basis to all levels of the organization in all sections. One of them is by setting all leaders in business units as good examples. This is expected to be an effective way of implementing the Code of Ethics, which means it is expected to reduce violations to a minimum.

Program Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan /

Employees and Management Stock Option Program

Berdasarkan Akta No.127/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 87 tanggal 24 Agustus 2018, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor (Akta No. 87/2018), pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program EMSOP.

Based on the Deed No.127/2018 as last amended by the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders No. 87 dated 24 August 2018, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor (Deed No. 87/2018), the Company's shareholders have also approved the Company's plan to implement the EMSOP Program.

Program EMSOP adalah pemberian hak opsi untuk membeli saham kepada peserta Program EMSOP yakni anggota Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen), anggota Dewan Direksi dan karyawan Perseroan yang tercatat dalam daftar karyawan tetap dengan level jabatan kepala departemen ke atas yang memenuhi syarat sesuai ketentuan perusahaan dan aktif sebagai karyawan tetap di Perseroan sebelum tanggal 30 April 2018. Peserta program EMSOP yang berhak menerima hak opsi pada setiap tahap ditetapkan oleh Direksi Perseroan 14 hari kerja sebelum tanggal distribusi hak opsi setiap tahap.

Program EMSOP ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang memberikan batas maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor yang tercantum dalam perubahan Anggaran Dasar yang telah diberitahukan dan diterima Menkumham pada saat pengumuman RUPS, dengan ketentuan bahwa Program EMSOP tersebut dilakukan dalam 5 (lima) tahun sejak RUPS persetujuan pelaksanaan Program EMSOP tersebut dan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Saham Perdana.

Adapun hingga akhir tahun buku 2025, program EMSOP ini belum dilaksanakan.

The EMSOP program is the granting of the option to purchase shares to participants of the EMSOP Program, namely members of the Board of Commissioners (except Independent Commissioners), members of the Board of Directors and employees of the Company who are listed on the list of permanent employees with the position level of head of department and above who fulfill the requirements according to Company regulations and are active as a permanent employee at the Company before April 30, 2018. EMSOP program participants who are entitled to receive option rights at each stage are determined by the Board of Directors of the Company 14 working days prior to the distribution date of the option rights for each stage.

The EMSOP program refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.04/2014 of 2014 concerning Capital Increases for Public Companies Without Pre-emptive Rights, which provides a maximum limit of 10% (ten percent) of the paid-up capital listed in the amendments to the Articles of Association which have been notified and received by Menkumham at the time announcement of the GMS, provided that the EMSOP Program is carried out within 5 (five) years after the GMS approves the implementation of the EMSOP Program and after the Initial Public Offering is held.

Until the end of fiscal year 2025, the EMSOP program has not been implemented.

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistle Blowing System

Perseroan saat ini belum memiliki mekanisme resmi (tertulis) yang dapat digunakan pelapor. Namun, dalam seluruh aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan standar tertinggi dalam hal etika dan perilaku dan mengedepankan serta mendukung budaya yang jujur dan beretika, kepatuhan korporasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company currently does not have an official (written) mechanism that can be used by whistle blower. However, in all of its business activities, the Company is committed to using the highest standards in terms of ethics and behavior and promoting and supporting a culture of honesty and ethics, corporate compliance and good corporate governance.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of the Code of GCG for Public Companies

Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 November 2016, pasal 9, bahwa POJK dimaksud mulai berlaku untuk Laporan Tahunan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Taking into account the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Company Governance which was stipulated in Jakarta on 16 November 2016, article 9, that the said POJK comes into effect for the Annual Report with a period ending on December 31, 2016.

Sehubungan ketentuan lebih lanjut mengenai POJK tersebut yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 November 2015, maka dapat kami sampaikan sebagai berikut:

In connection with further provisions regarding the POJK which are regulated in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance which was stipulated in Jakarta on November 17, 2015, we can convey as follows:

Dari 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang terdapat dalam 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip yang diatur, Perseroan telah melaksanakan 24 (dua puluh empat) poin rekomendasi dan 1 (satu) yang belum, sebagaimana kami lampirkan di halaman berikut.

From 25 (twenty five) recommendations contained in 5 (five) aspects and 8 (eight) principles regulated, the Company has implemented 24 (twenty four) points of recommendation with 1 (one) has not been implemented, as attached in the following pages.

Aspek A / Aspect A		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan / Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	
<p>Prinsip 1</p> <p>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p><i>Principle 1</i></p> <p><i>Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p>	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>1.1 Public Company has the manner or technical procedures to open or closed voting that promotes independency and interest of shareholders.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
	<p>1.2 Seluruh anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>1.2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
	<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>1.3 Summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
<p>Prinsip 2</p> <p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><i>Principle 2</i></p> <p><i>Improve the Quality of Public Company's Communication with Shareholders of Investors</i></p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>2.1 Public Company has communication policy with shareholders or investors.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
	<p>2.2 Perusahaan Terbuka menyampaikan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>2.2 The Public Company conveys the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented

Aspek B/ Aspect B		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan / Implemented / Not Yet Implemented
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	
<p>Prinsip 3</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3</p> <p><i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>3.1 Determination the number of the Board of Commissioners members by considering the condition of Public Company.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
	<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>3.2 Determination of composition of the Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
<p>Prinsip 4</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4</p> <p><i>Improve the Quality of Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners</i></p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
	<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>4.2 Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented

Prinsip 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4

Improve the Quality of Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners

4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

4.3 Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of Board of Commissioners if involved in financial crime.

Telah Dilaksanakan /
Implemented

4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Dewan Direksi.

4.4 Board of Commissioners or Committee conducting Nomination and Remuneration function in prepares a policy on succession process of Board of Directors members Nomination.

Telah Dilaksanakan /
Implemented



Aspek C / Aspect C		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan / Implemented / Not Yet Implemented
Fungsi dan Peran Dewan Direksi / Function and Role of Board of Directors		
Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	
<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Direksi</p> <p><i>Principle 5</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</i></p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>5.1 Determination of number of Board of Directors members has considered the condition of Public Company as well as effectiveness in decision-making.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
	<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>5.2 Determination of Board of Directors composition with the consideration of diversity in skill, knowledge, and experience needed.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
	<p>5.3 Anggota Dewan Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>5.3 Member of Board of Directors who oversee accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi</p> <p><i>Principle 6</i> <i>Improve the Quality of Implementation of Duty and Responsibility of Board of Directors</i></p>	<p>6.1 Dewan Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Direksi.</p> <p><i>6.1 Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors performance.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
	<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>6.2 Self-assessment policy to assess Board of Directors performance is disclosed in Public Company's Annual Report.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Principle 6

Improve the Quality of Implementation of Duty and Responsibility of Board of Directors

6.3 Dewan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

6.3 *Board of Directors has a policy related to resignation of a member of Board of Directors if involved in financial crime*

Telah Dilaksanakan /
Implemented



Aspek D / Aspect D		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan / Implemented / Not Yet Implemented
Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders Participation		
Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	
<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Principle 7 <i>Improve Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation</i></p>	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading</p> <p>7.1 <i>Public Company has a policy to prevent insider trading</i></p>	Telah Dilaksanakan / <i>Implemented</i>
	<p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>7.2 <i>Public Company has anti corruption and anti-fraud policies</i></p>	Telah Dilaksanakan / <i>Implemented</i>
	<p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</p> <p>7.3 <i>Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capacities</i></p>	Telah Dilaksanakan / <i>Implemented</i>
	<p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur</p> <p>7.4 <i>Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights</i></p>	Telah Dilaksanakan / <i>Implemented</i>
	<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing</p> <p>7.5 <i>Public Company has a policy on Whistleblowing system</i></p>	Telah Dilaksanakan / <i>Implemented</i>
	<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Dewan Direksi dan karyawan</p> <p>7.6 <i>Public Company has a policy on provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees</i></p>	Belum Dilaksanakan *Catatan 1 / <i>Has Not been implemented</i> *Note 1

Catatan :

Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Dewan Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan.

Note :

The Company has not had a policy on the provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees. The Company will make it if necessary.

Aspek E / Aspect E		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan / Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	
<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p>Principle 8 <i>Improve the implementation of Information Disclosure</i></p>	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>8.1 Public Companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the Website as a medium for information disclosure.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented
	<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>8.2 The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.</i></p>	Telah Dilaksanakan / Implemented



Bab VIII

Chapter

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



- Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
-

- Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Aspect Performance
-

- Profil Perusahaan
Company Profile
-

- Penjelasan Direksi
Explanation of the Board of Directors

- Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
-

- Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
-

- Lampiran
Appendix

VIII. Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

Setelah dalam Laporan Tahunan beberapa periode sebelumnya, Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam kemasan bab berjudul "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan", baru mulai pada tahun lalu Laporan Keberlanjutan 2024 PT Arkadia Digital Media Tbk disusun secara lebih mendetail. Hal ini terutama demi menyajikan lebih banyak informasi, sekaligus menyesuaikan dengan peraturan atau pedoman yang berlaku dan sudah tersedia. Sama dengan tahun lalu, Laporan Keberlanjutan kali ini juga masih sengaja tidak dibuat terpisah, melainkan ditempatkan sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025, dengan pertimbangan agar para pemangku kepentingan dan publik dapat menemukannya pada bagian yang serupa dengan laporan tahun-tahun sebelumnya.

After the Company presented its Sustainability Report in a chapter titled "Corporate Social Responsibility" in its Annual Reports for several previous periods, starting last year, PT Arkadia Digital Media Tbk's 2024 Sustainability Report was compiled in greater detail. This was primarily to provide more information and to align with existing regulations and guidelines. Similar to last year, this Sustainability Report was intentionally not prepared separately, but rather placed as part of the 2025 Annual Report, with the consideration that stakeholders and the public can find it in a similar section as in previous years' reports.

Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy*

Sejak awal beroperasi, Perseroan senantiasa menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik secara internal terhadap karyawan, maupun secara eksternal bagi konsumen atau pembaca kami, terhadap lingkungan, komunitas, maupun pemegang saham kami. Kebijakan mengenai tanggung jawab sosial Perseroan tersebut diwujudkan dalam berbagai program, di antaranya sebagaimana kami jelaskan pada bagian berikutnya.

Since the start of its operations, the Company has always carried out corporate social responsibility as a form of responsibility towards all stakeholders, both internally for the employees, and externally towards our consumers or readers, towards the environment, community, and to our shareholders. The Company's social responsibility policy is manifested in various programs, including as we explain in the following section.

Hal ini tidak saja merupakan bagian dari tanggung jawab dan kewajiban Perseroan bagi kami. Lebih dari itu, ini telah menjadi bagian dari kebijakan sekaligus bagian dari strategi keberlanjutan yang diharapkan menopang kemajuan dan kelangsungan hidup seluruh anak usaha Perseroan. Sebaliknya, ini juga diharapkan menjaga interaksi yang baik dan hubungan timbal-balik yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan sekitarnya dan masyarakat pada umumnya.

Dalam bahasa sederhana, strategi keberlanjutan Perseroan pada dasarnya berpedoman pada segala kesepakatan, rumusan dan panduan yang berlaku baik secara internasional, nasional, maupun secara spesifik di tingkat lokal. Termasuk di dalamnya dengan mengadopsi atau menyesuaikan dengan poin-poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang sudah dirumuskan dan dicanangkan Pemerintah Republik Indonesia, meskipun unit-unit usaha Perseroan sendiri tidak menghasilkan produk apalagi limbah dalam bentuk fisik, serta tidak banyak berinteraksi langsung secara tatap muka dengan publik dan tidak beraktivitas di lingkungan terbuka dalam operasionalnya.

This is not only part of the Company's responsibility and an obligation to us. More than that, this has become part of the policy as well as part of the sustainability strategy that is expected to support the progress and survival of all of the Company's subsidiaries. On the other hand, this is also expected to maintain good interaction and harmonious reciprocal relations between the Company and its surrounding environment and society in general.

In simple terms, the Company's sustainability strategy is basically guided by all agreements, formulations and guidelines that apply both internationally, nationally, and specifically at the local level. This includes adopting or adjusting to the points of the Sustainable Development Goals that have been formulated and launched by the Government of the Republic of Indonesia, even though the Company's business units themselves do not produce products, let alone waste in physical form, and do not interact directly face to face with the public and do not operate in an open environment in their operations.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Overview of Sustainability Aspect Performance

1. Aspek Ekonomi

Perseroan dengan anak-anak usaha yang bergerak di bidang informasi khususnya penerbitan atau media massa, pada dasarnya menghasilkan produk dalam bentuk berita, artikel, atau produk informasi serupa dalam format multimedia (infografis, video, juga suara). Secara sederhana, produk ini biasa disebut sebagai konten, namun dengan standar/kualitas yang berbeda dengan konten buatan para kreator di medsos terutama yang tidak melakukan kerja-kerja jurnalistik.

Secara kuantitas, jumlah konten yang dihasilkan atau diterbitkan melalui portal-portal Perseroan, terhitung periode akhir 2024 lalu mencapai antara 600-700 konten per hari pada hari kerja. Jika ditambah dengan varian produk multimedia yang tayang di platform medsos mulai dari Youtube, Facebook, Instagram, Tiktok dan lainnya, maka jumlahnya diperkirakan bisa mencapai sekitar 800 per hari.

1. Economic Aspect

The Company with subsidiaries engaged in the information sector, especially publishing or mass media, basically produces products in the form of news, articles, or similar information products in multimedia format (infographics, videos, and sound). In simple terms, this product is usually referred to as content, but with different standards/quality from content created by creators on social media, especially those who do not do journalistic work.

In terms of quantity, the number of content produced or published through the Company's portals, as of the end of 2024, reached between 600-700 content per day on weekdays. If added to the multimedia product variants that appear on social media platforms ranging from Youtube, Facebook, Instagram, Tiktok and others, the number is estimated to reach around 800 per day.

Secara pendapatan, produk-produk berupa konten itu sendiri rata-rata tidak langsung mendatangkan penghasilan, terkecuali sebagian kecil konten yang bersifat promo (advertorial) yang dipesan oleh klien, atau bertujuan memasarkan sesuatu. Pendapatan dari konten-konten itu rata-rata didapat dari iklan programatik, baik yang dipasang di portal, maupun yang berjalan di masing-masing platform medsos. Selain itu, Perseroan pun meraih pendapatan dari beberapa usaha lain, mulai dari pengelolaan kegiatan, kerja sama atau kolaborasi dengan sistem bagi hasil, pendanaan program, dan sebagainya.

Per 31 Desember 2025, total pendapatan Perseroan tercatat mencapai Rp 45,359 miliar. Dari jumlah total pendapatan itu, Perseroan pada tahun 2025 membukukan laba bersih sebesar Rp 1,763 miliar. Selengkapnya mengenai pendapatan, laba dan lain sebagainya tersebut, dapat dilihat pada Bab I Laporan Tahunan tentang Ikhtisar Keuangan, atau yang lebih lengkap lagi dalam Bab XI yang menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 2025 yang telah diaudit.

Oleh karena bukan benda, produk Perseroan tidak memiliki dampak langsung terhadap lingkungan, sehingga bisa dikatakan ramah lingkungan. Meski begitu, portal-portal milik Perseroan sejak awal termasuk yang cukup menaruh perhatian serius pada aspek atau isu-isu lingkungan, yang terbukti lewat konten-konten yang misalnya mengulas persoalan pencemaran, deforestasi, perubahan iklim, energi baru terbarukan atau energi hijau, dan sebagainya.

Sementara itu, sekaligus dalam rangka memastikan berjalannya proses bisnis yang mengupayakan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan melalui unit-unit kerja di entitas anaknya juga memerhatikan pelibatan pihak lokal. Hal ini khususnya dilakukan dalam proses produksi, terutama pada tahapan penghimpunan materi atau sumber-sumber konten yang akan dibuat. Beberapa di antara produk konten kami memanfaatkan bantuan kontributor lokal yang dibayar, namun kebanyakan pelibatan pihak lokal lebih sebagai sumber data atau informasi untuk bahan konten.

In terms of income, the products in the form of content itself do not directly generate income, except for a small amount of promotional content (advertorials) ordered by clients, or aimed at marketing something. Revenue from these contents is generally obtained from programmatic advertising, both those placed on portals and those running on each social media platform. In addition, the Company also earns revenue from several other businesses, ranging from activity management, cooperation or collaboration with a profit-sharing system, program funding, and so on.

As of December 31, 2025, the Company's total revenue was recorded at IDR 45.359 billion. Of the total revenue, the Company in 2025 posted a net profit of IDR 11.763 billion. More details regarding revenue, profit and so on can be seen in Chapter I of the Annual Report on Financial Overview, or more completely in Chapter XI which presents the Company's audited Consolidated Financial Statements for 2025.

Because they are not objects, the Company's products do not have a direct impact on the environment, so they can be said to be environmentally friendly. However, the Company's portals have since the beginning been among those that have paid serious attention to environmental aspects or issues, as evidenced by content that, for example, reviews issues of pollution, deforestation, climate change, new renewable energy or green energy, and so on.

Meanwhile, in order to ensure the implementation of Sustainable Finance, the Company, through its subsidiary work units, also pays attention to the involvement of local parties. This is especially done in the production process, especially at the stage of collecting materials or sources of content to be created. Some of our content products utilize the assistance of paid local contributors, but most local parties are involved more as sources of data or information for content materials.

2. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam hal penggunaan energi, sebagai perusahaan yang menghasilkan produk digital, energi utama yang digunakan Perseroan adalah listrik, khususnya untuk mengoperasikan komputer-komputer dan server, serta beberapa fasilitas kantor standar seperti air conditioner (AC), lampu-lampu, dan lainnya. Sumber energi lainnya adalah bahan bakar untuk beberapa kendaraan, juga air untuk kebutuhan operasional kantor sehari-harinya.

Pemakaian atau penggunaan keseluruhan energi tersebut senantiasa kami upayakan untuk dapat ditekan serendah mungkin. Caranya terutama melalui efisiensi, misalnya dengan memastikan bahwa di luar jam kantor sebagian besar AC dan lampu penerangan harus dimatikan, keran air setiap saat harus dimatikan ketika tidak digunakan dan dipastikan tidak bocor, juga bahwa kendaraan hanya digunakan untuk keperluan operasional dan dipastikan terparkir rapi saat tidak digunakan. Hal ini sekaligus sebagai upaya mengurangi limbah dan efluen.

Dalam hal pelestarian keanekaragaman hayati, oleh karena unit-unit bisnis Perseroan tidak beroperasi di lingkungan alam maupun berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar, fokus kami hanya sebatas memastikan bahwa lingkungan di sekitar kantor Perseroan tidak terdampak limbah yang mengganggu, berusaha menjaga area kantor tetap bersih, sekaligus berupaya membuat halamannya tetap sejuk.

3. Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Perseroan melalui unit-unit usahanya yang tidak banyak berinteraksi langsung dengan masyarakat, sejauh ini tidak pernah memberikan dampak buruk kepada masyarakat sekitar. Meski demikian, sebagai bentuk tanggung jawab sosial, pada kesempatan tertentu Perseroan selalu berupaya menjalankan program kepedulian kepada komunitas masyarakat di sekitar area operasionalnya, seperti misalnya dengan membagikan bantuan makanan, bahan pangan maupun dana kepada warga yang membutuhkan.

2. Environmental Aspects

In terms of energy use, as a company that produces digital products, the main energy used by the Company is electricity, especially to operate computers and servers, as well as several standard office facilities such as air conditioners (AC), lights, and others. Other energy sources are fuel for several vehicles, as well as water for daily office operational needs.

We always try to reduce the overall use of energy as low as possible. The main way is through efficiency, for example by ensuring that outside office hours most ACs and lighting must be turned off, water taps must be turned off at all times when not in use and ensured not to leak, and that vehicles are only used for operational purposes and ensured to be parked neatly when not in use. This is also an effort to reduce waste and effluent.

In terms of preserving biodiversity, because the Company's business units do not operate in the natural environment or interact directly with the surrounding community, our focus is limited to ensuring that the environment around the Company's office is not affected by disruptive waste, trying to keep the office area clean, while trying to keep the yard cool.

3. Social Aspect

In the social aspect, as explained previously, the Company through its business units that do not interact directly with the community, has so far never had a negative impact on the surrounding community. However, as a form of social responsibility, on certain occasions the Company always tries to run a program of concern for the community around its operational area, such as by distributing food aid, food supplies or funds to residents in need.

Sementara secara internal, Perseroan juga sejak awal menaruh perhatian besar kepada aspek kesejahteraan, selain juga tentunya senantiasa memenuhi hak-hak karyawan. Berbagai hak mendasar karyawan seperti misalnya kesempatan kerja, kesempatan berkarir, kesetaraan gender dan kesamaan perlakuan, serta kesempatan mengembangkan diri dengan menambah pengetahuan atau keterampilan, dan sebagainya, dipastikan tersedia dan berlaku sebagaimana mestinya. Dalam aspek kesejahteraan, standar gaji Perseroan selalu menyesuaikan dengan batas upah minimum regional, bahkan beberapa tergolong cukup tinggi untuk jabatan atau kualifikasi tertentu, serta masih ditambah dengan berbagai elemen tunjangan lainnya. Begitu pula dalam penyediaan fasilitas bagi karyawan, baik fasilitas gedung kantor maupun untuk perlengkapan kerja sesuai bidangnya.

Meanwhile, internally, the Company has also paid great attention to the welfare aspect since the beginning, in addition to of course always fulfilling employee rights. Various basic employee rights such as job opportunities, career opportunities, gender equality and equal treatment, as well as opportunities to develop themselves by increasing knowledge or skills, and so on, are ensured to be available and apply as they should. In the welfare aspect, the Company's salary standards always adjust to the regional minimum wage limit, even some are quite high for certain positions or qualifications, and are still added with various other allowance elements. Likewise in the provision of facilities for employees, both office building facilities and for work equipment according to their fields.

Profil Perusahaan/ Company Profile

1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Visi dan misi PT Arkadia Digital Media Tbk dalam aspek keberlanjutan secara umum disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan. Visi kami adalah dapat menjadi grup media digital terintegrasi, independen, terpercaya, sekaligus terbangunnya ekosistem media digital yang menjadi rujukan publik dalam mendapatkan informasi yang jujur, netral dan berimbang bagi segenap masyarakat.

Sedangkan misi kami antara lain adalah membangun dan mengelola platform media digital yang menjadi sumber informasi secara interaktif dan dapat diandalkan; memproduksi dan mendistribusikan konten-konten berkualitas, penting, menarik, menghibur, dengan sajian multiformat baik berupa teks, foto, video hingga infografis; memberikan kesempatan publik untuk berinteraksi termasuk berkontribusi memproduksi konten; serta membangun sebuah tempat kerja yang nyaman, yang menumbuhkan kreativitas dan ide-ide baru, dan menjadi tempat anak-anak muda berbakat mengembangkan profesionalisme mereka.

1. Vision, Mission, and Sustainability Values

The vision and mission of PT Arkadia Digital Media Tbk in terms of sustainability are generally aligned with the Company's vision and mission. Our vision is to become an integrated, independent, and trusted digital media group, as well as to build a digital media ecosystem that is a reference for the public in obtaining honest, neutral and balanced information for the entire community.

While our mission includes building and managing a digital media platform that is a source of information interactively and reliably; producing and distributing quality, important, interesting, entertaining content, with multi-format presentations in the form of text, photos, videos to infographics; providing the public with the opportunity to interact including contributing to producing content; and building a comfortable workplace, which fosters creativity and new ideas, and becomes a place for talented young people to develop their professionalism.

Visi dan misi tersebut sejalan dengan nilai keberlanjutan yang diusung Perseroan, yang terutama fokus pada kepentingan audiens kami khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, senantiasa mengupayakan terwujudnya arus informasi digital yang sehat, serta menaruh perhatian khusus pada generasi muda kreatif dan masa depan mereka. Lebih jauh mengenai visi dan misi Perseroan, serta etika, budaya dan nilai-nilai perusahaan, dapat dilihat juga dalam Bab V dan Bab VII dari Laporan Tahunan 2025 ini.

2. Alamat Perusahaan, Wilayah Operasional, Skala Usaha, Produk dan Layanan

PT Arkadia Digital Media Tbk berkantor pusat di alamat Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 Unit B-C, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, dengan dua kantor operasional berada di Jakarta dan Yogyakarta. Sebagai perusahaan media digital, secara jangkauan Perseroan dan produk-produk maupun layanannya memiliki wilayah operasional mencakup keseluruhan daerah di Indonesia karena konten-kontennya menyebar dan dikonsumsi dari Aceh sampai Papua.

Dengan kegiatan usaha utama berupa penyediaan dan penerbitan konten serta pengelolaan portal web, Perseroan memiliki berbagai produk dan jasa, yang beroperasi di bawah tiga perusahaan sebagai entitas anak yaitu PT Arkadia Media Nusantara (AMN), PT Mata Media Nusantara (MMN) dan PT Integra Archipelago Media (IAM). Produk dan jasa/layanan Perseroan antara lain adalah portal-portal berita yang terdiri dari Suara.com, Matamata.com, Hitekno.com, Bolatimes.com, Dewiku.com, Guideku.com, Mobimoto.com, Himedik.com dan TheIndonesia.co. Ada juga 20 laman khusus Suara Regional, beberapa platform aktif yaitu Yoursay.id, Arkadia.me, serta platform Nexus Creator Hub dan Local Media Community, juga unit layanan Arkadia Production, Arkadia Event, Arkadia Creative, serta Archipelago Agency.

The vision and mission are in line with the sustainability values carried by the Company, which primarily focus on the interests of our audience in particular and the wider community in general, always striving to realize a healthy flow of digital information, and paying special attention to the creative young generation and their future. Further information regarding the Company's vision and mission, as well as the company's ethics, culture and values, can also be seen in Chapter V and Chapter VII of this 2025 Annual Report.

2. Company Address, Operational Area, Business Scale, Products and Services

PT Arkadia Digital Media Tbk is headquartered at Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 Unit B-C, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Central Jakarta, with two operational offices in Jakarta and Yogyakarta. As a digital media company, in terms of reach, the Company and its products and services have operational areas covering all regions in Indonesia because its contents are spread and consumed from Aceh to Papua.

With the main business activities in the form of providing and publishing content and managing web portals, the Company has various products and services, which operate under three companies as subsidiaries, namely PT Arkadia Media Nusantara (AMN), PT Mata Media Nusantara (MMN) and PT Integra Archipelago Media (IAM). The Company's products and services include news portals consisting of Suara.com, Matamata.com, Hitekno.com, Bolatimes.com, Dewiku.com, Guideku.com, Mobimoto.com, Himedik.com and TheIndonesia.co. There are also 20 special Suara Regional pages, several active platforms, namely Yoursay.id, Arkadia.me, and the Nexus Creator Hub and Local Media Community platforms, as well as the Arkadia Production, Arkadia Event, Arkadia Creative, and Archipelago Agency service units.

Terhitung akhir tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp 17,666 miliar, dengan total kewajiban (liabilitas) tercatat sebesar Rp 21,756 miliar. Jumlah total karyawan per 31 Desember 2025 adalah 162 orang, di mana detail ketersebarannya menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan, sebagaimana bisa dilihat dalam Bab V Laporan Tahunan ini. Adapun komposisi pemegang saham PT Arkadia Digital Media Tbk per 31 Desember 2025 secara garis besar terdiri dari PT Harvest Capital International sebanyak 584.817.200 lembar saham (35,99%), Iwa Sukresno Karunia sebanyak 457.061.300 lembar (28,13%), Suwarjono sebanyak 86.184.800 lembar (5,30%), dan publik (masing-masing di bawah 5%) total sebanyak 496.882.200 lembar saham (30,58%).

3. Keanggotaan pada Asosiasi

Perseroan hingga akhir tahun 2025 tercatat tergabung dalam organisasi Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Selain itu, entitas anak khususnya melalui portal berita Suara.com dan Suara Jogja juga tergabung dalam Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI).

4. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan pada Perseroan dan entitas anaknya yang bersifat atau berdampak signifikan.

Informasi terkait profil Perseroan sebagaimana disarikan di atas, juga dapat ditemukan secara lebih lengkap antara lain di dalam bab-bab pembahasan Laporan Tahunan mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting (Bab I), Informasi Mengenai Saham (Bab II), Profil Perusahaan (Bab V), Analisis dan Pembahasan Manajemen (Bab VI), juga Produk Perseroan (Bab X) dan Laporan Keuangan (Bab XI).

As of the end of the 2025 financial year, the Company recorded total assets of IDR 17.666 billion, with total liabilities recorded at IDR 21.756 billion. The total number of employees as of December 31, 2025 was 162 people, where the details of the distribution are according to gender, position, age, education and employment status, as can be seen in Chapter V of this Annual Report. The composition of shareholders of PT Arkadia Digital Media Tbk as of December 31, 2025, broadly consists of PT Harvest Capital International with 584,817,200 shares (35,99%), Iwa Sukresno Karunia with 457,061,300 shares (28.13%), Suwarjono with 86,184,800 shares (5.30%), and the public (each below 5%) totaling 496,882,200 shares (30.58%).

3. Membership in Associations

The Company until the end of 2025 is registered as a member of the Indonesian Issuers Association (AEI). In addition, its subsidiaries, especially through the news portals Suara.com and Suara Jogja, are also members of the Indonesian Cyber Media Association (AMSI).

4. Significant Changes in Issuers and Public Companies

Throughout 2024, there were no changes in the Company and its subsidiaries that were significant in nature or had a significant impact.

Information related to the Company's profile as summarized above can also be found more completely, among others, in the discussion chapters of the Annual Report regarding the Summary of Important Financial Data (Chapter I), Information Regarding Shares (Chapter II), Company Profile (Chapter V), Management Analysis and Discussion (Chapter VI), also the Company's Products (Chapter X) and Financial Reports (Chapter XI).

Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors

Demi merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan ke depan, terutama berdasarkan pengalaman yang telah dilalui, Direksi Perseroan merancang dan menyusun kebijakan yang terutama menekankan pada stabilitas produksi dan kualitas produk yang dihasilkan serta layanan yang diberikan. Penekanan khusus juga dilakukan dalam wujud efisiensi di setiap langkah penggarapan konten atau proses produksi, terutama sekali pada aspek waktu, tenaga kerja, serta biaya. Hal ini sekaligus bisa disebut sebagai penerapan prinsip pengelolaan keuangan berkelanjutan, sekaligus menjadi bagian dari strategi pencapaian target bagi Perseroan.

In order to respond to the challenges in fulfilling the sustainability strategy going forward, especially based on the experience that has been passed, the Company's Board of Directors has designed and formulated policies that primarily emphasize the stability of production and the quality of the products produced and the services provided. Special emphasis is also placed on efficiency in every step of the content development or production process, especially in terms of time, labor, and costs. This can also be called the application of the principle of sustainable financial management, as well as being part of the Company's target achievement strategy.

Terkait beberapa aspek laporan dan penjelasan lainnya dari Direksi, juga dapat ditemukan pada bab Laporan Direksi (Bab III) dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

Regarding several aspects of the report and other explanations from the Board of Directors, they can also be found in the Board of Directors' Report chapter (Chapter III) in this 2024 Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance

Dalam konteks tata kelola, upaya menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan memaksimalkan kinerja keberlanjutan di lingkup perusahaan dipimpin dan dikawal langsung oleh Direksi Perseroan. Secara khusus, Manajer Keuangan dan Manajer Akunting bertanggung jawab langsung atas penerapannya di bawah koordinasi Direktur Keuangan. Juga ada Kepala Unit Audit Internal yang turut mengawal, begitu pula dengan Komite Audit Perseroan.

In the context of governance, efforts to implement sustainability principles and maximize sustainability performance within the company are led and supervised directly by the Company's Board of Directors. Specifically, the Finance Manager and Accounting Manager are directly responsible for its implementation under the coordination of the Finance Director. There is also a Head of the Internal Audit Unit who also oversees it, as well as the Company's Audit Committee.

Untuk pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan ini, para manajer terkait maupun para staf keuangan dan akunting pun senantiasa didorong dan diberi kesempatan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan pengetahuan sesuai bidang tugasnya. Sementara terhadap penilaian risiko penerapan keuangan berkelanjutan, selain koordinasi dan pengawasan dari Direksi, Kepala Unit Audit Internal, serta Komite Audit, Perseroan yang paling tidak setiap tahunnya menggunakan jasa audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) selaku pihak eksternal juga bisa mendapatkan penilaian risiko dan masukan yang bermanfaat.

For the development of competencies related to sustainable finance, related managers and financial and accounting staff are always encouraged and given the opportunity to participate in various training and knowledge development according to their fields of duty. Meanwhile, regarding the risk assessment of the implementation of sustainable finance, in addition to coordination and supervision from the Board of Directors, Head of the Internal Audit Unit, and the Audit Committee, the Company, which at least annually uses audit services from a Public Accounting Firm (KAP) as an external party, can also get risk assessments and useful input.

Tata kelola yang baik dan rapi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan maupun kinerja keberlanjutan secara umum, pastinya berhubungan juga dengan para pemangku kepentingan, mulai dari investor atau pemegang saham, karyawan, mitra dan klien, pembaca atau konsumen produk dan layanan perusahaan, maupun publik secara umum. Sejauh ini, tidak ada kendala maupun permasalahan yang timbul, termasuk di sepanjang tahun 2025. Hal itu karena pada dasarnya kebijakan dan strategi keberlanjutan yang dibuat dan dijalankan Perseroan memang memerhatikan semua pemangku kepentingan, serta pada akhirnya ditujukan bagi kepentingan publik sesuai visi dan misi kami.

Good and neat governance of the implementation of sustainable finance and sustainability performance in general, of course, is also related to stakeholders, ranging from investors or shareholders, employees, partners and clients, readers or consumers of the company's products and services, and the public in general. So far, no obstacles or problems have arisen, including throughout 2025. This is because basically the sustainability policies and strategies created and implemented by the Company do take into account all stakeholders, and are ultimately aimed at the public interest in accordance with our vision and mission.

Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Upaya atau kegiatan dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, pada prinsipnya diterapkan dan berjalan hampir setiap waktu dalam aktivitas sehari-hari di lingkup Perseroan. Contohnya adalah dalam hal prinsip efisiensi pemanfaatan energi serta efisiensi biaya. Meski begitu, ada momen-momen tertentu di mana Perseroan melalui entitas anaknya sengaja merancang dan melaksanakan satu program atau kegiatan tertentu, misalnya dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ke lingkungan atau masyarakat sekitarnya.

1. Kinerja Ekonomi

Terkait kinerja keberlanjutan dalam bidang ekonomi, khususnya yang berhubungan dengan perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, serta pendapatan dan laba rugi, secara detail telah diungkapkan sebagaimana antara lain dapat dibaca pada Bab I dan Bab V dari Laporan Tahunan 2025 ini. Sementara terkait perbandingan target dan kinerja portofolio, juga target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, belum tersedia karena pada tahun sebelumnya Perseroan belum menetapkan target secara spesifik.

Activities to Build a Culture of Sustainability

Efforts or activities to build a culture of sustainability are, in principle, implemented and run almost every time in daily activities within the Company. An example is in terms of the principle of efficient energy utilization and cost efficiency. Even so, there are certain moments where the Company through its subsidiaries deliberately designs and implements a particular program or activity, for example in the context of corporate social responsibility (CSR) to the environment or surrounding community.

1. Economic Performance

Regarding sustainability performance in the economic sector, especially those related to the comparison of production targets and performance, portfolio, financing or investment targets, and income and profit and loss, in detail have been disclosed as can be read in Chapter I and Chapter V of this 2025 Annual Report. Meanwhile, regarding the comparison of portfolio targets and performance, as well as financing or investment targets in financial instruments or projects that are in line with sustainable finance, are not yet available because in the previous year the Company had not set specific targets.

2. Kinerja Lingkungan Hidup

Terkait kinerja keberlanjutan dalam bidang lingkungan hidup, dalam aspek umum dapat dijelaskan bahwa untuk biaya lingkungan hidup di tahun 2025 tidak ada target yang ditetapkan, serta tidak ada alokasi biaya secara spesifik. Hal ini karena aktivitas maupun proses produksi Perseroan yang adalah pada ranah digital tidak berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Begitu pula dalam aspek material, di mana Perseroan tidak secara spesifik menetapkan penggunaan material yang ramah lingkungan, selain bahwa segala yang terkait operasional kantor diupayakan digunakan seefisien mungkin.

Dalam aspek energi, aktivitas kantor operasional Perseroan di dua kota yaitu Jakarta dan Yogyakarta terutama menggunakan sumber energi listrik dan bahan bakar (untuk kendaraan) sebagai kebutuhan utama. Intensitasnya cukup tinggi pada jam-jam kerja di hari kerja, meski secara jumlah tidak begitu besar sehubungan ukuran Perseroan yang tergolong perusahaan menengah dengan jumlah karyawan 162 orang. Jumlah pemakaian energi listrik sepanjang 2025 adalah 183.674 kWh yang disuplai oleh PLN, sedangkan penggunaan bensin sebanyak total 10.103 liter. Perlu digarisbawahi lagi bahwa angka penggunaan itu sudah termasuk melalui upaya efisiensi, di mana untuk penggunaan energi baru terbarukan (EBT) belum sempat dilakukan sejauh ini.

Untuk aspek air, penggunaan yang dilakukan Perseroan melalui aktivitas di kantor-kantor operasionalnya terutama hanyalah untuk kebersihan seperti mencuci peralatan makan, membersihkan lantai ruangan kantor, juga mencuci tangan dan kebutuhan air di toilet kantor, serta untuk kebutuhan air minum. Untuk kebutuhan air minum, kantor Perseroan memanfaatkan air mineral kemasan galon, dengan jumlah pemakaian sekitar 10.527 liter sepanjang tahun 2025. Sedangkan penggunaan air untuk kebersihan bersumber dari saluran PDAM dengan jumlah pemakaian sekitar 1,062 juta liter.

2. Environmental Performance

Regarding environmental sustainability performance, in general, there is no set target for environmental costs in 2025, nor is there a specific budget allocation. This is because the Company's activities and production processes, which are digital, do not directly impact the surrounding environment. Similarly, regarding materials, the Company does not specifically stipulate the use of environmentally friendly materials, but strives to use all office operations as efficiently as possible.

Regarding energy, the Company's operational office activities in Jakarta and Yogyakarta primarily utilize electricity and fuel (for vehicles). This intensity is quite high during weekday working hours, although the volume is not significant considering the Company's size, which is a medium-sized company with 162 employees. Total electricity consumption throughout 2025 was 183,674 kWh, supplied by PLN, while gasoline consumption totaled 10,103 liters. It should be emphasized that these figures include efficiency efforts, as the use of new and renewable energy (EBT) has not yet been implemented.

Regarding water, the Company's use of water through its operational office activities is primarily for hygiene purposes, such as washing tableware, cleaning office floors, washing hands, and using water in office restrooms, as well as for drinking water. For drinking water, the Company's offices utilize bottled mineral water, with a total usage of approximately 10,527 liters throughout 2025. Water for hygiene purposes is sourced from the Regional Water Company (PDAM) with a total usage of approximately 1.062 million liters.

Dalam aspek keanekaragaman hayati, Perseroan tidak memiliki catatan khusus mengenai dampaknya dikarenakan tidak memiliki Wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Meski begitu, dengan kesadaran atas pentingnya upaya menjaga kelestarian lingkungan termasuk melakukan konservasi keanekaragaman hayati, setidaknya Perseroan berusaha menjaga keberadaan lingkungan yang senantiasa bersih dan teduh di sekitar kantor operasionalnya.

Untuk aspek emisi dari aktivitas kantor maupun operasional Perseroan, juga tidak ada catatan spesifik dan detail pada 2025, selain emisi yang mungkin muncul dari penggunaan bahan bakar untuk kendaraan kantor. Tidak ada emisi dari kebocoran gas atau alat pendingin ruangan (AC), maupun dari sumber lainnya. Itu pun dengan catatan bahwa untuk kendaraan, Perseroan selalu berupaya melakukan pengurangan emisi dengan mengatur seefisien mungkin penggunaan kendaraan.

Dalam aspek limbah dan efluen, kantor-kantor operasional Perseroan yang fokus kegiatan usahanya adalah memproduksi konten digital dan mengelola portal web serta menyediakan layanan seputar dunia publikasi, sejauh ini tidak menghasilkan limbah yang signifikan apalagi berlebihan. Perseroan hanya mencatatkan limbah padat berupa sisa makanan atau sampah kantor, serta limbah dari penggunaan air untuk kebersihan karyawan dan kantor sehari-harinya.

Jika ditotal kedua jenis limbah itu (padat dan cair), untuk tahun 2025 diperkirakan jumlahnya adalah sebesar 1.107 ton. Pengelolaannya juga tidak ada bedanya dengan mekanisme pengelolaan standar pada gedung-gedung kantor lainnya, yaitu dengan penyediaan wadah tampung sementara yang secara berkala dikumpulkan oleh petugas instansi terkait. Se jauh ini, tidak pernah terjadi tumpahan atau kebocoran apa pun pada penampungan limbah tersebut.

Regarding biodiversity, the Company does not have any specific records regarding its impacts, as it does not have any operational areas located near or within conservation areas or areas with significant biodiversity. Nevertheless, recognizing the importance of environmental sustainability, including biodiversity conservation, the Company strives to maintain a clean and shady environment around its operational offices.

Regarding emissions from the Company's office and operational activities, there are also no specific or detailed records for 2025, other than emissions that may arise from fuel use for office vehicles. There are no emissions from gas leaks or air conditioning (AC) equipment, or from other sources. This is also noteworthy, given that for vehicles, the Company consistently strives to reduce emissions by maximizing vehicle efficiency.

Regarding waste and effluent, the Company's operational offices, whose business activities focus on producing digital content, managing web portals, and providing services related to the world of publishing, have not generated significant, let alone excessive, waste. The Company only records solid waste in the form of food scraps or office waste, as well as waste from water use for daily employee and office hygiene.

The total of these two types of waste (solid and liquid) is estimated to reach 1,107 tons by 2025. Management is similar to standard management mechanisms in other office buildings, namely the provision of temporary storage containers that are periodically collected by relevant agency personnel. To date, there have been no spills or leaks in these waste containers.

3. Kinerja Sosial

Terkait kinerja keberlanjutan dalam bidang sosial, khususnya yang berhubungan dengan layanan atas produk dan/atau jasa dari unit-unit usahanya, Perseroan sejauh ini memastikan semua bisa diakses dan dinikmati secara terbuka serta setara oleh semua konsumen maupun publik pada umumnya. Hingga akhir 2025, Perseroan bahkan belum menerapkan konten berbayar yang akan membedakan akses maupun layanan antara konsumen yang membayar dan yang tidak. Semua produk konten kami masih gratis dan bebas diakses.

Kesetaraan yang serupa juga diberlakukan secara internal sejak awal oleh Perseroan, khususnya dalam hal kesempatan bekerja bagi semua karyawan, juga dalam hal kesejahteraan terutama besaran gaji yang dipastikan mengikuti standar Upah Minimum Regional (UMR). Yang pasti, Perseroan tidak pernah dan sama sekali tidak akan menggunakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Perseroan juga berkomitmen sejak awal untuk menyediakan lingkungan bekerja yang tidak saja layak dan aman bagi semua karyawan, tetapi juga berfasilitas lengkap dan menyenangkan. Manajemen juga senantiasa membuka kesempatan, bahkan mendorong setiap karyawan untuk menjalani pelatihan dan pengembangan kemampuan di berbagai jalur yang tersedia.

Dalam aspek masyarakat, Perseroan di sepanjang tahun 2024 tidak memiliki dampak operasi negatif terhadap masyarakat sekitar, serta belum pernah menerima atau mendapatkan pengaduan dari masyarakat. Justru sebaliknya, melalui konten-konten berita dan artikel yang diproduksinya, Perseroan mencatat sudah ada sejumlah dampak positif yang muncul, antara lain misalnya dalam bentuk perbaikan kinerja oleh pemerintah, atau kebijakan khusus yang diambil pemerintah terkait penegakan hukum dan HAM, sosial ekonomi, dan sebagainya.

3. Social Performance

Regarding sustainability performance in the social sector, especially those related to services for products and/or services from its business units, the Company has so far ensured that all can be accessed and enjoyed openly and equally by all consumers and the public in general. Until the end of 2025, the Company has not even implemented paid content that would differentiate access or services between paying and non-paying consumers. All of our content products are still free and freely accessible.

Similar equality has also been implemented internally by the Company since the beginning, especially in terms of employment opportunities for all employees, as well as in terms of welfare, especially the amount of salary which is ensured to follow the Regional Minimum Wage (UMR) standard. What is certain is that the Company has never and will never use child labor and forced labor.

The Company is also committed from the start to providing a working environment that is not only decent and safe for all employees, but also has complete and pleasant facilities. Management also always opens up opportunities, even encouraging every employee to undergo training and develop skills in various available channels.

In terms of society, the Company throughout 2024 did not have any negative operational impacts on the surrounding community, and has never received or received complaints from the community. On the contrary, through the news content and articles it produces, the Company has noted that there have been a number of positive impacts that have emerged, including, for example, in the form of improved performance by the government, or special policies taken by the government regarding law enforcement and human rights, socio-economics, and so on.

Untuk kegiatan dalam konteks tanggung jawab sosial lingkungan (CSR), sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan pada 2025 kembali berusaha menjalankannya. Ada beberapa kegiatan yang melibatkan komunitas berbeda, terutama yang mengombinasikan aktivitas daring dan luring sepanjang tahun 2025 lalu misalnya, yang cukup menarik.

Contohnya adalah kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas sekaligus pendampingan terhadap start-up atau media-media kecil di daerah, juga pelatihan dan pendampingan kepada kalangan jurnalis dan kreator konten. Dalam hal ini, dengan dukungan pihak lembaga donor serta klien dari swasta, tim Perseroan dalam tahun lalu sempat melakukan kegiatan pelatihan maupun pertemuan media di beberapa kota. Di tiap sesi kegiatan itu, setidaknya puluhan peserta yang antusias mendaftar dan mengikuti kegiatan, dibekali pengetahuan tentang periklanan dan pengembangan bisnis, sekaligus juga adaptasi teknologi terutama kecerdasan buatan.

Pada tahun 2025 pula, khususnya sepanjang bulan Ramadan, Perseroan yang juga didukung beberapa mitra dari kalangan swasta terutama melalui produk-produknya, menggelar rangkaian kegiatan berbagi takjil dan bingkisan kepada masyarakat sekitar di titik tertentu secara berkala dalam tiga pekan. Kegiatan ini terutama dilakukan di sekitar wilayah operasional kantor pusat di Jakarta, serta diadaptasi juga di area kantor operasional Perseroan di Yogyakarta. Lainnya, pada 2025 juga masih berlanjut rangkaian program Suara UMKM, yang diisi beberapa sesi diskusi, disertai pelatihan dan mentoring untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di beberapa daerah.

As in previous years, the Company again attempted to implement CSR activities in 2025. Several activities involving different communities, particularly those combining online and offline activities throughout 2025, were quite interesting.

For example, activities related to capacity building and mentoring for start-ups or small media outlets in the regions, as well as training and mentoring for journalists and content creators. In this regard, with support from donor organizations and private clients, the Company's team held training sessions and media meetings in several cities last year. At each session, at least dozens of enthusiastic participants registered and participated, providing them with knowledge about advertising and business development, as well as technology adoption, particularly artificial intelligence.

Similarly, in 2025, specifically throughout Ramadan, the Company, supported by several private partners, primarily through its products, held a series of activities to distribute takjil (breakfast snacks) and gift packages to local communities at selected locations periodically over three weeks. These activities are primarily conducted around the operational area of the company's headquarters in Jakarta, and have also been adapted for the company's operational office in Yogyakarta. Furthermore, the Suara UMKM program series will continue in 2025, featuring several discussion sessions, training, and mentoring for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in several regions.

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Perseroan sejak awal juga sangat berkomitmen terhadap upaya inovasi setiap saat, khususnya dalam hal pengembangan produk atau layanannya, termasuk produk/jasa yang berkelanjutan. Dengan mengupayakan untuk selalu memastikan kualitas dari produk konten yang dihasilkan, unit-unit usaha Perseroan pun sudah mengevaluasi keamanan produknya bagi pelanggan atau audiens, setidaknya dengan berkomitmen mengikuti panduan dalam Undang-Undang Pers, Kode Etik Jurnalistik, juga Pedoman Pemberitaan Media Siber yang dikeluarkan Dewan Pers.

Sudah cukup banyak dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung dari produk/jasa Perseroan, baik terhadap komunitas masyarakat tertentu maupun publik secara luas. Contohnya adalah munculnya perhatian dan layanan pemerintah yang lebih baik terhadap komunitas tertentu yang selama ini terpinggirkan, atau kadang juga memunculkan kebijakan atau perbaikan khusus dari pemerintah. Lewat produk artikel dan liputannya seputar isu-isu ketidakadilan, keberagaman, proses peradilan, hukum dan HAM, korupsi, atau kasus kriminal lain misalnya, beberapa produk liputan dari Suara.com bahkan sempat jadi sorotan dan bahan perbincangan publik.

Sepanjang 2025, Perseroan melalui portal berita yang dikelolanya, sempat juga melakukan penarikan kembali (penurunan) produk artikelnnya, terutama yang mengandung kekeliruan cukup serius dari segi data atau sumber-sumbernya. Namun ini jumlahnya tidak banyak, sekitar 2-3 kali dalam setahun yang masih dalam rentang toleransi kekeliruan media massa khususnya media online. Itu pun biasanya segera dibenahi dengan perbaikan atau pemuatan kembali artikel dengan isi yang lengkap dan data yang lebih valid, disertai penjelasan atau klarifikasi.

4. Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Since the beginning, the Company has also been very committed to innovation efforts at all times, especially in terms of developing its products or services, including sustainable products/services. By striving to always ensure the quality of the content products produced, the Company's business units have also evaluated the safety of their products for customers or audiences, at least by committing to following the guidelines in the Press Law, the Journalistic Code of Ethics, and the Cyber Media Reporting Guidelines issued by the Press Council.

There have been quite a lot of positive impacts, both directly and indirectly, from the Company's products/services, both on certain community groups and the public at large. An example is the emergence of better government attention and services for certain communities that have been marginalized, or sometimes also giving rise to special policies or improvements from the government. Through its article products and coverage around issues of injustice, diversity, the judicial process, law and human rights, corruption, or other criminal cases, for example, several coverage products from Suara.com have even become the focus and topic of public discussion.

Throughout 2025, the Company, through the news portal it manages, has also withdrawn (downgraded) its article products, especially those containing serious errors in terms of data or sources. However, this number is not large, around 2-3 times a year, which is still within the tolerance range for errors in the mass media, especially online media. Even then, it is usually immediately corrected by correcting or reloading the article with complete content and more valid data, accompanied by an explanation or clarification.

Akan halnya pandangan pembaca atau audiens, unit-unit usaha Perseroan sejauh ini belum berkesempatan secara khusus melakukan survei kepuasan pelanggan. Meski begitu, setiap interaksi dengan atau umpan balik dari audiens, baik melalui saluran komunikasi langsung berupa telepon atau email, lewat kolom komentar di website, maupun melalui akun media sosial, selalu dipantau dan berusaha ditindaklanjuti dan dijadikan catatan perbaikan oleh manajemen Perseroan.

Regarding the views of readers or audiences, the Company's business units have not had the opportunity to specifically conduct customer satisfaction surveys. Even so, every interaction with or feedback from the audience, either through direct communication channels such as telephone or email, via the comments column on the website, or via social media accounts, is always monitored and attempted to be followed up and used as a note for improvement by the Company's management.

Lampiran / Appendix

Indeks / Index

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	131
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Overview of Sustainability Aspect Performance	132
C	Profil Perusahaan / Company Profile	135
D	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	138
E	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	138
F	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	139
G	Lampiran / Appendix	145

Lembar Umpan Balik / *Feedback Form*

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT Arkadia Digital Media Tbk tahun 2025. Perusahaan berkomitmen untuk selalu melakukan penyempurnaan terhadap Laporan Keberlanjutan kami melalui saran dan masukan yang konstruktif. Silahkan isi Lembar Umpan Balik dan dikirim melalui alamat yang tertera pada bagian akhir formulir ini.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Arkadia Digital Media Tbk. The Company is committed to continuously improving our Sustainability Report through constructive suggestions and feedback. Please fill out the Feedback Form and send it to the address provided at the end of this form.

Profil Anda / *Your Identity*

Nama / *Name*

Institusi/Perusahaan / *Institution/Company*

Surel / *E-mail*

Telepon / *Telephone*

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please select one stakeholder group that best represents you:

- Pegawai /
Employee
- Tenaga Medis /
Medical Personnel
- Konsumen /
Consumer
- Pemegang Saham/Penanam Modal /
Shareholders/Investors
- Pemerintah /
Government
- Pemasok /
Supplier
- Lainnya /
Others
-

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini?

How would you assess this report?

1. Laporan ini mudah dipahami. /

This report is easy to understand.

- Setuju /
Agree
- Netral /
Neutral
- Tidak Setuju /
Disagree

2. Laporan ini menjelaskan kinerja Perusahaan di dalam keberlanjutan. /

This report explains the Company's performance in sustainability.

- Setuju /
Agree
- Netral /
Neutral
- Tidak Setuju /
Disagree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan. /

This report enhances your trust in the Company's sustainability performance.

- Setuju /
Agree
- Netral /
Neutral
- Tidak Setuju /
Disagree

Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda.
(Nilai 1 = Paling Tidak Penting, Nilai 5 = Paling Penting)

*Please provide your rating for the most important material topics according to you.
(1 = Least Important, 5 = Most Important)*

Parameter	1	2	3	4	5
Efisiensi Energi / <i>Energy Efficiency</i>					
Etika Bisnis Berkelanjutan / <i>Sustainable Business Ethics</i>					
Pengendalian Kualitas Layanan <i>Service Quality Control</i>					
Kesejahteraan Karyawan <i>Employees Welfare</i>					
Kesetaraan <i>Equal Opportunities</i>					
Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>					
Kualitas Layanan dan Produk <i>Services and Products Quality</i>					

Mohon berikan saran agar kami dapat meningkatkan laporan ini.

Please provide suggestions on how we can improve this report.

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Form to:

Head office:

Sahid Sudirman Center LT. 19 Unit B - C

Jl. Jend. Sudirman No. 86 RT/RW. 010/011

Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Indonesia

Email: investor@arkadiacorp.com



Bab IX

Chapter

Surat Pernyataan Dewan
Komisaris
dan Dewan Direksi
*Statement of the Board of
Commissioners and the Board
of Directors*



Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility
for 2025 Annual Report of PT Arkadia Digital Media Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT Arkadia Digital Media Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Arkadia Digital Media Tbk are fully and solely responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

This statement letter is made and signed in good faith and can be accounted for anytime when needed.

Jakarta, 29 April 2026 / Jakarta, April 29, 2026



Iwa Sukresno Karunia
Komisaris
Commissioner



Stephen K. Sulisty
Komisaris Utama
President Commissioner



Ariyo Ali Suprpto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suwarjono
Direktur Utama
President Director



Popi Puspitasari
Direktur
Director

CONTRACT

Teamwork and cooperation between all the members of company provides success in business. Consistent feedback and interaction of business people is the powerful method in getting the leading positions in market.

The examples can be found in any kind of business. Further to this evidence that the UK stock market is weak form efficient, other studies of capital markets have pointed toward them being semi-strong form efficient. Studies have compared the share prices existing after a takeover announcement with the bid offer. Firm found that the share prices that stock market was semi-strong form efficient. The market's ability to efficiently respond to a short term and widely publicized event such as a takeover announcement cannot necessarily be taken as indicative of a market efficient at pricing.

Another observed discrepancy between the theory and real markets is that at market extremes what fundamentalists might consider irrational behavior is the norm in the late stages of a bull market, the market is driven by buyers who take little notice of underlying value. Towards the end of a crash market, participants in the valuation of stocks extricate themselves from positions regardless of the unusually good value that their positions represent. This is indicated by the large differences in the valuation of stocks compared to bear markets (such as forward price to earnings ratios) in bull markets or artificially low prices caused by the large differences in the valuation of stocks but, this is observably not, in general, enough to prevent bubbles and crashes developing. It may be inferred that many rational participants are aware of the irrationality of the market at extremes and are willing to allow irrational participants to drive the market as far as they will, and only take advantage of the artificially high value have more than merely fundamental reasons that the market will return towards fair value.

Measuring market penetration accurately is essential to defining a market and discovering new opportunities. Financial institutions use demographics and marketplace intelligence to determine what products and services to offer to both their traditional and online customers and where to locate new branches. Some observers dispute the stronger forms that man-made markets are strong form efficient when there are reasons for inefficiency including the slow diffusion of information, the existence of apparently sophisticated professional investors.





Bab X

Chapter

Produk dan Layanan
Perseroan

Company Products

*Company Products and
Services*



X. Produk dan Layanan Perseroan

Company Products and Services

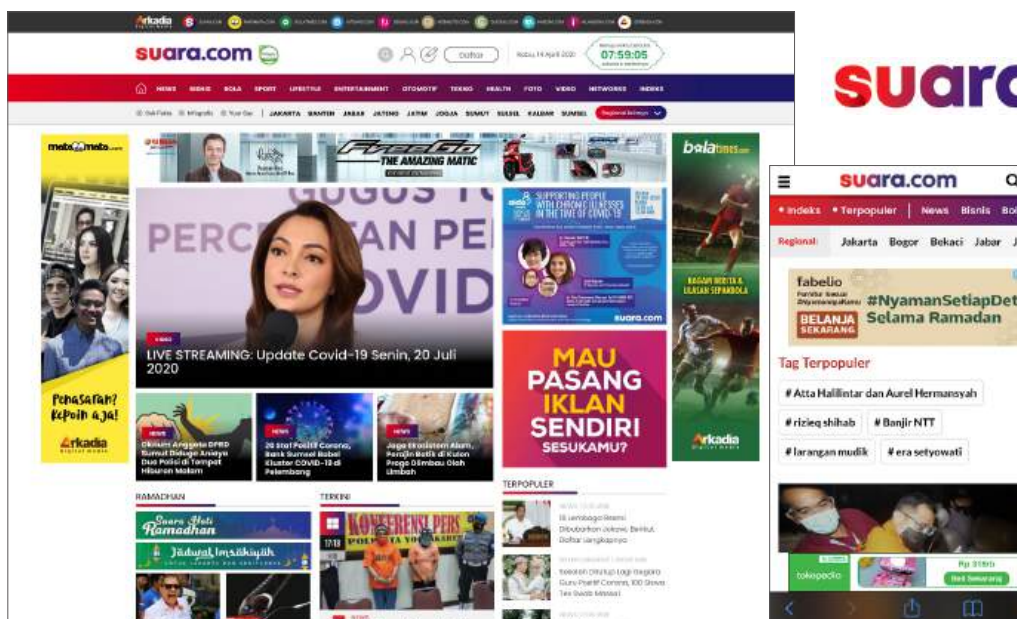
Sejak kehadiran Suara.com pada tahun 2014 lalu, Perseroan kemudian terus berkembang dengan meluncurkan berbagai produk dan layanan lainnya hampir setiap tahun. Dengan fokus utama tetap pada pengelolaan portal-portal berita, PT Arkadia Digital Media Tbk saat ini telah jauh berkembang dengan memiliki juga layanan-layanan seperti portal konten buatan pengguna, rumah produksi, pengelolaan event, e-commerce, periklanan, hingga platform video terkurasi.

Since the presence of Suara.com in 2014, the Company has continued to develop by launching various other products and services almost every year. With the main focus remaining on managing news portals, PT Arkadia Digital Media Tbk has now grown a lot by also having services such as user-generated content portal, production house, event management, e-commerce, advertising, to curated video platform.

Suara.com

Portal ini menerbitkan konten dalam berbagai topik, mulai dari masalah politik, hukum dan sosial, bisnis, serta sepak bola dan olahraga, hiburan, gaya hidup, kesehatan, teknologi, otomotif dan lainnya.

This portal publish contents in various topics, starting from politics, law and social issues, business, as well as football and sports, entertainment, lifestyle, health, technology, automotive and others.



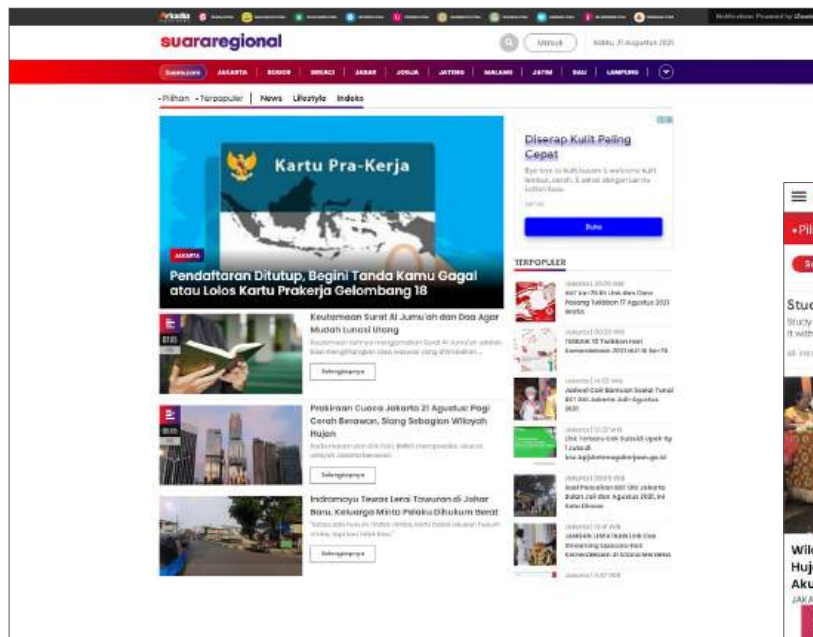
suara.com

Suara Regional

Portal-portal Suara Regional merupakan produk pengembangan dari Suara.com yang ditujukan sebagai laman publikasi khusus daerah, dengan konten selain berita lokal juga ada berita nasional dan internasional, baik berupa berita serius maupun ringan. Sejauh ini sudah ada sebanyak 20 portal Suara Regional yaitu:

Suara Regional portals are a development product of Suara.com which is intended as a region-specific publication website, with contents besides local news are also national and international news, both in the form of hard or soft news. So far there have been as many as 20 Suara Regional portals, namely:

- | | | | |
|-------------------|----------------------|-------------------|----------------------|
| ● SuaraSumut.id | ● SuaraJabar.id | ● SuaraSumut.id | ● SuaraJabar.id |
| ● SuaraRiau.id | ● SuaraJawaTengah.id | ● SuaraRiau.id | ● SuaraJawaTengah.id |
| ● SuaraBatam.id | ● SuaraJogja.id | ● SuaraBatam.id | ● SuaraJogja.id |
| ● SuaraSumbang.id | ● SuaraSurakarta.id | ● SuaraSumbang.id | ● SuaraSurakarta.id |
| ● SuaraSumsel.id | ● SuaraJatim.id | ● SuaraSumsel.id | ● SuaraJatim.id |
| ● SuaraLampung.id | ● SuaraMalang.id | ● SuaraLampung.id | ● SuaraMalang.id |
| ● SuaraBanten.id | ● SuaraBali.id | ● SuaraBanten.id | ● SuaraBali.id |
| ● SuaraBogor.id | ● SuaraKalbar.id | ● SuaraBogor.id | ● SuaraKalbar.id |
| ● SuaraJakarta.id | ● SuaraKaltim.id | ● SuaraJakarta.id | ● SuaraKaltim.id |
| ● SuaraBekaci.id | ● SuaraSulsel.id | ● SuaraBekaci.id | ● SuaraSulsel.id |



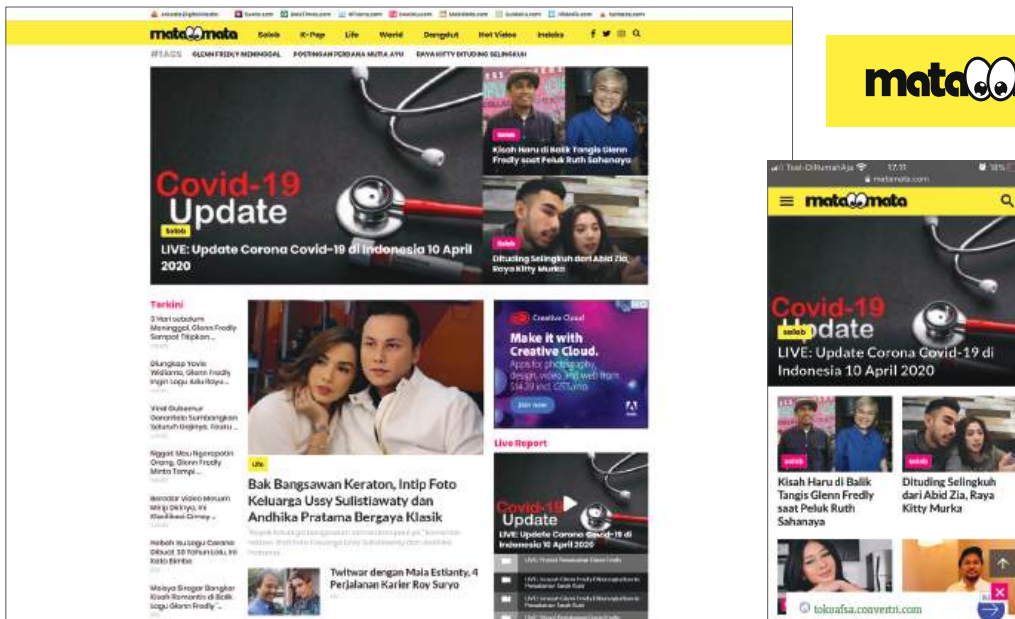
suararegional



Matamata.com

Portal ini memiliki banyak konten menarik dari seputar dunia hiburan dan pertunjukan yang riuh, termasuk berita lokal maupun internasional seperti dari Hollywood, Bollywood, K-Pop dan lainnya.

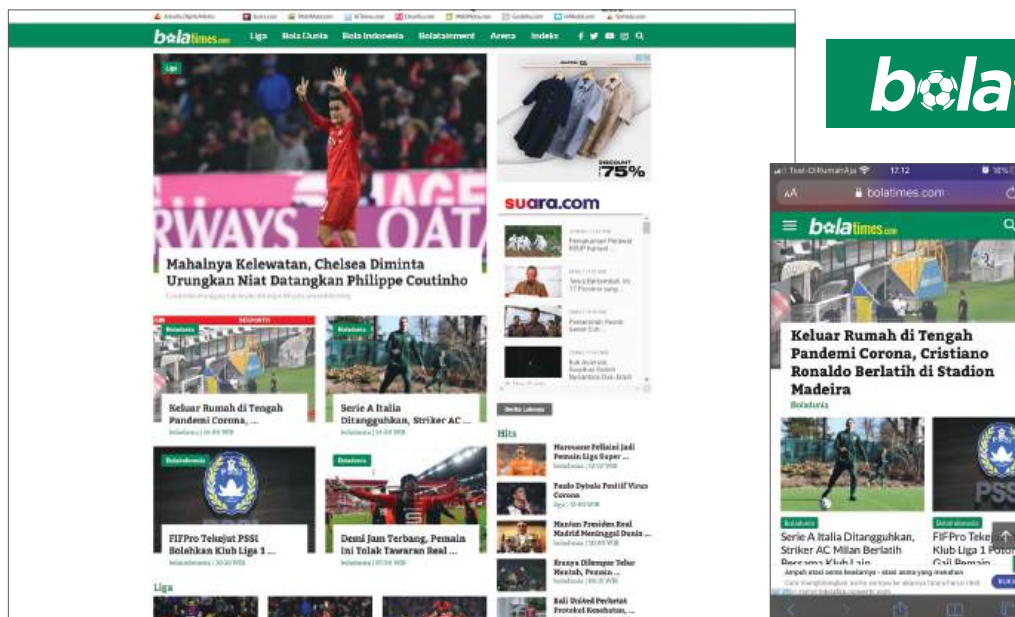
This portal has many interesting contents from around the buzzing world of entertainment and showbiz, including local and international news from the Hollywood, Bollywood, K-Pop and others.



Bolatimes.com

Portal ini berfokus terutama pada sepak bola, menyediakan konten yang menarik dari Indonesia, liga-liga besar di Eropa dan tempat-tempat lain di dunia, termasuk fakta-fakta yang menyenangkan dan menghibur.

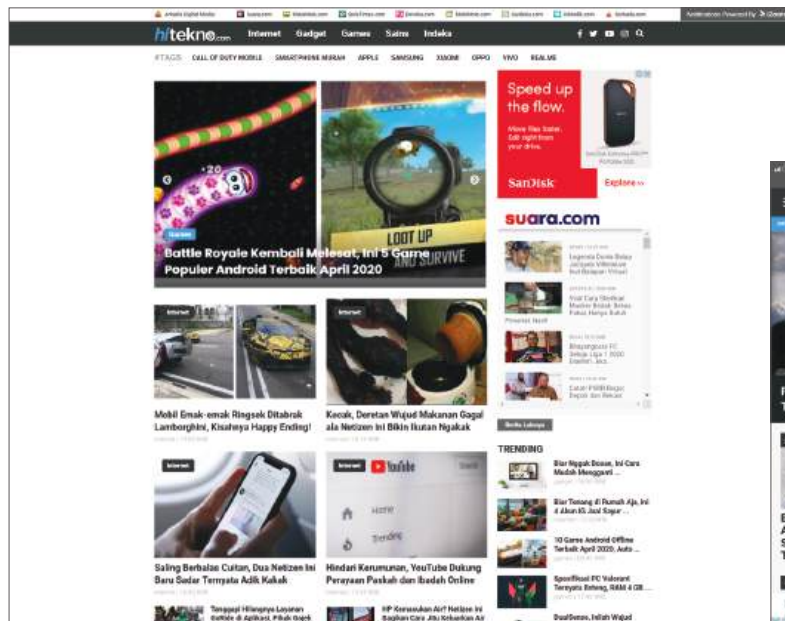
The portal focuses mainly on football (soccer), providing interesting contents from Indonesia, major leagues in Europe and other places in the world, including related fun and entertaining facts.



Hitekno.com

Portal ini didedikasikan untuk konten-konten terkait teknologi, tidak hanya tentang gawai, game, internet, perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga topik menarik lainnya di bidang sains.

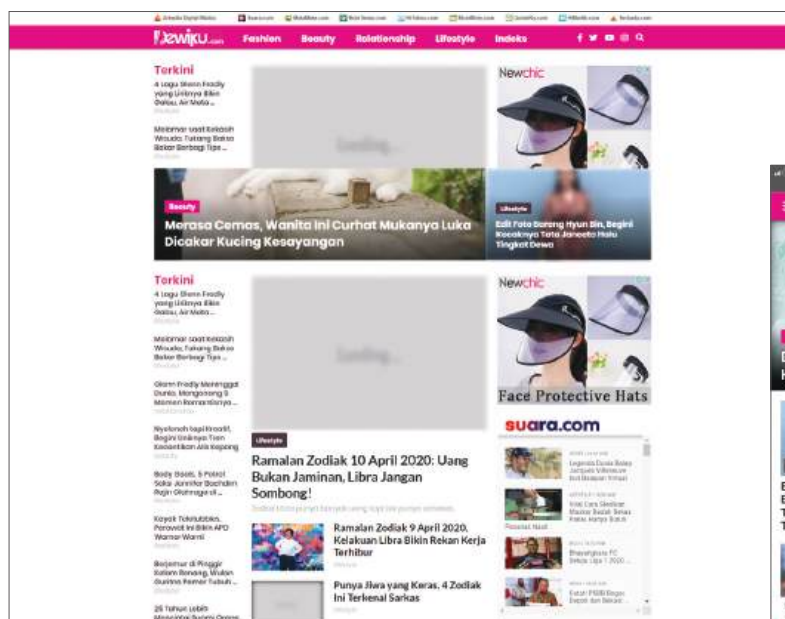
This portal is dedicated for technology related contents, not only about gadgets, games, internet, hardware and software, but also other interesting topics in science.



Dewiku.com

Portal ini menyediakan konten yang khusus didedikasikan untuk wanita, termasuk untuk ibu dan anak perempuan, dengan ragam topik mulai dari kecantikan, mode, dan hubungan percintaan.

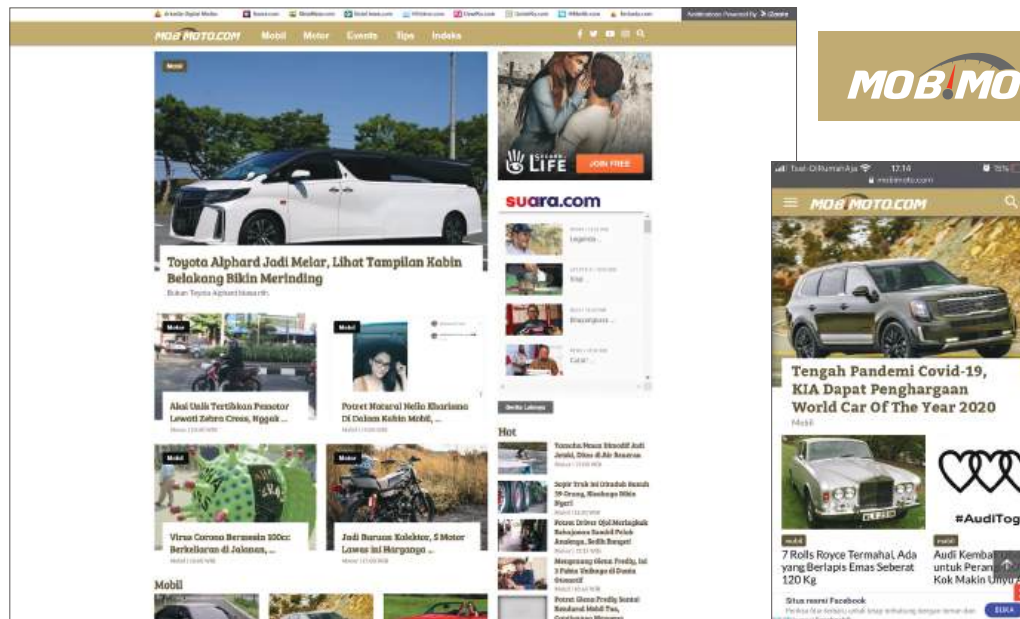
The portal provides contents that are especially dedicated for women, including moms and young girls, with various topics from beauty, fashion and love relationship.



Mobimoto.com

Portal ini berfokus pada semua hal terkait otomotif, termasuk industri, ulasan, tips dan panduan praktis, seputar komunitas, plus bagian untuk pecinta olahraga kendaraan bermotor.

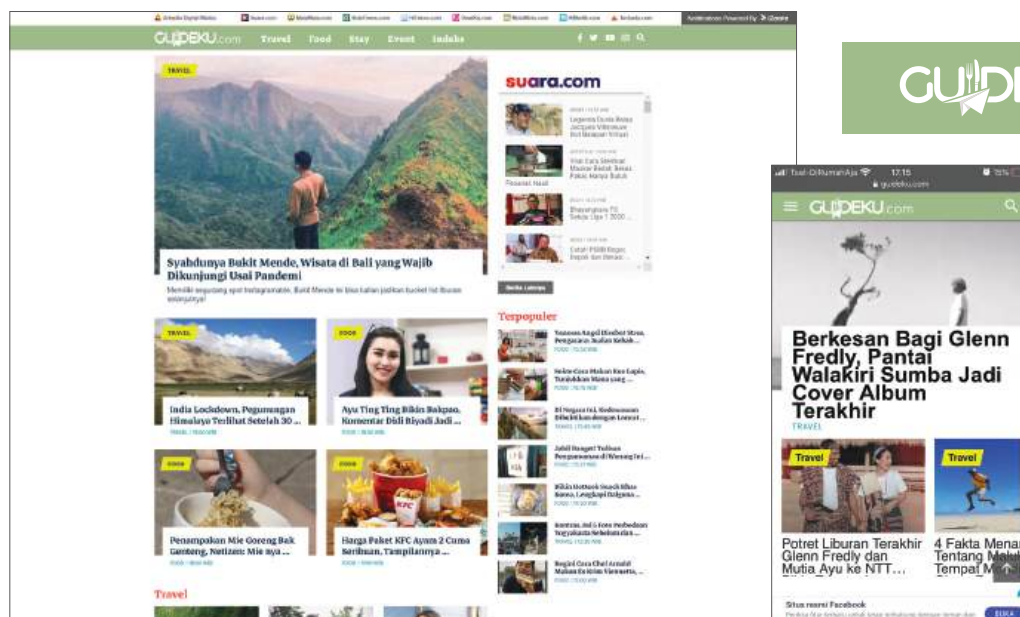
The portal focuses on all things about automotive, including the industry, reviews, practical tips and guidance, communities and a section for motorsports lovers.



Guideku.com

Portal ini didedikasikan terutama untuk pelancong dan pecinta kuliner, menyediakan konten tentang lokasi wisata yang menarik atau tujuan wisata, makanan dan minuman, dan tempat nongkrong.

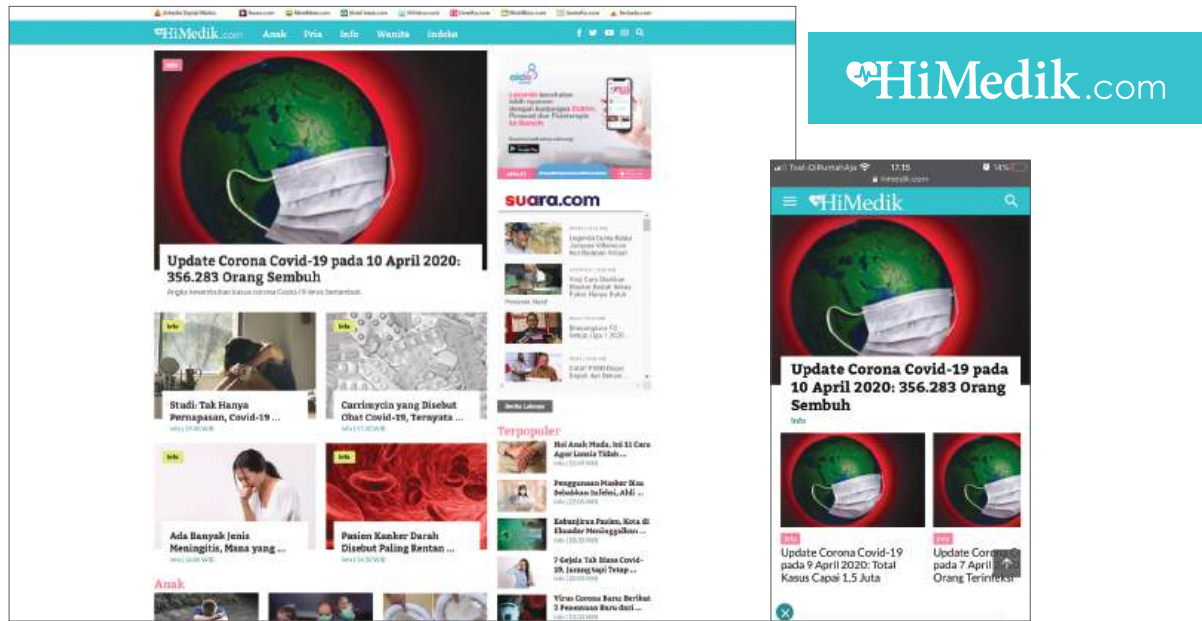
This portal is dedicated mainly for travelers and culinary lovers, providing contents about interesting tourist locations or travel destinations, food and beverages, and hang out venues.



HiMedik.com

Portal ini menyediakan berbagai konten menarik dan bermanfaat terkait dengan dunia kesehatan dan medis, termasuk berita terbaru, kiat, artikel, dan konsultasi.

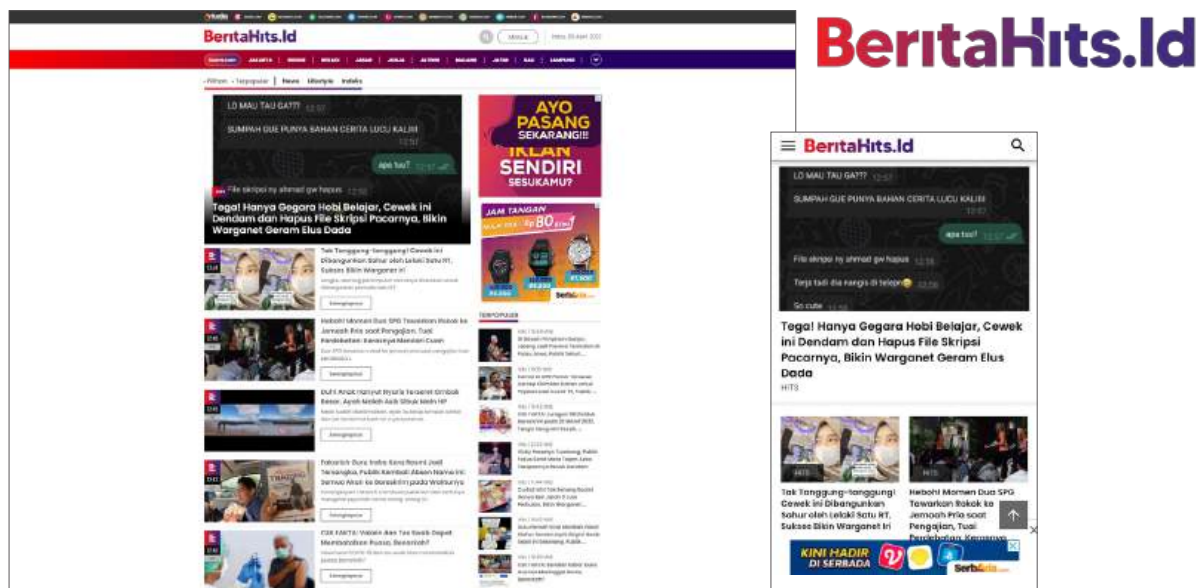
This portal provides various interesting and useful contents related to health and medical world, including the latest news, tips, articles and consultation.



BeritaHits.id

BeritaHits.id adalah portal khusus yang memuat berita-berita viral berdasarkan isu tren di tengah masyarakat khususnya dari jagat media sosial, baik itu yang berhubungan dengan isu-isu besar nasional maupun hal-hal kecil di sekitar kehidupan keseharian warga.

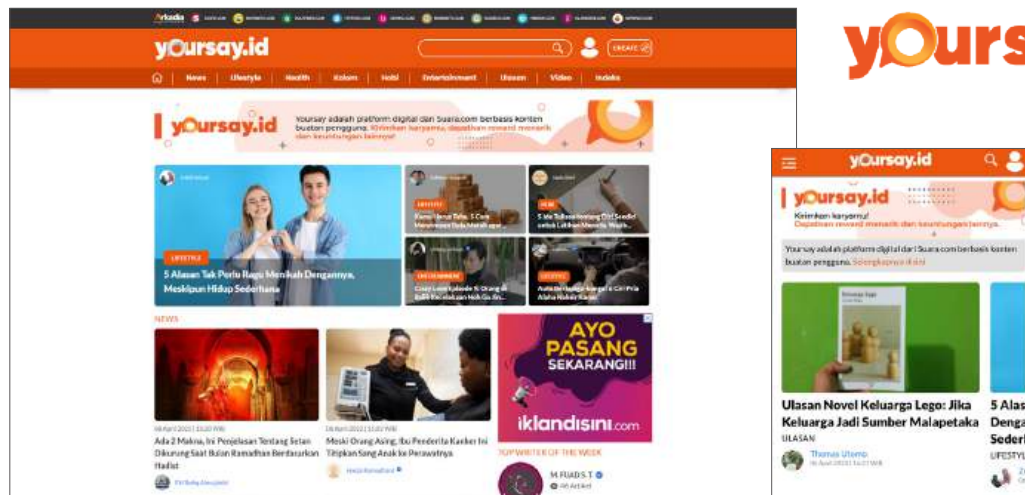
BeritaHits.id is a special portal that contains viral news based on trending issues in the community, especially from the world of social media, whether they're related to big national issues or small things around people's daily lives.



Yoursay.id

YourSay.id adalah portal yang mempublikasikan konten-konten buatan pengguna atau merupakan karya kiriman publik, dengan beragam topik mulai dari hiburan, gaya hidup, kesehatan, hobi, atau ulasan. Pengguna dapat mengirimkan konten mereka setelah menjadi anggota melalui sistem "Single Sign-On" di portal Arkadia.me.

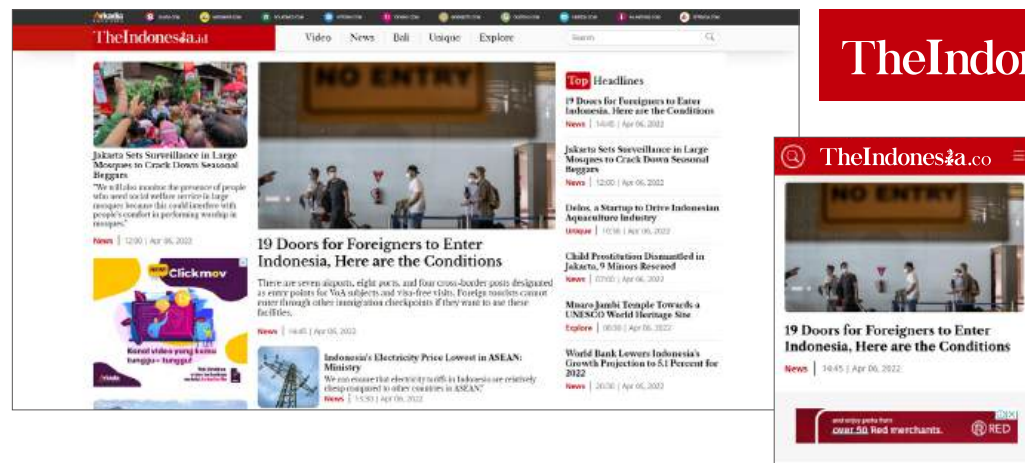
YourSay.id is a portal that publishes User Generated Contents (UGC) or pieces sent by the public, with a variety of topics ranging from entertainment, lifestyle, health, hobbies, or reviews. Users can submit their contents after becoming a member through the "Single Sign-On" system on the Arkadia.me portal.



TheIndonesia.co

Ini adalah salah satu produk terbaru Perseroan yang berupa portal berita berbahasa Inggris, dengan target pembaca utama adalah publik mancanegara. Portal ini memuat tidak saja berita serius, tetapi juga artikel-artikel ringan seputar Indonesia terutama dalam bentuk listikel, termasuk sejumlah video-video menarik.

This is one of the Company's newest products in the form of an English-language news portal, with the main target audience being the public of foreign countries. This portal contains not only hard news, but also light articles about Indonesia, especially in the form of listicles, including some interesting videos.



Arkadia Production

Arkadia Production adalah salah satu unit kerja di Perseroan yang bertugas memproduksi dan mengelola konten-konten multimedia. Produksi unit kerja ini digunakan tidak saja untuk kebutuhan redaksi, tetapi juga sesuai pesanan klien baik dalam format video biasa, liputan, hingga paket lengkap dengan videografis. Tim Arkadia Production sejauh ini telah melayani sejumlah besar klien, dengan lingkup operasi mulai dari Sumatera hingga Papua.

Arkadia Production is one of the working units in the Company in charge of producing and managing multimedia contents. The production of this working unit is used not only for editorial needs, but also in accordance with client orders starting from usual video format, coverage, to complete packages with videographics. The Arkadia Production team has so far served a large number of clients, with operational area starting from Sumatera to Papua.



Arkadia Event

Arkadia Event adalah unit kerja yang berurusan dengan pengelolaan kegiatan, mulai dari konsep hingga pelaksanaan. Sejauh ini, Arkadia Event sudah menggelar sejumlah kegiatan yang cukup besar dan bergengsi, baik yang bekerja sama dengan lembaga pemerintah maupun perusahaan swasta, atau berdasarkan pesanan klien. Biasanya, gelaran kegiatan di unit ini berkolaborasi juga dengan tim Arkadia Production.

Arkadia Event is a working unit that deals with activity management, starting from concept to implementation. So far, the Arkadia Event has held a number of quite large and prestigious activities, whether in cooperation with government institutions or private companies, or based on client orders. Usually, this unit manages events by collaborating with the Arkadia Production team.



Arkadia Creative

Arkadia Creative adalah unit kerja di Perseroan yang bertanggung jawab memikirkan, merumuskan, hingga merancang dan mengaplikasikan berbagai ide, inovasi dan program, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang bagi unit-unit usaha dan unit kerja Perseroan sendiri maupun untuk kepentingan eksternal misalnya kebutuhan klien. Unit ini berhubungan erat dengan Arkadia Production dan Arkadia Event.

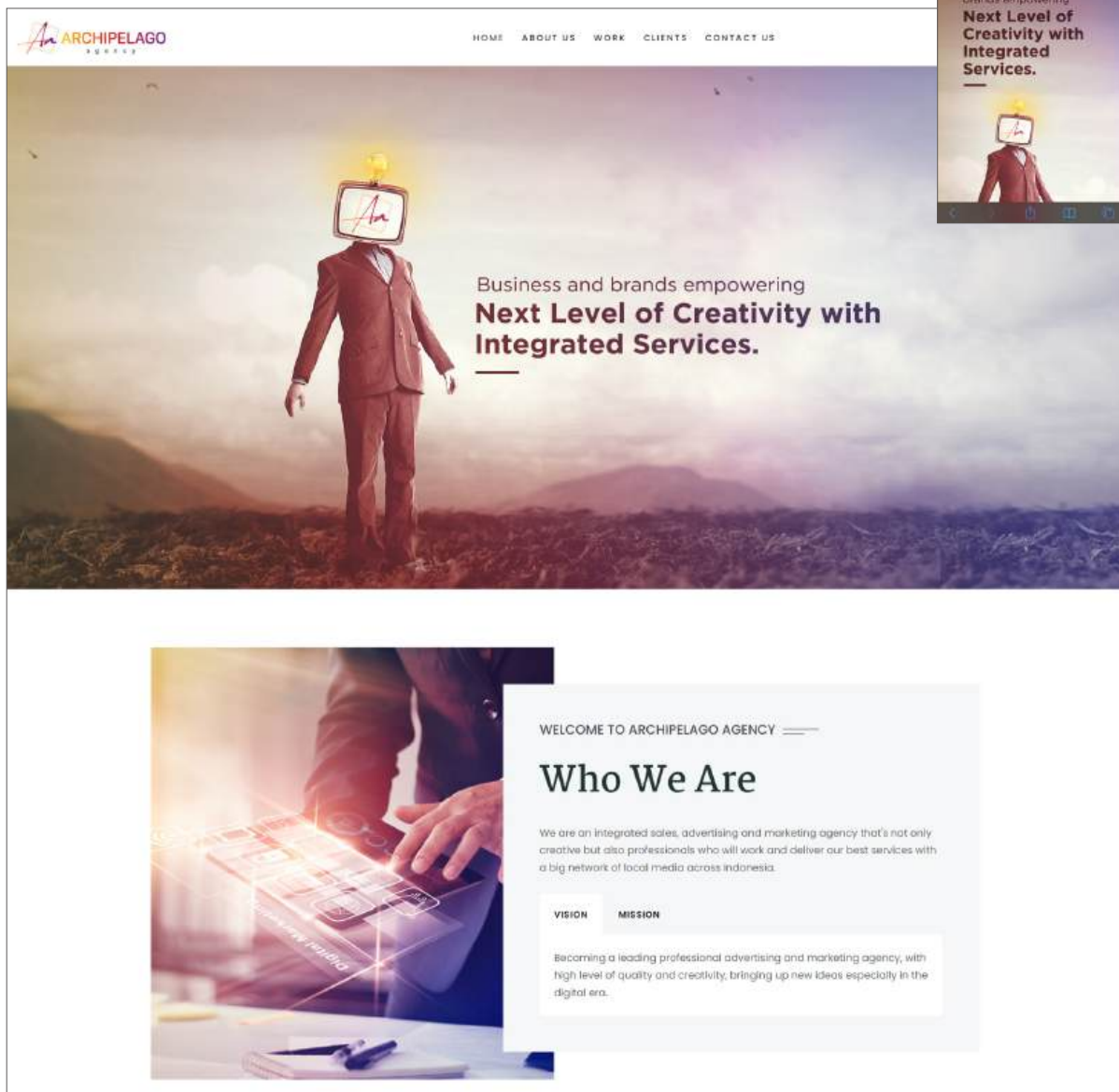
Arkadia Creative is a working unit in the Company that is responsible for thinking, formulating, designing and implementing various ideas, innovations and programs, both for the short and long term within the Company's own business and working units, as well as for external purposes such as client's needs. This unit is closely related to Arkadia Production and Arkadia Event.



Archipelago Agency

Ini merupakan unit kerja Perseroan yang berurusan dengan periklanan yang tidak terbatas pada aspek iklan di lingkungan Perseroan namun juga bertindak sebagai agensi untuk media-media lain di seluruh Indonesia yang menjalin kerja sama dengan Perseroan. Memiliki beberapa layanan terintegrasi mulai dari iklan programatik, layanan digital dan multimedia, kreatif dan event, hingga perencanaan media dan pengelolaan media sosial, portal Iklanisini.com juga merupakan bagian dari agensi ini.

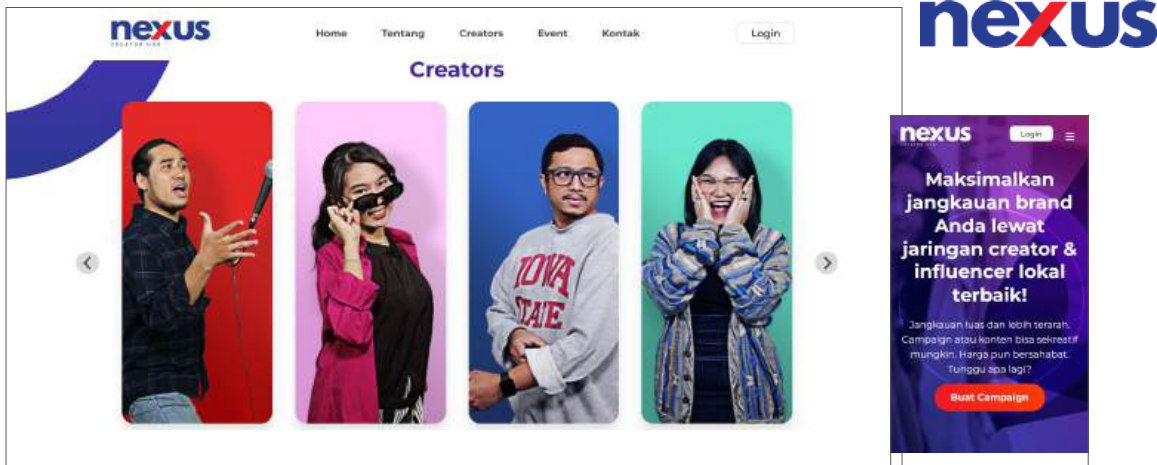
This is a working unit of the Company that deals with advertising which is not limited to technical aspects of advertisements within the Company but also acts as an agency for other media in Indonesia that is in cooperation with the Company. With several integrated services ranging from programmatic advertising, digital and multimedia services, creative and events, to media planning and social media handling, Iklanisini.com portal is also part of this agency.



Nexus Creator Hub

Nexus Creator Hub adalah wadah bagi para creator lokal untuk berkembang dan berhubungan langsung dengan brand-brand besar, sebaliknya juga menjadi saluran efektif bagi brand untuk menjangkau langsung pasarnya. Nexus pun diwujudkan melalui platform yang beralamat di Nexuscreatorhub.com di mana para kreator konten atau influencer lokal kami hubungkan dengan pihak brand atau klien potensial.

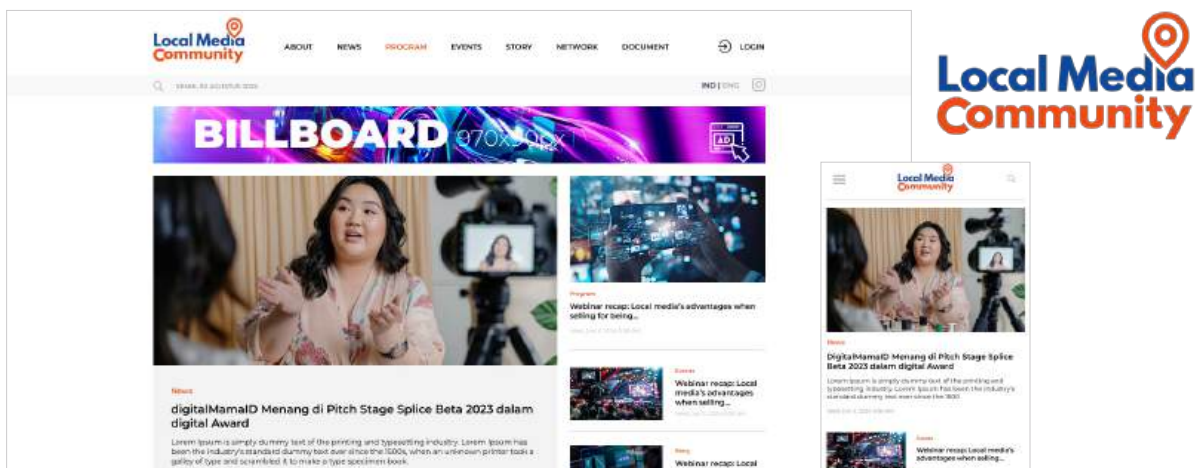
Nexus Creator Hub is a forum for local creators to develop and connect directly with big brands, while also being an effective channel for brands to reach their markets directly. Nexus is also realized through a platform located at Nexuscreatorhub.com where we connect local content creators or influencers with brands or potential clients.



Local Media Community

Local Media Community (LMC) merupakan platform baru yang diluncurkan Perseroan melalui program Suara.com yang bekerja sama dengan International Media Support (IMS) sebagai inisiator bersama. Ini merupakan wadah pengembangan dari jaringan kerja sama dengan ratusan media lokal se-Indonesia yang sudah lebih dulu dibangun Suara.com, yang antara lain akan lebih banyak difokuskan kepada aspek bisnis media sekaligus keberlangsungannya.

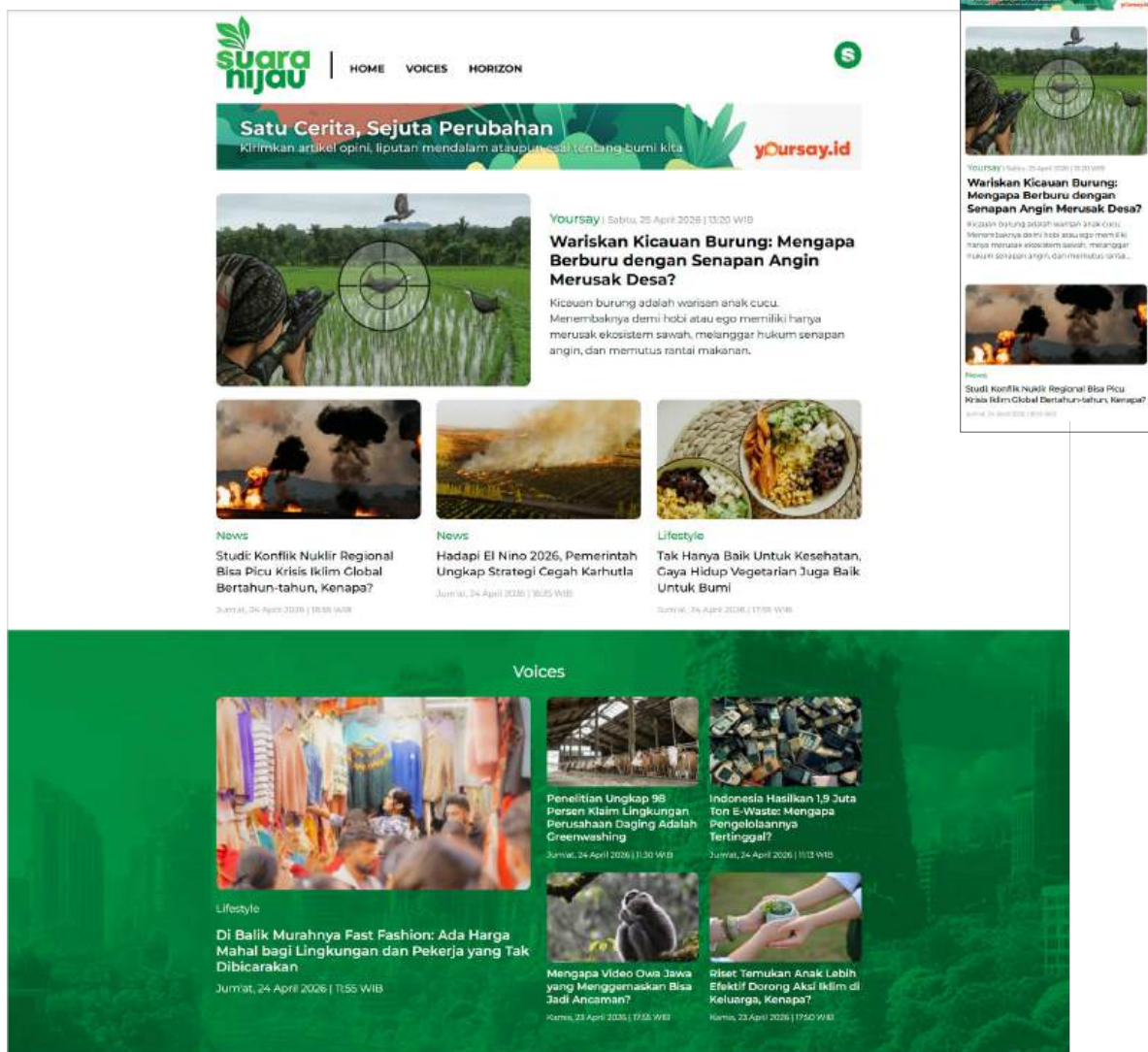
Local Media Community (LMC) is a new platform launched by the Company in 2024 through the Suara.com program in collaboration with International Media Support (IMS) as co-initiator. This is a specifically developed medium from a network of collaboration with hundreds of local media throughout Indonesia that Suara.com has previously built, which among others, would be more focused on the aspect of media business and its sustainability.



Suara Hijau

Suara Hijau adalah platform tematik bertema lingkungan, termasuk seputar iklim, juga energi baru terbarukan (EBT) dan hal-hal terkait keberlanjutan. Selain itu, platform yang baru saja diluncurkan pada tahun 2025 ini juga melibatkan pendekatan jurnalisme konstruktif dalam berbagai liputan mendalam atau liputan khususnya, yang antara lain sudah diinisiasi beberapa bulan lalu lewat tema mangrove.

Suara Hijau is a thematic platform focused on environmental issues, including climate change, renewable energy (NRE), and sustainability. Launched in 2025, the platform also incorporates a constructive journalism approach through various in-depth and specialized coverage, including a mangrove-themed project initiated several months ago.





Bab IX

Chapter

Laporan Keuangan
Konsolidasian
yang Telah Diaudit
*Audited Consolidated Financial
Statements*



**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**





**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ and Its Subsidiaries**

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:		<i>Consolidated Financial Statements For the years ended December 31, 2025:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-62	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2025
PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	:	Suwarjono	:	Name	1
	Alamat kantor	:	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Cipinang Asem RT 002, RW 004, Kebon Pala, Makasar, Jakarta Timur	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	021-50101239	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position	
2	Nama	:	Popi Puspitasari	:	Name	2
	Alamat kantor	:	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Gading Raya II/21 RT. 004, RW 010, Pisangan Timur, Pulogadung, Jakarta Timur	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	021-50101239	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position	

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3 | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/ March 30, 2026

Direktur Utama President Director		Direktur Director	
(Suwarjono)		(Popi Puspitasari)	

PT Arkadia Digital Media Tbk
Gedung P46 Lt.1
Jl. Palmerah Utara No.46 RT.2/RW.6
Jakarta Barat - Indonesia 11480
Telp : 021-50101239
Email : investor@arkadiacorp.com
Iklan : sales@suara.com

dbsd&a**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**Registered Public Accountants
License No.: 42/KM.1/2013Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Block X-7 Kav. 5
Jakarta 12940 Indonesia
Phone : (62-21) 2168 3701 - 03
E-mail : dbsd@kapdbsda.co.id
Website : www.kapdbsda.co.id**BKR**
INTERNATIONALAn independent member of BKR International,
with offices throughout the world

Laporan No/ Report No: 00013/2.0936/AU.1/06/0396-1/1/III/2026

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors****PT Arkadia Digital Media Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Arkadia Digital Media Tbk and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat serta melaporkan saldo defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp4.090.218.771. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana diungkapkan pada catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp43.358.599.168 yang terdiri dari jasa penyedia konten dan portal web berasal dari penyedia jasa, data transfer, download ringtones, logo, kuis, poling dan lain sebagainya. Untuk aplikasi mobile bekerja sama dengan provider telekomunikasi serta pendapatan jasa iklan berbasis website.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 33 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded and reported an equity deficiency balance as of December 31, 2025, in the amount of Rp4,090,218,771. This condition, along with other matters disclosed in Note 33 to the accompanying consolidated financial statements, indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is unmodified in this regard.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

In addition to the matter described in the material Uncertainty regarding Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 20 to the attached consolidated financial statements, the Group has recognized revenue of Rp43,358,599,168, consisting of content provider and web portal services derived from service providers, data transfers, ringtone downloads, logo, quizzes, polls, and other similar services. For mobile applications in collaboration with telecommunications providers as well as revenue from website-based advertising services.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pengakuan pendapatan tersebut mengingat adanya kewajiban pelaksanaan kontrak, penentuan harga transaksi, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan kesesuaian dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau waktu tertentu.

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 2p dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan persyaratan PSAK 115;.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut
- Melakukan penilaian atas penentuan harga transaksi, termasuk imbalan variabel terhadap ketentuan kontrak;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai;
- Menilai pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan akuntansi keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition on this revenue given the existence of distinct performance obligations, determination of the transaction prices, allocation of transaction prices to performance obligations and the appropriateness of the basis used to measure revenue recognition over time or at a point in time.

The disclosures related to sales are included in note 2p and 20 to the consolidated financial statements.

Audit response:

- *Understand and evaluate relevant controls over revenue recognition based on the Company's accounting policies and the requirements of PSAK 115;*
- *Obtain details of income and match the value with the income recorded in the financial records;*
- *Perform spot checks on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract;*
- *Conduct assessment on transaction pricing, including variable compensation against contract provisions;*
- *Perform spot checks on revenue and examine supporting documentation to ensure cutoff and that recognized revenue is supported by appropriate evidence;*
- *Assess the disclosure of consolidated financial statements with reference to financial accounting requirement in Indonesia.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Doli Diapary Siregar, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0396 / Public Accountant License No. AP.0396



30 Maret 2026 / March 30, 2026

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.467.942.624	2d,2f,2s,4,32	6.173.147.941	Cash and banks
Piutang usaha	9.464.773.386	2g,2s,2t,5,32	6.262.277.620	Trade receivables
Uang muka	1.408.830.212	7	709.949.610	Advances payments
Pajak dibayar dimuka	382.987.766	2o,26a	219.304.665	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	320.058.099	2h,6	197.067.823	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>15.044.592.087</u>		<u>13.361.747.659</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-bersih	1.436.779.850	2i,2m,8	3.097.178.035	Fixed assets-net
Aset takberwujud	-	2j,9	137.500.000	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	984.206.519	2o,26d	859.243.978	Deferred tax asset
Aset lain-lain	200.000.000	10	200.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.620.986.369</u>		<u>4.293.922.013</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>17.665.578.456</u>		<u>17.855.669.672</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Financial Position-continued
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	149.630.434	2i,2s,11,31,32	188.778.425	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.598.239.975	2s,2i,2t,12,31,32	4.868.812.378	Other payables-third parties
Utang pajak	5.230.452.184	2o,26c	4.432.358.314	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.754.006.860	2s,13,31,32	3.993.247.066	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	152.471.190	2s,2m,15,31,32	67.638.357	Lease liabilities - short term
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>14.884.800.643</u>		<u>13.550.834.560</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	144.633.663	2d,2m,15,25,31,32	213.806.469	Lease liabilities - long term
Utang lain-lain - Jangka panjang	2.447.375.112	2s,12,31,32	6.397.452.946	Other payables - Long term
Liabilitas imbalan kerja	4.278.987.809	2n,14	3.830.380.979	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>6.870.996.584</u>		<u>10.441.640.394</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>21.755.797.227</u>		<u>23.992.474.954</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal Rp 20 (nilai penuh)				Share capital-at par value Rp 20 par value per share (full amount)
Modal dasar: Rp 70.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Authorized: Rp 70,000,000,000 shares As of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.625.000.000 saham tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	32.500.000.000	16	32.500.000.000	Issued and fully paid capital: 1,625,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor lain	90.000.000	18	90.000.000	Other additional paid in capital
Agio saham	11.600.000.000	17	11.600.000.000	Shares premium
Komponen komprehensif lain	1.687.762.530		1.404.000.571	Other comprehensive component
Saldo defisit	<u>(49.983.594.798)</u>		<u>(51.746.214.963)</u>	Deficits
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	(4.105.832.268)		(6.152.214.392)	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	15.613.497	2t,19	15.409.110	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>(4.090.218.771)</u>		<u>(6.136.805.282)</u>	Total Equity (Capital Deficiency)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>17.665.578.456</u>		<u>17.855.669.672</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Pendapatan	45.358.599.168	2p,2s,20	60.110.185.126	Revenue
Beban pokok pendapatan	(22.380.515.507)	2p,21	(31.168.660.278)	Cost of revenues
Laba kotor	22.978.083.661		28.941.524.848	Gross profit
Beban pemasaran	(391.206.485)	2p,22	(479.860.561)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(18.227.110.630)	2p,23	(23.437.348.665)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(1.771.870.564)	24	(2.506.186.386)	Other income (expenses)
Laba usaha	2.587.895.982		2.518.129.236	Profit operation
Pendapatan keuangan	26.834.299	25	26.504.434	Finance income
Beban keuangan	(329.504.735)	25	(365.569.001)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	2.285.225.546		2.179.064.669	Profit before income tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan		2o,26b,26d		Income tax benefit (expense)
Pajak kini	(727.420.612)		(1.158.689.528)	Current tax
Pajak tangguhan	205.002.730		194.801.627	Deferred tax
Jumlah	(522.417.882)		(963.887.901)	Total
Laba tahun berjalan	1.762.807.664		1.215.176.768	Profit for current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	363.819.036	2q,14	833.806.002	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(80.040.189)		(183.437.320)	Related income tax benefit
Jumlah	283.778.847		650.368.682	Total
Laba komprehensif tahun berjalan	2.046.586.511		1.865.545.450	Profit comprehensive current year
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit current year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.762.620.165		1.214.135.845	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	187.499		1.040.923	Non-controlling interests
Jumlah	1.762.807.664		1.215.176.768	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.046.382.124		1.864.482.647	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	204.387		1.062.803	Non-controlling interests
Jumlah	2.046.586.511		1.865.545.450	Total
Laba per saham dasar	1,08	2q,27	0,75	Earning per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal saham/ Shares Capital	Tambahan modal disorot lain/ Additional paid in capital	Aksi saham/ Premium shares	Komponen komprehensif lain/ Other comprehensive component	Saldo defisit/ Deficit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the Company	Keuntungan non- pengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi/ Deficiency	
Saldo per 1 Januari 2024	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	753.653.769	(52.960.350.808)	(8.016.697.039)	14.346.306	(8.002.350.733)	Balance as of January 1, 2024
Perhasilan komprehensif lain	-	-	-	650.346.802	-	650.346.802	21.890	650.368.692	Other comprehensive income
Labakomprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1.214.135.945	1.214.135.945	1.040.924	1.215.176.769	Profit comprehensive for the current year
Saldo per 31 Desember 2024	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	1.404.000.571	(51.746.214.863)	(6.152.214.392)	15.409.110	(6.136.805.282)	Balance as of December 31, 2024
Perhasilan komprehensif lain	-	-	-	283.761.959	-	283.761.959	16.838	283.778.847	Other comprehensive income
Labakomprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1.762.620.165	1.762.620.165	187.499	1.762.807.664	Profit comprehensive for the current year
Saldo per 31 Desember 2025	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	1.687.762.530	(49.983.594.798)	(4.105.832.268)	15.615.497	(4.090.218.771)	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See the accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated
financial statements as a whole.*

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	42.156.103.402	5,20	58.629.477.264	Receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok	(14.697.773.508)	6,7,11,26,21	(29.697.122.664)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	(19.955.610.649)	21,23	(23.335.221.130)	Payment to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(7.470.580.851)	13,23,24	(2.911.911.242)	Payment to others operating expenses
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>32.138.394</u>		<u>2.685.222.228</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(324.897.195)	8	(220.050.814)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	93.693.694	24	23.200.000	Sales of fixed asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(231.203.501)</u>		<u>(196.850.814)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain	1.729.427.597	12	-	Receipt of other payable
Pembayaran utang lain-lain	(3.950.077.834)	12	(700.850.378)	Payment of other payable
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(285.489.973)</u>	15	<u>(60.531.203)</u>	Payment of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2.506.140.210)</u>		<u>(761.381.581)</u>	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(2.705.205.317)		1.726.989.833	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>6.173.147.941</u>		<u>4.446.158.108</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>3.467.942.624</u></u>		<u><u>6.173.147.941</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arkadia Digital Media Tbk ("**Perusahaan**") didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari Notaris Arianly Triutomo, S.H., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 121 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. tanggal 23 Juni 2023 yaitu mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0139254 tanggal 11 Juli 2023.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 Tahun 2014 tanggal 5 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Izin prinsip ini berlaku untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak izin ini ditetapkan.

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.
- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas No: 1151/kominfo/DJPPI/PI.02.03/8/2014 tanggal 7 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment And General Information

PT Arkadia Digital Media Tbk (**the "Company"**) was established based on deed No. 5 dated March 6, 2012, from Notary Arianly Triutomo, S.H., domiciled in Tangerang Regency. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-13641.AH.01.01. The Year 2012 dated March 14, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was covered by Notarial deed No. 121 made in front of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated June 23, 2023, concerning the amendments to the Company's articles of association. The deed has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0139254 dated July 11, 2023.

In conducting their business, The Company and subsidiaries hold the following licenses:

- License Principle for Providing Content Provisioning Services

Principle License for Organizing Provision of Content Services Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 of 2014 dated August 5, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principal permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility. This principal permit is valid for 6 (six) months from the date this permit is stipulated.

- Determination of Access Code for Providing Content Provisioning Services on Cellular Mobile Networks and Wireless Local Fixed Networks with Limited Mobility.
- Determination of Access Code for Providing Content Providing Services on Cellular Mobile Networks and Local Fixed Networks without Cables with Limited Mobility No: 1151/Kominfo/DJPPI/PI.02.03/8/2014 dated August 7, 2014, issued by the Director General of Post and Information Technology, Ministry Communication and Information of the Republic of Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penetapan Kode Akses 99156 dan 99155 diberikan kepada AMN untuk penyelenggaraan jasa penyediaan konten. AMN diwajibkan untuk melaporkan penggunaan Kode Akses 99156 dan 99155 setiap 1 (satu) tahun sejak ditetapkannya kode akses tersebut.

Determination of Access Codes 99156 and 99155 is given to AMN for the provision of content services. AMN is required to report the use of the Access Code 99156 and 99155 every 1 (one) year since the enactment of the access code.

• Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten AMN No. 289 Tahun 2014 tanggal 26 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas.

• License for Organizing Content Provisioning Services

License for Organizing Services for Providing Content of AMN No. 289 of 2014 dated August 26, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principal permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility.

Sesuai dengan akta No 05 tahun 2023, anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang Informasi dan Komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha melalui portal web atau *platform digital*, periklanan, desain film, video, program TV, animasi, dan komik, design konten kreator lainnya, desain komunikasi visual/desain grafis dan fotografi, jasa penyelenggara pertemuan konferensi dan pameran, dan jasa penyelenggara acara khusus.

In accordance with Deed No. 05 of 2023, the Company's articles of association, the aims and objectives of this Company are to carry out business in the field of Information and Communication, professional, scientific and technical activities, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agency and business support through web portals or digital platforms, advertising, film, video, TV program, animation and comic design, content design from other creators, visual communication design/graphic design and photography, conference and exhibition meeting organizing services, and special event organizing services.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 2017.

The Company is domiciled at Jakarta at Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. The Company started its commercial operation in 2017.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Iwa Sukresno Karunia.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Iwa Sukresno Karunia.

b. Pemecahan saham

Pada tanggal 23 Oktober 2020 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama) : 5 (baru), mengubah nilai nominal per saham dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 17 November 2020.

b. Stock split

On October 23, 2020, the Company executed a 5-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp 100 to Rp 20 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia stock Exchange started on November 17, 2020.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-117/D.04/2018 tanggal 10 September 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 18 September 2018.

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mulai operasi/ Start of operations	Tempat/ Location	Bidang usaha/ Line of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aset / Total Asset Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah	
				31-Dec-25	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-24
PT Arkadia Media Nusantara	2010	Jakarta	Penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media / Provision of web portal services and content providers in the media sector	99,99	99,99	26.497.280.231	28.072.732.945
PT Mata Media Nusantara	2018	Jakarta	Jasa multimedia / Multimedia services	99,97	99,97	1.703.927.797	693.969.158
PT Integra Archipelago Media	2018	Jakarta	Jasa multimedia / Multimedia services	99,90	99,90	15.317.718.014	15.098.790.990

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 November 2010 dari notaris Mirawati S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55465.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010 tentang pengesahan Badan Hukum Perusahaan. Akta AMN telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 05 tanggal 11 Agustus 2023 dari notaris Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar.

c. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-117/D.04/2018 dated September 10, 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 200 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 18, 2018.

d. Structure of the Company's Subsidiaries

The company has subsidiaries engaged in providing web portal services and content providers in the media field. The names of subsidiaries, business locations, share ownership percentages and total assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara was established based on deed No. 1 dated November 10, 2010 from notary Mirawati S.H., M.Kn., notary based in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-55465.AH.01.01. Year 2010 dated November 25, 2010, concerning the ratification of the AMN Legal Entity. AMN deed has been amended several times, the last amendment Deed No. 05 dated August 11, 2023, from notary Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., regarding amendments to the articles of association.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0052544.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 4 September 2023 tentang perubahan anggaran dasar.

Sesuai dengan akta No 05 tahun 2023, anggaran dasar AMN, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang Informasi dan Komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha melalui portal web atau *platform digital*, periklanan, desain film, video, program TV, animasi, dan komik, desain konten kreator lainnya, design komunikasi visual/desain grafis dan fotografi, jasa penyelenggara pertemuan konferensi dan pameran, dan jasa penyelenggara acara khusus.

AMN berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. AMN telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 November 2013 dibuat oleh Franciska Susi Setiawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-58284.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 November 2013 tentang pengesahan Badan Hukum MMN.

Akta MMN mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 28 Juli 2023 dari Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Majalengka, tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0050590.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Agustus 2023.

Sesuai dengan akta No. 12 tanggal 28 Juli 2023 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang a) informasi dan komunikasi, b) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, c) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya.

This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0052544.AH.01.02 Year 2023 dated September 4, 2023 concerning amendments to the articles of association.

Accordance with Deed No 05 year 2023, AMN's articles of association, the aims and objectives of this Company are to carry out business in the fields of Information and Communication, professional, scientific and technical activities, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agency and business support through web portals or digital platforms, advertising, film, video, TV program, animation and comic design, content design from other creators, visual communication design/graphic design and photography, conference and exhibition meeting organizing services, and special event organizing services.

AMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. AMN operates commercially in 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara was established based on deed No. 2 dated November 1, 2013 made by Franciska Susi Setiawati, S.H., notary based in Jakarta. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58284.AH.01.01. Year 2013 dated November 13, 2013 on the ratification of the Law Firm MMN.

Deed MMN change, most recently by deed No. 12 dated July 28, 2023 from Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notary based in Majalengka, changes in the Company's articles. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- 0050590.AH.01.02 Year 2023 dated August 27, 2023.

Accordance with the deed 12 dated July 28, 2023 regarding the amendment of article 3 of The Company's, the intent and purpose of this company is running a business in a) information and communication, b) professional activities, scientific and technical, c) activity rental and leasing without option rights, travel agents and other business support services.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Saat ini kegiatan Perusahaan adalah bidang penyediaan jasa portal web.

At present The Company's activities are in the field of providing web portal services.

MMN berkedudukan di Jakarta Pusat, Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

MMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta.

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media didirikan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Oktober 2013 dari Francisca Susi Setiawati, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-61327.AH.01.01 tanggal 26 November 2013 tentang pengesahan badan hukum IAM. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 13 tanggal 31 Juli 2023 dari Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Majalengka, mengenai perubahan anggaran dasar IAM. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-0050900.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Agustus 2023.

PT Integra Archipelago Media was established based on Deed No. 39 dated October 23, 2013 from Francisca Susi Setiawati, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-61327.AH.01.01 dated November 26, 2013 concerning the ratification of IAM legal entity. The deed has been amended several times, the last being with deed No. 13 dated July 31, 2023 from Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., a notary based in Majalengka, concerning changes to IAM articles of association. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration No. 0050900.AH.01.02 Year 2023 dated August 28, 2023.

Sesuai dengan akta nomor 13 tanggal 31 Juli 2023, anggaran dasar perusahaan pasal 3 maksud dan tujuan perusahaan meliputi a) informasi dan komunikasi, b) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, c) perdagangan, d) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya, e) kesenian, hiburan, dan rekreasi, f) penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.

Accordance with deed number 13 dated July 31, 2023, the company's articles of association article 3 of the company's aims and objectives include a) information and communication, b) professional, scientific and technical activities, c) trade, d) rental and leasing activities without option rights, travel agents and other business support services, e) arts, entertainment and recreation, f) provision of accommodation and provision of food and drink.

IAM berdomisili di The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel.Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Tahun 2018, IAM sudah melakukan kegiatan komersialnya.

IAM is domiciled in The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, South Jakarta. In 2018, IAM has conducted its commercial activities.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

e. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Sesuai dengan akta No. 86 tanggal 20 Juni 2025 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-01.09-0313159, dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, dimana dalam akta tersebut disebutkan adanya perubahan susunan pengurus Perusahaan, susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In accordance with deed No. 86 dated June 20, 2025, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights number AHU-01.09-0313159, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary based in Jakarta, which states that there has been a change in the composition of the Company's management. The composition of the management as of December 31, 2025 is as follows:

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Stephen K Sulisty
Komisaris Iwa Sukresno Karunia
Komisaris Independen Ariyo Ali Suprpto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama Suwarjono
Direktur Popi Puspitasari

Board of Directors

President Director
Director

Sesuai dengan akta No. 121 tanggal 23 Juni 2023 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-01.09-0139254, dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, dimana dalam akta tersebut disebutkan adanya perubahan susunan pengurus Perusahaan, susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed Number 121 dated June 23, 2023, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with number AHU-01.09-0139254, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary based in Jakarta, which states that there has been a change in the composition of the Company's management. The composition of management as of December 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Stephen K Sulisty
Komisaris Iwa Sukresno Karunia
Komisaris Independen Ariyo Ali Suprpto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama Suwarjono
Direktur Fastabiqul Khair Algotot

Board of Directors

President Director
Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ketua Komite Ariyo Ali Suprpto
Anggota Oky Darmawan
Anggota Nurrachman Hidayat

Chairman Committee
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perusahaan, yang ditandatangani oleh Direktur Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Decree No. 003/ADM/BOD/V/ 2018 dated May 30, 2018 concerning the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners.

Perusahaan telah mengangkat Abdul Malik Muslih dan menggantikan Fastabiqul Khair Algotot sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The company has appointed Abdul Malik Muslih and replaced Fastabiqul Khair Algotot as Head of the Company's Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Berdasarkan Surat Ketetapan No.022/ADM/BO D/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan menetapkan Arsito Hidayatullah sebagai Sekretaris Perusahaan, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.

Based on Decree No. 022/ADM/BOD/VI/2023 dated June 8, 2023, the Company's appointed Arsito Hidayatullah as Corporate Secretary, this is in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or public.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel are all members of the Company's Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company's.

Jumlah karyawan tetap tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebanyak 121 dan 150 (tidak diaudit).

The number of permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 was 121 and 150 respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies.

Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait.

Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can *de-facto* control financial and operational policies. *De-facto* control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Principles of consolidation

In accordance with SFAS No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control.

When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
- c. Rights arising from other contractual agreements; and
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya).

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan;

Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries.

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)
16.782	16.162

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company;

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furnitur dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

(b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;

- (ii) One party is an associated company of the Company;*
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;*
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables represent amounts owed by customers for the sale of furniture in the ordinary course of business. If the receivables are expected to be collected within one year or less (or within the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif jika dampak pendiskontoan cukup signifikan, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method if the effect of discounting is significant, less an allowance for impairment initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the effect of discounting is significant, less an allowance for impairment.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

i. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/Years	Persentase/Percentage
Komputer	4	25%
Peralatan dan perlengkapan	4	25%
Kendaraan	4	25%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Aset takberwujud-piranti lunak komputer

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable.

When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Intangible assets-computer software

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

k. Impairment of non-financial asset

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 116 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi.

i. Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengukuran dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

m. Lease

SFAS 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessors. SFAS 116 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e., if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 116 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 116 for all lease contracts entered into or modified.

i. The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 236 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 116 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa menceminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

ii. As a lessor

Under SFAS 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently.

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments.

Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under The requirements of SFAS 116 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases.

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

Implementasi PSAK 115 dan 116 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

The implementation of SFAS 115 and 116 has no significant impact on the financial statements.

n. Liabilitas imbalan kerja

n. *Employee benefit liabilities*

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 6/2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 6/2023 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Group of businesses is required to provide a minimum pension benefit as regulated under Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021, which constitute an employee benefit obligation. If the pension benefit under Law No. 6/2023 exceeds the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit obligation.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- a. *Actuarial gain or loss;*
- b. *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;*
- c. *Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- a. *when program amendments or curtailments occur; and*
- b. *when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain.

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income.

Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

o. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- a. deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;
- b. of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit/income taxes; or*
- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

- VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
- Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

p. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the The Group has applied SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

r. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, as follow:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

q. *Earnings per share*

The group applies SFAS No. 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

r. *Segment information*

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

s. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets.

Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL").

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL").

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan.

Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account.

Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- | | |
|--|---|
| <p>t. Peristiwa setelah periode pelaporan</p> <p>Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.</p> <p>u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")</p> <p>Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan.</p> <p>Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PSAK No. 109, "Instrumen keuangan dan PSAK 107 "Instrumen keuangan: pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan" <p>Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.</p> <p>3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN</p> <p>Penyajian laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan.</p> <p>Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.</p> | <p>t. <i>Events after the reporting period</i></p> <p><i>Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.</i></p> <p>u. <i>Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS")</i></p> <p><i>Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2026 no causing significant changes Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current year.</i></p> <p><i>New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments"</i> <p><i>As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's financial statements.</i></p> <p>3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS</p> <p><i>The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.</i></p> <p><i>However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.</i></p> |
|--|---|

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Didalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Judgment Made In Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Considerations, Estimates and Assumptions

The preparation of the financial statements requires the Group's management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The main assumptions for the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below.

The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Consideration, the following estimates and assumptions made by management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that most affect the revenue and cost of sales and other indicators in determining the most appropriate currency represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2s dan catatan 32.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang
Signifikan**

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3.

Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**Determining Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering that the definitions set out in SFAS 109 are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in note 2s and note 32.

Determining the Business Model Valuation

The classification and measurement of financial assets is dependent on the results of tests solely on principal and interest payments (SPPI) on the principal outstanding and the business model. The company determines a business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives. This valuation includes an assessment that reflects all relevant evidence including how the performance of the asset is evaluated and its performance is measured, the risks that affect the performance of the asset and how it is managed. The company monitors financial assets that are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that is derecognized before maturity to understand the reasons for disposal and whether those reasons are consistent with the business objectives for which the assets are held.

Monitoring is part of the Company's ongoing assessment of whether the business model that has the remaining financial assets is still appropriate and if it is not suitable whether there has been a change in the business model and therefore there are prospective changes in the classification of the financial assets.

Determine a Significant Increase in Credit Risk

Expected credit loss (ECL) is measured as an allowance equivalent to a 12-month ECL (12mECL) for a stage 1 asset, or a lifetime ECL for a stage 2 or stage 3 asset.

An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since early confession. In assessing whether the credit risk of an asset has increased significantly, the Group considers forward-looking information that is reasonable and can be supported qualitatively and quantitatively.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset sena perkembangan teknologi. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (catatan 8).

Determining and Calculating Allowance for Losses

When measuring expected credit loss (ECL), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information that is based on assumptions for the future movements of various economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is the estimated loss arising from default. It is based on the difference between the contractual cash flows that are due and what the lender is expected to receive, taking into account the cash flows from collateral and the increase in integral credit.

The probability of default is the main input in measuring ECL. The probability of default is an estimate of the probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Determine the method of depreciation and the estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of fixed assets based on the expected utilization of the assets, supported by business plans and strategies and market behavior.

The estimates of the useful lives of property and equipment are based on the Company's review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets due to technological developments. Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

However, it is possible that the future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above, and accordingly future depreciation costs may be revised (note 8).

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan
Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen
Keuangan**

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 32.

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan
Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

Menentukan Pajak Penghasilan

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila tidak ada lagi kemungkinan jumlah laba fiskal yang cukup tersedia untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam catatan 26.

**Determining Fair Value Amortized Cost and
Calculation of Financial Instruments**

The Company accounts for certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and the assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using objectively verifiable evidence, the amount of amortization of the fair value or may be different if the Company valuation methodologies or different assumptions. Such changes could directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in note 32.

**Estimated Retirement Expenses and Employee
Benefits**

The determination of the Company's liabilities for pensions and employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual rate of employee turnover, disability rate, retirement age and mortality and rate of return on plan assets are expected.

While the Company believes that these assumptions are fair and reasonable, a significant difference in the actual results or a significant change in the Company's assumptions could materially affect the estimated liabilities for pensions and employee benefits and net employee benefit expenses. A more detailed description disclosed in note 14.

Determining Income Tax

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if there is no possibility that sufficient taxable income is available to compensate for part or all of the deferred tax assets that will be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in note 26.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2s.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. In connection with the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods could differ from the estimates made.

The following considerations are made by the management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in note 2s.

Financial Assets that are not quoted in an active market

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether or not they are quoted in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a quoted price that is available on a regular basis, and that the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a fair transaction.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Allowance for impairment losses of loans and receivables are maintained on the amount which management believes is adequate to cover any possible uncollectible financial assets. At each statement of financial position date, the Company specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Reserves are established is based on past collection experience and other factors that may affect the collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penurunan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan penurunan nilai piutang yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada catatan 32.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

If there is objective evidence of impairment, the time and amount that can be collected is estimated based on past experience of losses. Allowance for impairment losses is formed on the accounts specifically identified as impaired. The accounts receivable was written-off based on management's decision that the financial assets were not collectible or realized even though all the means and actions had been taken. An evaluation of accounts receivable, which aims to identify the amount of reduction that should be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, when and the amount of allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

Estimates and Assumptions

The main assumptions about the future and other key sources of estimated uncertainty at the end of the reporting period that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial accounting standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), whereas the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in note 32.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful lives of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

The estimation is based on collective assessment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to usage, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the assets.

Accordingly, the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of each property, plant and equipment will result in an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the property, plant and equipment. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during of the year.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment review is conducted when there are indications of an impairment of certain assets. Determining the fair value of an asset requires estimating the cash flows that are expected to result from the continuing use and final disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable value and the resulting impairment loss may have a material effect on the Company's results of operations.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Kas	15.000.000	15.000.000	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	1.830.282.572	3.035.824.998	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.261.608.176	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten	157.821.063	109.500.653	PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.652.609	11.474.248	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	63.940.320	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	7.439.898	474.614.631	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.839.454	3.139.454	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.508.699.866	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk	14.458.532	14.894.091	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah bank	3.452.942.624	6.158.147.941	Subtotal banks
Jumlah kas dan bank	3.467.942.624	6.173.147.941	Total cash and banks

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah sekitar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND BANKS

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25%-0.5%. All bank accounts are placed with third parties banks.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha-pihak ketiga berdasarkan pelanggan antara lain :

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)
PT Wira Pamungkas Parivara	1.369.731.500	100.344.000
PT Omnicom Media Group Indonesia	1.163.280.000	96.792.000
Google Asia Pacific Pte Ltd	1.000.500.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	723.465.000	961.665.000
PT Telekomunikasi Indonesia	505.050.000	654.900.000
PT Vinfast Trading Indonesia	399.600.000	-
PT Dwi Septa Pratama	388.500.000	921.300.000
PT Leverage Services Indonesia	277.500.000	1.000.000.000
PT Amananta Eka Putra	258.408.000	51.948.000
PT Unilever Indonesia Tbk	222.000.000	250.000.000
PT Goto Gojek Tokopedia	199.800.000	-
PT Toyota Astra Motor	166.500.000	-
PT Dentsu Cursor Komunika	157.544.205	33.300.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	150.000.000	-
PT Mahardhika Inesani Adivarna	138.383.700	-
PT Global Digital Raya	124.875.000	-
BPJS Ketenagakerjaan	100.000.000	98.790.000
CV Azzam Sabena Rizki	99.900.000	99.900.000
PT Malika Media Kreatif	99.900.000	-
PT Aviastri Pariwisata Indonesia	94.350.000	77.700.000
PT Citra Media Prima	85.500.000	30.000.000
PT Indokripto Koin Semesta	84.965.000	-
Kementerian PU Dan Perumahan Rakyat	77.700.000	188.700.000
PT Netlink World Indonesia	73.500.000	-
PT Quadrata Axioma Indonesia	72.150.000	72.150.000
PT Era Media Sejahtera Tbk	64.855.000	-
PT Indosat Tbk	58.000.000	-
PT Ibo Makmur Agung	57.000.000	57.000.000
PT Indonesia Inti Internet	55.500.000	-
PT Cipta Pratama Kreasi	-	140.637.000
Anymind Group PTE LTD	-	124.716.993
PT Media Innity	-	103.198.295
PT Masayu Yurida Renjana	-	99.900.000
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	83.250.000
PT Transito Adiman Jati	-	83.250.000
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	77.700.000
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	66.600.000
PT Astra Daihatsu Motor	-	55.944.000
PT Aneka Tambang	-	55.500.000
PT Dompot Kreasi Anak Bangsa	-	55.500.000
PT Permodalan Nasional Madani	-	55.500.000
PT Asia Central Prisma Internasional	-	52.725.000
Lainnya (dibawah 50 juta)	626.740.730	645.640.794
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	9.731.810.914	6.394.551.082
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai piutang	(267.037.528)	(132.273.462)
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	9.464.773.386	6.262.277.620

5. TRADE RECEIVABLES

Details of the trade receivables - third parties for customers are:

PT Wira Pamungkas Parivara
PT Omnicom Media Group Indonesia
Google Asia Pacific Pte Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Vinfast Trading Indonesia
PT Dwi Septa Pratama
PT Leverage Services Indonesia
PT Amananta Eka Putra
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Goto Gojek Tokopedia
PT Toyota Astra Motor
PT Dentsu Cursor Komunika
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Mahardhika Inesani Adivarna
PT Global Digital Raya
BPJS Ketenagakerjaan
CV Azzam Sabena Rizki
PT Malika Media Kreatif
PT Aviastri Pariwisata Indonesia
PT Citra Media Prima
PT Indokripto Koin Semesta
Kementerian PU Dan Perumahan Rakyat
PT Netlink World Indonesia
PT Quadrata Axioma Indonesia
PT Era Media Sejahtera Tbk
PT Indosat Tbk
PT Ibo Makmur Agung
PT Indonesia Inti Internet
PT Cipta Pratama Kreasi
Anymind Group PTE LTD
PT Media Innity
PT Masayu Yurida Renjana
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Transito Adiman Jati
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Astra Daihatsu Motor
PT Aneka Tambang
PT Dompot Kreasi Anak Bangsa
PT Permodalan Nasional Madani
PT Asia Central Prisma Internasional
Others (below 50 million)
Total trade receivable third parties
Less:
Provision for impairment of trade receivables
Total trade receivable third parties - net

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)
Belum jatuh tempo	2.432.739.259	736.810.000
Jatuh tempo:		
1-30 hari	2.199.854.020	1.928.716.867
31-60 hari	932.098.764	1.588.061.204
61-90 hari	956.941.000	1.197.774.915
> 91 hari	3.210.177.871	943.188.096
Jumlah	9.731.810.914	6.394.551.082
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak ketiga	(267.037.528)	(132.273.462)
Jumlah	9.464.773.386	6.262.277.620

The aging analysis of trade receivable as follows:

Not past due
Past due:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
> 91 days
Total
Less :
Provision for impairment of trade receivables from third parties
Total

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The management is of the opinion that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024 no trade receivables are pledged as collateral.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses details are:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Sewa	230.000.000	-	Rent
Legal, lisensi dan perizinan	33.333.342	38.333.337	Legal, licences and permit
Lain-lain	56.724.757	158.734.486	Others
Jumlah	<u>320.058.099</u>	<u>197.067.823</u>	Total

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan biaya pembayaran untuk domain web.

Another prepaid fee is the payment fee for the web domain.

Akun Sewa dibayar dimuka sesuai dengan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 7 November 2025 antara perusahaan dengan Dra. Titiek Murrukmihati, Perusahaan menyetujui dan menandatangani perjanjian terkait objek sewa bangunan dengan sertifikat hak milik seluas 1532M² dan bangunan seluas 400M² yang berlokasi di Jogja. Jangka waktu sewa ialah selama 24 bulan (dua puluh empat bulan) terhitung dari tanggal 19 Desember 2025 hingga 19 Desember 2027. Selama masa sewa perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara objek sewa. Nilai sewa yang disepakati selama jangka waktu sewa adalah sebesar Rp230.000.000.

The prepaid rental account is in accordance with the rental agreement on November 7, 2025 between the company and Dra. Titiek Murrukmihati. The company approved and signed an agreement regarding the building rental object with a certificate of ownership covering an area of 1532M² and a building covering an area of 400M² located in Jogja. The rental period is 24 months (twenty-four months) starting from December 19, 2025 to December 19, 2027. During the rental period the company is responsible for maintaining the rental object. The agreed rental value during the rental period is Rp 230,000,000.

7. UANG MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS

Rincian uang muka terdiri dari :

Advance payments details are:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Uang muka proyek International Media Support (IMS)	832.095.644	171.699.000	Advance project International Media Support (IMS)
Uang muka proyek	553.860.168	471.646.235	Advance project
Uang muka operasional	22.000.000	66.504.375	Other advance
Jumlah	<u>1.407.955.812</u>	<u>709.849.610</u>	Total

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP-BERSIH

8. FIXED ASSETS-NET

		31 Desember 2025 / (December 31, 2025)				
		Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balances	
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Biaya perolehan:						Cost acquisitions:
Leasehold improvement		2.386.549.245	-	-	2.386.549.245	Leasehold improvement
Peralatan komputer		16.334.011.249	47.034.755	-	16.381.046.004	Computer
Peralatan dan perlengkapan		2.808.225.991	89.163.341	-	2.897.389.332	Equipment and fixture
Kendaraan		381.800.000	9.099.099	179.600.000	211.299.099	Vehicles
Aset hak guna:						Right of use assets:
Bangunan		5.555.555.556	-	-	5.555.555.556	Building
Kendaraan		473.600.000	301.150.000	-	774.750.000	Vehicles
Jumlah		27.939.742.041	446.447.195	179.600.000	28.206.589.236	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Leasehold improvement		1.670.584.481	477.309.852	-	2.147.894.333	Leasehold improvement
Peralatan komputer		15.981.228.607	233.094.201	-	16.214.322.808	Computer
Peralatan dan perlengkapan		2.649.869.425	95.641.889	-	2.745.511.314	Equipment and fixture
Kendaraan		381.799.995	2.274.775	179.600.000	204.474.770	Vehicles
Amortisasi aset hak guna:						Amortization right of use assets:
Bangunan		3.981.481.492	1.111.111.116	-	5.092.592.608	Building
Kendaraan		177.600.006	187.413.547	-	365.013.553	Vehicles
Jumlah		24.842.564.006	2.106.845.380	179.600.000	26.769.809.386	Total
Nilai buku		3.097.178.035			1.436.779.850	Book value
		31 Desember 2024 / (December 31, 2024)				
		Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balances	
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Biaya perolehan:						Cost acquisitions:
Leasehold improvement		2.386.549.245	-	-	2.386.549.245	Leasehold improvement
Peralatan komputer		16.341.700.474	121.448.675	129.137.900	16.334.011.249	Computer
Peralatan dan perlengkapan		2.727.523.846	98.602.145	17.900.000	2.808.225.991	Equipment and fixture
Kendaraan		381.800.000	-	-	381.800.000	Vehicles
Aset hak guna:						Right of use assets:
Bangunan		5.777.777.778	-	222.222.222	5.555.555.556	Building
Kendaraan		473.600.000	-	-	473.600.000	Vehicles
Jumlah		28.068.951.343	220.050.820	369.260.122	27.939.742.041	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Leasehold improvement		1.193.274.629	477.309.852	-	1.670.584.481	Leasehold improvement
Peralatan komputer		15.125.283.093	985.083.414	129.137.900	15.981.228.607	Computer
Peralatan dan perlengkapan		2.486.924.889	171.107.036	8.162.500	2.649.869.425	Equipment and fixture
Kendaraan		381.799.995	-	-	381.799.995	Vehicles
Amortisasi aset hak guna:						Amortization right of use assets:
Bangunan		3.092.592.592	1.111.111.116	222.222.216	3.981.481.492	Building
Kendaraan		59.200.002	118.400.004	-	177.600.006	Vehicles
Jumlah		22.339.075.200	2.863.011.422	369.522.616	24.842.564.006	Total
Nilai buku		5.749.876.143			3.097.178.035	Book value

Beban penyusutan dan amortisasi untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.106.845.380 dan Rp2.863.011.422 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (catatan 23).

Depreciation and amortization expense for the one year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,106,845,380 and Rp2,863,011,422 respectively, included in general and administrative expenses (note 23).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSET

31 Desember 2025 / (December 31, 2025)			
Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan:			<i>Cost acquisition:</i>
Perangkat lunak komputer	29.160.000.000	-	Software
Jumlah	29.160.000.000	29.160.000.000	Total
Akumulasi amortisasi:			<i>Accumulated amortization:</i>
Perangkat lunak komputer	29.022.500.000	137.500.000	Software
Jumlah	29.022.500.000	29.160.000.000	Total
Nilai buku	137.500.000	-	Book value
31 Desember 2024 / (December 31, 2024)			
Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan:			<i>Cost acquisition:</i>
Perangkat lunak komputer	29.160.000.000	-	Software
Jumlah	29.160.000.000	29.160.000.000	Total
Akumulasi amortisasi:			<i>Accumulated amortization:</i>
Perangkat lunak komputer	27.441.250.000	1.581.250.000	Software
Jumlah	27.441.250.000	29.022.500.000	Total
Nilai buku	1.718.750.000	137.500.000	Book value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp137.500.000 dan Rp1.581.250.000 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (catatan 23).

Amortization expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp137,500,000 and Rp1,581,250,000 respectively were allocated to general and administrative expenses (note 23).

10. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan deposit sewa bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

10. OTHER ASSET

Other assets represent building rental deposits on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp200,000,000 respectively.

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

11. TRADE PAYABLES

This account is trade payables to a third party, with details as follows:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
PT GrandTech Systems Indonesia	72.920.711	119.671.181	PT GrandTech Systems Indonesia
PRM Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	-	26.160.000	PRM Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
PT Iforte Solusi Infotek	-	13.080.000	PT Iforte Solusi Infotek
Lain-lain (dibawah 10 juta)	76.709.723	29.867.244	Others (below 10 million)
Jumlah	149.630.434	188.778.425	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payable.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable as follows:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Belum jatuh tempo	149.630.434	188.778.425	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
> 90 hari	-	-	>90 days
Jumlah	<u>149.630.434</u>	<u>188.778.425</u>	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLE

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Emerging Media Opportunity Fund I,LP	5.593.999.944	4.040.500.000	Emerging Media Opportunity Fund I,LP
Lain-lain	1.004.240.031	828.312.378	Others
Jumlah pihak ketiga jangka pendek	<u>6.598.239.975</u>	<u>4.868.812.378</u>	Total third parties short term
Jumlah jangka pendek	<u>6.598.239.975</u>	<u>4.868.812.378</u>	total short term
<u>Jangka panjang:</u>			<u>Long term loan:</u>
Emerging Media Opportunity Fund I,LP	2.447.375.112	6.397.452.946	Emerging Media Opportunity Fund I,LP
Jumlah jangka panjang	<u>2.447.375.112</u>	<u>6.397.452.946</u>	total long term

Perusahaan menerbitkan *Convertible Performance Debenture* ("CPD") kepada Emerging Media Opportunity Fund I LP ("EMOF I") sebesar US\$ 750.000 tertanggal 23 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dengan *Amendment of Convertible Debenture Agreement* tertanggal 7 Juni 2020 dan *Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement* tertanggal 6 Juli 2020. Pinjaman tersebut wajib dikonsersikan menjadi saham biasa Perusahaan, kecuali konversi tersebut tidak diperbolehkan berdasarkan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp14.070 per US\$1 atau dengan harga konversi sebesar Rp 1.400 per saham dengan bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 kecuali dalam hal terdapat pernyataan percepatan.

Berdasarkan perjanjian addendum kedua untuk *Convertible Performance Debenture* ("CPD") pada tanggal 30 Juli 2023, perusahaan melakukan pembaruan perjanjian dengan EMOF Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") dimana sisa pinjaman sebesar US\$750.000 tersebut diangsur sebesar \$20.833,33/bulan dalam jangka waktu selama 36 bulan dari tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 Juli 2026 dengan bunga sebesar 3% per tahun.

The company issued a *Convertible Performance Debenture* ("CPD") to the Emerging Media Opportunity Fund I LP ("EMOF I") of US\$ 750,000 dated March 23, 2020 as amended by the *Amendment of Convertible Debenture Agreement* dated June 7, 2020 and the *Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement* dated July 6, 2020. The loan must be converted into ordinary shares of the Company, unless such conversion is not permitted under the prevailing laws and regulations in Indonesia, as for the value of the loan using a currency exchange rate of Rp14,070 per US\$1 or with a conversion value of Rp1,400 per share with an interest of 10% per annum and will mature on June 30, 2023 unless there is an acceleration statement.

Based on the second addendum agreement for the *Convertible Performance Debenture* ("CPD") on July 30, 2023, the company renewed the agreement with EMOF Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") where the remaining loan amounting to US\$750,000 was paid in installments of \$20,833.33/month for a period of 36 months from August 30, 2023 to July 30, 2026 with interest of 3% per annual.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Insentif	1.245.488.557	2.441.721.871	Insentive
Jamsostek	736.624.255	698.292.950	Jamsostek
Jasa profesional	498.503.980	246.600.000	Professional fee
Gaji	155.000.000	296.915.001	Salary
Bunga pinjaman	74.733.598	-	Loan interest
Kelola jaringan	38.681.174	309.717.264	Managed network
Konsultan teknologi	4.975.296	-	Technological consultant
Jumlah	2.754.006.860	3.993.247.086	Total

13. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya No.269/IPK/KKA-TBA/III-2026 tanggal 11 Maret 2026. Dan No.211/IPK/KKA-TBA/II-2025 tanggal 7 Februari 2025, masing-masing tahun 2025 dan 2024.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Biaya jasa kini	540.131.671	782.139.142	Current service expense
Biaya bunga	272.294.195	31.172.795	Interest expense
Jumlah	812.425.866	813.311.937	Total

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries Kantor Konsultan Aktuaria Firm (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan of independent actuary in its report No.269/IPK/KKA-TBA/III-2026 dated March 11, 2026. And No.211/IPK/KKA-TBA/II-2025 dated February 7, 2025, the years 2025 and 2024 respectively.

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

Jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(363.819.036)	(833.806.002)	Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions
Jumlah	(363.819.036)	(833.806.002)	Total

The amount actuarial gains or losses recognized in other comprehensive income are as follows:

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Saldo awal	3.830.380.978	3.850.875.043	Beginning balance
Beban karyawan pada laba rugi	812.425.866	813.311.937	Expense recognized in profit or loss
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(363.819.036)	(833.806.002)	Recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>4.278.987.809</u>	<u>3.830.380.978</u>	Ending balance

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for employee benefit as of December 31, 2025 and 2024. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1%.

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	
<u>Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Presented value of defined benefit obligation</u>		
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	633.874.843	Increase interest rate by 1%
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	742.486.262	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat gaji sebesar 1%	742.614.673	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	632.831.006	Decrease in salary increment rate by 1%

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025.

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2025.

	(December 31, 2025)	
s.d 1 tahun	-	up to one year
> 1 - 2 tahun	-	> 1-2 year
> 2 - 5 tahun	555.182.480	> 2-5 year
> 5 tahun	4.178.066.720	> 5 years

Nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung dengan menggunakan asumsi aktuaris sebagai berikut:

The present value of past liabilities is calculated with using actuarial assumptions as follows:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Tingkat diskonto per tahun	6,23%	7,11%	Discount rate per annum
Tingkat Proyeksi kenaikan gaji	5%	6%	Projection salary increase rate
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	10% TMI-4	10% TMI-4	Prolonged rate of disability / illness
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 1-17	0% p.a	0% p.a	Aged 1-17
Umur 18-29	0,10% p.a	0,10% p.a	Aged 18-29
Umur 30-39	0,05% p.a	0,05% p.a	Aged 30-39
Umur 40-44	0,03% p.a	0,03% p.a	Aged 40-44
Umur 45-49	0,02% p.a	0,02% p.a	Aged 45-49
Umur 50-54	0,01% p.a	0,01% p.a	Aged 50-54
Umur 55-98	0% p.a	0% p.a	Aged 55-98
Normal tingkat pensiun	55	55	Normal pension level
Jumlah karyawan	10	10	Number of employee

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Sampai dengan satu tahun	172.531.200	95.640.000	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	157.837.600	247.070.000	More than one year to five years
Jumlah	330.368.800	342.710.000	Total
dikurangi: bagian bunga	(33.263.947)	(61.265.174)	Less: Net of interest
Jumlah nilai tunai	297.104.853	281.444.826	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(152.471.190)	(67.638.357)	Section finance lease liabilities maturing within one year
Bagian jangka panjang	144.633.663	213.806.469	Long-term portion

Tanggal 24 Juli 2023 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk penyewaan Kendaraan "Toyota/Innova 2.0 Bensin / Kijang Innova Zennix 2.0 V" dengan Nomor perjanjian 23115157490 dengan jangka waktu sewa lima tahun berakhir tanggal 24 Juni 2028.

On July 24, 2023, the Company signed a finance lease agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the rental of the vehicle "Toyota/Innova 2.0 Gasoline / Kijang Innova Zennix 2.0 V" with agreement number 23115157490 with a five year lease term ending June 24, 2028.

Tanggal 7 Februari 2025 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance untuk penyewaan Kendaraan "Mitsubishi New Xpander 1.5L Ultimate (4X2) CVT MY25" dengan Nomor perjanjian 0005480/2/34/02/2025 dengan jangka waktu sewa 2 tahun berakhir tanggal 7 Januari 2027.

On February 7, 2025, the Company signed a finance lease agreement with PT Dipo Star Finance for the rental of the vehicle "Mitsubishi New Xpander 1.5L Ultimate (4X2) CVT MY25" with agreement number 0005480/2/34/02/2025 with a two year lease term ending January 7, 2027.

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount Rp
PT Harvest Capital International	584.817.200	35,99%	11.696.344.000
Iwa Sukresno Karunia	457.061.300	28,13%	9.141.226.000
Suwarjono	86.184.800	5,30%	1.723.696.000
Popi Puspitasari	54.500	0,00%	1.090.000
Masyarakat / public	496.882.200	30,58%	9.937.644.000
Jumlah / Total	1.625.000.000	100,00%	32.500.000.000

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount
			Rp
PT Harvest Capital International	499.322.000	30,73%	9.986.440.000
Iwa Sukresno Karunia	457.061.300	28,13%	9.141.226.000
Suwarjono	86.184.800	5,30%	1.723.696.000
Masyarakat / public	582.431.900	35,84%	11.648.638.000
Jumlah / Total	1.625.000.000	100,00%	32.500.000.000

17. AGIO SAHAM

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

17. SHARES PREMIUM

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Harga saham/ shares price	150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 200,-	Rp 30.000.000.000
Nilai nominal saham/ shares capital at par value	150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 100,-	Rp 15.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ Share premium initial public offering			Rp 15.000.000.000
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/net of share emission cost			Rp 3.400.000.000
Total agio saham/ Total share premium			Rp 11.600.000.000

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAIN

Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

18. OTHER ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The Company and subsidiaries have participated the Tax Amnesty program as regulated in Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-16416/PP/WPJ.30/2016 tertanggal 22 Desember 2016.

The Company and subsidiaries have submitted Assets Statement for Tax Amnesty/Assignment Statement (SPHPP) and have obtained a Tax Amnesty Certificate / Certificate (SKPP) with No. KET-16416 / PP / WPJ.30 / 2016 dated December 22, 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan dan entitas anak mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa Kas sebesar Rp 90.000.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 2.700.000.

Based on SPHPP and SKPP, the Company and subsidiaries declare tax amnesty assets in the form of cash in the amount of Rp 90,000,000 with the amount of tax ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Law) of Rp2,700,000.

Rincian aset pengampunan pajak entitas adalah sebagai berikut :

The details of the entity's tax amnesty assets are as follows:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
PT Arkadia Media Nusantara	50.000.000	50.000.000	PT Arkadia Media Nusantara
PT Arkadia Digital Media Tbk	20.000.000	20.000.000	PT Arkadia Digital Media Tbk
PT Mata Media Nusantara	20.000.000	20.000.000	PT Mata Media Nusantara
Jumlah	90.000.000	90.000.000	Total

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
PT Integra Archipelago Media	15.207.403	14.931.015	PT Integra Archipelago Media
PT Arkadia Media Nusantara	637.268	595.569	PT Arkadia Media Nusantara
PT Mata Media Nusantara	(231.174)	(117.474)	PT Mata Media Nusantara
Jumlah	<u>15.613.497</u>	<u>15.409.110</u>	Total

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan terdiri dari:

	31 Desember 2025/ (December 31, 2025)	31 Desember 2024/ (December 31, 2024)	
Jasa penyedia konten dan portal web	<u>45.358.599.168</u>	<u>60.110.185.126</u>	Content providers and web portals

Pendapatan jasa penyedia konten dan portal web berasal dari penyediaan jasa data transfer, *download ringtones*, logo, kuis, polling dan lain sebagainya untuk aplikasi mobile dengan bekerjasama dengan provider telekomunikasi, serta pendapatan jasa iklan berbasis website di suara.com.

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

20. REVENUE

The revenue details consist of:

Revenue from web content and portal providers is obtained from the provision of data transfer services, *download ringtones*, logos, quizzes, polls, etc., for the use of mobile applications, in collaboration with telecommunications providers, and revenue from website-based advertising services at suara.com.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan terdiri dari :

	31 Desember 2025/ (December 31, 2025)	31 Desember 2024/ (December 31, 2024)	
Biaya penyedia konten dan portal web	14.471.165.408	21.538.870.921	Content provider and web portal expense
Gaji dan tunjangan	7.909.350.099	9.629.789.357	Salary and allowance
Jumlah	<u>22.380.515.507</u>	<u>31.168.660.278</u>	Total

Beban portal web terdiri dari biaya iklan di Facebook, Google.com, promo Suara.com, Shutterstock dan lain-lain.

21. COST OF REVENUES

Detail of cost of revenue are as follows:

The web portal load, consisting of advertising costs on Facebook, Google.com, Suara.com promos, Shutterstock and others.

22. BEBAN PEMASARAN

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Jamuan	239.658.307	297.290.937	Entertainment
Perjalanan dinas	110.149.481	157.671.285	Business trip
Kontribusi dan partneship	41.398.697	24.898.339	Contribution and partnership
Jumlah	<u>391.206.485</u>	<u>479.860.561</u>	Total

22. MARKETING EXPENSES

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI****23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Gaji karyawan	12.046.260.550	14.192.906.773	Salary and allowance
Penyusutan dan amortisasi (catatan 8)	2.106.845.380	2.863.011.422	Depreciation and amortization (note 8)
Listrik, telepon dan internet	1.315.621.517	2.178.480.758	Electrical and telecommunication
Imbalan kerja (catatan 14)	812.425.866	813.311.937	Employee benefit (note 14)
Jasa profesional	480.440.589	463.200.000	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	352.674.341	362.957.693	Repair and maintenance
Kantor dan perlengkapan	271.341.848	270.370.326	Office and equipment
Legal dan perizinan	201.413.421	296.549.222	Legal and permits
Beban piutang tak tertagih	137.887.528	72.150.000	Bad debt expenses
Amortisasi aset takberwujud (catatan 9)	137.500.000	1.581.250.000	Amortization of intangible assets (note 9)
Sewa	115.766.671	114.999.996	Rent
Transport dan perjalanan	104.350.133	102.694.490	Transportation and traveling
Makan dan minum	89.641.145	86.316.689	Meal
Asuransi	14.671.183	7.157.172	Insurance
Pendidikan	2.700.000	-	Education
Lain-lain	37.570.458	31.992.187	Others
Jumlah	<u>18.227.110.630</u>	<u>23.437.348.665</u>	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**24. OTHER INCOME (EXPENSE)**

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Laba pelepasan aset	93.693.694	13.016.554	Gain on disposal of asset
Pendapatan (beban) lain-lain	5.868.446	(15.591.320)	Other income (expense)
Rugi selisih kurs	(355.665.749)	(609.518.895)	Loss on foreign exchange
Beban pajak	(1.515.766.955)	(1.894.092.725)	Tax expense
Jumlah	<u>(1.771.870.564)</u>	<u>(2.506.186.386)</u>	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN**25. FINANCE INCOME (COST)**

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
<u>Pendapatan keuangan:</u>			<u>Finance income:</u>
Pendapatan bunga	26.834.299	26.504.434	Interest income
<u>Beban keuangan:</u>			<u>Finance cost:</u>
Beban bunga	(301.428.643)	(331.223.457)	Interest expense
Beban administrasi bank	(28.076.092)	(34.345.544)	Bank administration
sub jumlah beban keuangan	<u>(329.504.735)</u>	<u>(365.569.001)</u>	sub total finance cost
Jumlah	<u>(302.670.436)</u>	<u>(339.064.567)</u>	Total

26. PERPAJAKAN**26. TAXATION**a. Pajak dibayar dimukaa. Prepaid taxes

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
<u>Entitas induk:</u>			<u>Parent only:</u>
Pajak penghasilan pasal 23	299.066.701	161.276.224	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	17.143.775	2.686.200	Value added tax
Sub jumlah	<u>316.210.476</u>	<u>163.962.424</u>	Sub total
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak penghasilan pasal 23	65.127.290	54.187.241	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	1.650.000	1.155.000	Value added tax
Sub jumlah	<u>66.777.290</u>	<u>55.342.241</u>	Sub total
Jumlah	<u>382.987.766</u>	<u>219.304.665</u>	Total

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.285.225.546	2.179.064.669
dikurangi: Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(197.429.387)	(4.087.585.911)
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas induk	2.087.796.159	(1.908.521.242)
Beda tetap:		
Beban makan dan minum	2.648.022	2.986.875
Beban pajak	502.689.899	715.186.026
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	1.741.435	(1.441.562)
Beda waktu:		
Penurunan nilai piutang	17.839.723	-
Beban imbalan kerja	97.337.273	67.174.499
Jumlah:	622.256.352	783.905.838
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	2.710.052.511	(1.124.615.404)
Akumulasi rugi fiskal:		
Tahun 2024	(1.124.615.404)	-
Tahun 2023	(6.180.728.124)	(6.180.728.124)
Tahun 2022	(9.389.975.851)	(9.389.975.851)
Tahun 2021	(7.717.544.294)	(7.717.544.294)
Tahun 2020	(7.170.698.701)	(7.170.698.701)
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(28.873.509.863)	(31.583.562.374)

Profit (loss) consolidated before income tax
Less: Subsidiaries profit (loss) before income tax
Profit (loss) before tax - Parent entity

Permanent differences:
Meal
Tax expenses
Interest income subjected to final tax

Temporary differences:
Impairment of trade receivables
Employee benefit expenses
Total

Estimated taxable profit (loss) for current year

Accumulated fiscal loss:
Year 2024
Year 2023
Year 2022
Year 2021
Year 2020

Total accumulated fiscal loss

c. Utang pajak

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)
Entitas induk:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.119.901.352	969.487.277
Pasal 23/26	198.709.141	159.946.847
Pasal 4(2)	1.820.000	1.820.000
Pajak pertambahan nilai	619.228.060	104.334.999
Subjumlah	1.939.658.553	1.235.589.123
Entitas anak:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.534.111.355	2.499.551.638
Pasal 23/26	7.072.967	62.374.465
Pasal 29	200.254.303	303.518.418
Pasal 4(2)	5.540.957	8.833.417
Pajak pertambahan nilai	543.814.049	322.491.253
Subjumlah	3.290.793.631	3.196.769.191
Jumlah	5.230.452.184	4.432.358.314

Parent only:
Income tax:
Article 21
Article 23/26
Article 4(2)
Value added tax
Subtotal

Subsidiaries:
Income tax:
Article 21
Article 23/26
Article 29
Article 4(2)
Value added tax
Subtotal
Total

d. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Imbalan kerja karyawan	842.683.816	176.733.691	(80.040.189)	941.377.318
Cadangan penurunan nilai piutang	16.560.162	26.269.039	-	42.829.201
Jumlah	859.243.978	203.002.730	(80.040.189)	964.206.519

Employee benefit
Provision for impairment
trade receivable
Total

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Diaku dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diaku dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan kerja karyawan	847.192.509	178.928.627	(183.437.330)	842.683.816	Employee benefit
Cadangan penurunan nilai piutang	687.162	15.673.000	-	16.560.162	Provision for impairment trade receivable
Jumlah	847.879.671	194.601.627	(183.437.330)	859.243.978	Total

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2025 dan 2024.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut diatas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan *system self-assessment*. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No.28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk Periode satu tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 above shall be the basis for the preparation of corporate income tax returns (SPT) in 2025 and 2024.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

Under the Indonesian Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on tax Law No.28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DJP may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

Deferred tax assets and liabilities for one year period on December 31, 2025 and 2024 have been calculated taking into account the tax rates expected to apply at the time of realization.

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Nilai nominal	20	20	Nominal value
Jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	1.625.000.000	1.625.000.000	Numbers to share to compute basic earning per shares
Laba (rugi) bersih entitas induk	1.762.620.165	1.214.135.845	Profit net parent only
Laba (Rugi) per share	1,08	0,75	Earning per shares

27. EARNING PER SHARE

Calculation of earning per share is as follow:

28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

28. BALANCE AND RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the regular conduct of business, the Company has transaction with related parties.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti pada tahun berjalan.
Manajemen tidak membuat provisi atas kerugian penurunan nilai untuk akun piutang dan utang karena berkeyakinan bahwa saldo piutang dan utang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Balance and transaction with related parties

The Company provides loans to related parties, unsecured, not subject to interest charges, have a term of less than one year and no definite repayment schedules in the current year.
Management has not made a provision for impairment loss for this account other receivable and payable as it is of the opinion that these receivables and payable will be fully collectible.

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Arkadia Media Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ expense reimbursement
PT Mata Media Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ expense reimbursement
PT Integra Archipelago Media	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ expense reimbursement
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi (remunerasi) Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.578.979.170 dan Rp1.877.500.000.

Compensation for the Board of Commissioners and Directors (remuneration) of the business group for the year ended of 31 December 2025 and 2024 is Rp1,578,979,170 and Rp1,877,500,000 respectively.

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu portal web.

29. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group does not present business segment information because the Group only has one business segment, which is web portal.

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut :

30. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Activities not affecting cash flows as follows :

	2025	
Perolehan aset tetap kendaraan melalui utang pembiayaan	147.374.800	Acquisition of fixed assets vehicle through lease payable
Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan sebagai berikut:		Initiativites disclosure of cash flows for financing activities :
	1 Januari 2025 / January 1, 2025	31 Desember 2025 / December 31, 2025
	Aktivitas non kas / Non cash activities	Aktivitas kas / Cash activities
Utang pembiayaan	-	147.374.800
	(64.076.000)	83.298.800
		Lease payable

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko modal, dan risiko operasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
Kas dan bank	3.467.942.624	6.173.147.941	Cash and banks
Piutang usaha	9.464.773.386	6.262.277.620	Trade receivable
Subjumlah	<u>12.932.716.010</u>	<u>12.435.425.561</u>	Subtotal

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks that arise from financial instruments owned by the Group are capital risk, and operational risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Group. The Group's Board of Directors reviews and approves policies for managing risks.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiary failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiary. Credit risk of the Company and its subsidiary mainly attached to the cash and banks, trade receivables.

The Company and its subsidiary puts cash and in banks at financial institutions are reliable, while trade receivable are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiary monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiary do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyzes the Company and its subsidiary' financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

	31 Desember 2025 / (December 31, 2025)			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	149.630.434	-	149.630.434	Trade payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.598.239.975	2.447.375.112	9.045.615.087	Other payable-third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.754.006.860	-	2.754.006.860	Accrued expense
Utang pajak	5.230.452.184	-	5.230.452.184	Tax payable
Liabilitas sewa	152.471.190	144.633.663	297.104.853	Lease liabilities
Jumlah	3.993.247.085	3.993.247.085	3.993.247.085	Total
	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	188.778.425	-	188.778.425	Trade payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.868.812.378	6.397.452.946	11.266.265.324	Other payable-third parties
Biaya yang masih harus dibayar	3.993.247.086	-	3.993.247.086	Accrued expense
Utang pajak	4.432.358.314	-	4.432.358.314	Tax payable
Liabilitas sewa	67.638.357	213.806.469	281.444.826	Lease liabilities
Jumlah	3.993.247.085	3.993.247.085	3.993.247.085	Total

Risiko Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Capital Management

The objective of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Bagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi *hardware* dan *software* untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

The Group management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities are total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss caused by failure of information technology systems, errors due to human factors, and weaknesses in operational procedures in a process. This risk can cause losses to the Company so that it will affect the Group's performance and level of health.

Management policy is to implement a system of continuous compliance audits, maintenance or backup of the company's main applications, from the hardware and software side to avoid undesirable things, and instill the Company's basic values from the start to employees so they can avoid/reduce potential irregularities, as well as fair and transparent performance appraisal in career development.

32. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;*
- c. *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Desember 2025/ (December 31, 2025)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan bank	3.467.942.624	3.467.942.624	Cash and banks
Putang usaha	9.464.773.386	9.464.773.386	Trade receivable
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	149.630.434	149.630.434	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.754.006.860	2.754.006.860	Accrued expense
Liabilitas sewa	297.104.853	297.104.853	Lease liabilities
Utang lain-lain	9.045.615.087	9.045.615.087	Other payable
	31 Desember 2024/ (December 31, 2024)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan bank	6.173.147.941	6.173.147.941	Cash and banks
Putang usaha	6.262.277.620	6.262.277.620	Trade receivable
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	188.778.425	188.778.425	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.993.247.086	3.993.247.086	Accrued expense
Liabilitas sewa	281.444.826	281.444.826	Lease liabilities
Utang lain-lain	11.266.265.324	11.266.265.324	Other payable

33. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2025 dan 2024 Grup telah memperoleh laba komprehensif sebesar Rp2.046.586.511 dan Rp1.865.545.450, namun Grup masih mengalami saldo defisit dan defisiensi modal pada tahun 2025 masing-masing sebesar Rp49.983.594.798 dan Rp4.090.218.771.

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Grup akan terus tumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Grup dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan profitabilitas akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Aspek pemasaran

- Penguatan jejaring dan kerja sama strategis dengan mitra lokal dan internasional untuk mendukung ekspansi bisnis, peningkatan kapasitas, dan akses teknologi.
- Pengembangan komunitas dan user generated content sebagai basis monetisasi baru.
- Meningkatkan kualitas manajemen media sosial yang terus berkembang seiring kebutuhan pasar.
- Meningkatkan produksi konten video dan rumah produksi untuk memperluas portofolio media.
- Menambah agensi periklanan dengan memanfaatkan jejaring media dan kreator.
- Melakukan riset dan konsultasi sebagai lini usaha baru berbasis kompetensi dan teknologi.

33. GOING CONCERN

In 2025 and 2024, the Group recorded comprehensive income of Rp2,046,586,511 and Rp1,865,545,450, respectively; however, the Group still reported a deficit balance and a capital deficiency of Rp49,983,594,798 and Rp4,090,218,771, respectively.

Management believes that the Group's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. To ensure business continuity and improve profitability, the Group will take the following steps:

Marketing aspects

- Strengthening networks and strategic partnerships with local and international partners to support business expansion, capacity building, and access to technology.
- Community development and user generated content as a new basis for monetization.
- Social media management that continues to evolve in line with market needs.
- Video content production and a production house to expand the media portfolio.
- Advertising agencies leveraging media networks and creators.
- Research and consulting as a new business line based on expertise and technology.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aspek keuangan dan operasional

- a. Penguatan produksi dan distribusi konten sebagai *core business*, dengan peningkatan kualitas, kuantitas, serta optimalisasi distribusi melalui platform digital dan media sosial.
- b. Diversifikasi usaha, mencakup pengembangan berbagai platform digital, layanan kreatif, event, manajemen media sosial, hingga konsultasi.
- c. Memaksimalkan pengelolaan acara yang telah terbukti menjadi kontributor pendapatan.
- d. Meningkatkan iklan digital sebagai sumber utama pendapatan yang tetap prospektif.
- e. Memaksimalkan pengelolaan acara yang telah terbukti menjadi kontributor pendapatan.

Disamping langkah-langkah diatas, Grup telah melakukan dan akan melanjutkan upaya sebagai berikut:

- a. Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien
- b. Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.

Dengan rencana manajemen diatas serta dukungan keuangan yang berkesinambungan dari pemegang saham, manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan telah memindahkan kantor operasionalnya ke alamat baru yang berlokasi di Jl. Palmerah Utara No. 46, RT.2/RW.6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Administrasi Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11480.

Manajemen berpendapat bahwa perpindahan kantor tersebut tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan maupun kinerja keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal laporan keuangan.

35. KONTIJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

Financial aspects and operational

- a. Strengthening content production and distribution as our core business, by improving quality and quantity and optimizing distribution through digital platforms and social media.
- b. Business diversification, including the development of various digital platforms, creative services, events, social media management, and consulting.
- c. Maximizing event management, which has proven to be a significant source of revenue.
- d. Digital advertising as a primary and consistently promising source of revenue.
- e. Event management, which has proven to be a significant revenue contributor.

In addition to the steps outlined above, the Group has taken and will continue to take the following actions:

- a. A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction
- b. Expanding sales network and increase the number of customers.

With the management plan above and continous financial support from the Group's shareholders, the Group's management believes that the Group will continue its operations as a going concern entity. The Group's consolidated financial statements do not include adjustments that may arise as a result of those uncertainties.

34. SUBSEQUENT EVENT

In March 2026, the Company relocated its operational office to a new address located at Jl. Palmerah Utara No. 46, RT.2/RW.6, Palmerah Village, Palmerah Subdistrict, West Jakarta Administrative City, Jakarta Special Capital Region, 11480.

Management believes that the office relocation had no material impact on the Company's financial position or financial performance for the year ended on the date of the financial statements.

35. CONTINGENCY

Until the report of the independent auditors issued, the Group is no legal dispute issues, environment and taxation.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 30 Maret 2026.

**36. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
OF FINANCE STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2025. The company's management finish the financial statements on March 30, 2026.



Kantor Pusat/Head office:
PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk
Sahid Sudirman Center LT. 19 Unit B - C
Jl. Jend. Sudirman No. 86 RT/RW. 010/011
Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Indonesia
Email: investor@arkadiacorp.com